

LAPORAN TAHUNAN 2024

Presented by: Balai POM di Surakarta



Telp. / Fax. (0271) 7788090
Email : bpom_surakarta@pom.go.id
Jl. Siwalan No. 59d, Kerten, Kec.
Laweyan Kota Surakarta

HIGHLIGHT

Januari 2024

PELATIHAN DISTRICT FOOD INSPECTOR (DFI) JUNIOR



Balai POM di Surakarta menjadi narasumber dalam Pelatihan DFI Junior yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) di The Alana Hotel & Convention Center Solo, Karanganyar pada Selasa (30/01). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi petugas pengawas pangan di daerah (District Food Inspector/DFI) dalam melaksanakan pengawasan pangan industri rumah tangga maupun siap saji.

HIGHLIGHT

Februari 2024

SURVEI PASAR DALAM PROGRAM PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS (PPABK)



Balai POM di Surakarta melakukan survei pasar dalam rangka program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Sragen pada Kamis-Jumat (15-16/02/2024). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi pedagang serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen, yaitu Pasar Sukowati, Pasar Bunder dan Pasar Gemolong. Kegiatan ini berkoordinasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen.

HIGHLIGHT

AUDIENSI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN 2024 DI KABUPATEN SRAGEN



Balai POM di Surakarta melakukan audiensi dengan Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati di Kantor Pemerintah Sragen pada Senin (19/02/2024). Kegiatan tersebut bertujuan untuk koordinasi dan mendapatkan arahan Bupati Sragen mengenai intervensi BPOM terhadap keamanan pangan yang dilaksanakan secara terpadu kepada masyarakat di Kabupaten Sragen, yang meliputi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Gerakan Keamanan Pangan Desa, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman. Audiensi diikuti oleh Bupati Sragen, Kepala Balai POM di Surakarta, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, dan Kepala Bapperida Kabupaten Sragen beserta jajarannya. yang mengambil lokus di kabupaten Sukoharjo. Bupati Sragen menyambut baik kegiatan ini dan meminta instansi terkait untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

HIGHLIGHT

INTENSIFIKASI PENGAWASAN KLINIK KECANTIKAN



Balai POM di Surakarta melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Klinik Kecantikan di Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sragen dan Karanganyar pada Senin—Jumat (19—23/02). Kegiatan meliputi pemeriksaan legalitas/perizinan, dokumen pengadaan, penyimpanan dan penyaluran kosmetik, serta legalitas produk. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pengamanan dan pemusnahan kosmetik tanpa izin edar dan/atau tidak memenuhi ketentuan dengan nilai ekonomi sebesar Rp70.607.000,-.

HIGHLIGHT

Maret 2024

ADVOKASI KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN



Balai POM di Surakarta menginisiasi kegiatan Forum Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan di Kabupaten Sragen pada Kamis (07/03) dengan mengajak organisasi perangkat daerah (OPD) dan lintas sektor yang terlibat untuk dapat berperan aktif dalam penyusunan kesepakatan dan komitmen pelaksanaan program Keterpaduan Keamanan Pangan. Forum ini merupakan langkah awal untuk membangun komitmen dalam pelaksanaan program keterpaduan yang terdiri dari Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Sasaran program ini adalah satu desa, satu pasar, dan delapan sekolah terpilih di Kabupaten Sragen, yaitu Desa Sukorejo, Pasar Sukowati, SD Plupuh 2, SD Mojopuro 1, SD Jetis Karangpung 1, SMP N 1 Sambungmacan, SMA N 1 Gondang, SMK Sakti Gemolong, MTS N 4 Sragen, dan MAN 1 Sragen.

HIGHLIGHT

INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN BULAN RAMADHAN DAN IDUL FITRI 2024



Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan Bulan Ramadhan dan Idul Fitri, antara lain pada sarana distribusi dan penjaja makanan takjil. Pemeriksaan dilakukan dengan pengecekan produk terutama parcel Lebaran, serta pengujian cepat terhadap bahan berbahaya pada makanan takjil, seperti formalin, boraks, methanil yellow dan rhodamine-B. Selain itu, Balai POM di Surakarta melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha berupa KIE Cek KLIK, BPOM Mobile dan Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan. Kegiatan juga mengajak SAKA POM Kwarcab Sukoharjo.



Hasil pengawasan intensifikasi pada sarana distribusi ditemukan produk kedaluwarsa, produk tanpa izin edar, dan produk dengan kemasan rusak seperti kemasan kaleng penyok. Produk-produk tersebut telah disampaikan untuk dilakukan retur atau pemusnahan di tempat. Terkait intensifikasi takjil, berdasarkan hasil uji cepat yang dilakukan oleh petugas, tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya baik rhodamin B maupun formalin.

HIGHLIGHT

SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN JAJANAN SEKOLAH DI KABUPATEN WONOGIRI



Balai POM di Surakarta melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di SDN 3 Tubokarto, Wonogiri pada Kamis (28/03). KIE diberikan oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Singgih Dwi Cahyo dan Annisa Nurul Anindita dengan materi 5 (Lima) Kunci Keamanan Pangan dan Cek KLIK Sebelum Membeli dan Mengonsumsi Pangan Olahan.

HIGHLIGHT

April 2024

AUDIENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DENGAN TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN KARANGANYAR



Jumat (19/04), Balai POM di Surakarta mengadakan audiensi dengan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Sragen. Kegiatan dilakukan untuk menyampaikan kontribusi Balai POM di Surakarta terkait percepatan penurunan stunting dengan pengawasan pangan fortifikasi dan pemberian KIE terkait stunting kepada masyarakat.



Dengan kegiatan ini, diharapkan koordinasi dan kerjasama antara Balai POM di Surakarta dan TPPS Kabupaten Karanganyar dapat terjalin dan menurunkan indeks stunting di Karanganyar.

HIGHLIGHT

SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN 2024



Balai POM di Surakarta menyelenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan di Aston Solo Hotel pada Rabu (24/04/2024). Sosialisasi yang diikuti oleh 158 orang ini terdiri guru dan siswa dari 36 sekolah serta organisasi perangkat daerah (OPD) Kota Surakarta, Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, dan Kabupaten Wonogiri. Sosialisasi merupakan rangkaian program intervensi keamanan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) yang termasuk dalam Program Prioritas Nasional Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Surakarta untuk membentuk budaya/perilaku keamanan pangan yang baik. Peserta diharapkan mengimplementasikan keamanan pangan di sekolah yang pada akhirnya dapat membentuk budaya/perilaku keamanan pangan yang baik sehingga menjamin sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing.

HIGHLIGHT

Mei 2024

FORUM KONSULTASI PUBLIK BALAI POM DI SURAKARTA TAHUN 2024



Balai POM di Surakarta melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) di Solo Paragon Hotel & Residence pada Jumat (17/05). FKP kali ini mengusung tema "Sinergi Pentahelix Untuk Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Surakarta" menggandeng pihak lintas sektor, akademisi/ahli/praktisi, organisasi masyarakat sipil/lembaga swadaya masyarakat, media massa, dan pelaku usaha. Tujuan dari FKP adalah untuk memperoleh masukan dari pihak-pihak terkait dalam peninjauan ulang standar dan peningkatan kualitas pelayanan Balai POM di Surakarta.

HIGHLIGHT

BIMBINGAN TEKNIS KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH



Balai POM di Surakarta melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah di Front One Hotel, Sragen pada Rabu (22/05). Bimtek diikuti oleh 16 kader keamanan pangan sekolah yang berasal dari 8 sekolah dan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sragen. Bimtek merupakan tahapan program intervensi keamanan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) yang termasuk dalam Program Prioritas Nasional Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Surakarta untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keamanan pangan bagi komunitas masyarakat.

HIGHLIGHT

KIE PADA PERINGATAN HARI JAMU NASIONAL



Balai POM di Surakarta menghadiri dan melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pada Peringatan Hari Jamu Nasional di Menara Wijaya, Kabupaten Sukoharjo pada Rabu (29/05). Peringatan tersebut diselenggarakan oleh Gabungan Perusahaan (GP) Jamu Jawa Tengah yang berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan diikuti oleh 200 orang peserta yang berasal dari organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo, pelaku usaha obat bahan alam dan jamu gendong, serta akademisi di Provinsi Jawa Tengah. Materi KIE disampaikan oleh Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, Singgih Dwi Cahyo terkait "Peran BPOM dalam Mendukung Jamu Mendunia".

Momentum peringatan ini tentunya bukan hanya seremonial namun juga mengingatkan seluruh hadirin untuk bersama-sama menjaga kelestarian dan keberlanjutan Budaya Sehat Jamu. Hal tersebut sejalan dengan perhatian Balai POM di Surakarta untuk mendukung jamu agar tetap eksis di tengah gempuran produk Obat dan Makanan yang modern.

HIGHLIGHT

Jun 2024

PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA (KKPD)



Balai POM di Surakarta menyelenggarakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) untuk mewujudkan desa pangan aman di Kabupaten Sragen selama dua hari pada Kamis-Jumat, 6-7 Juni 2024 di Front One Hotel, Sragen. Peserta Pelatihan KKPD terdiri dari Tim Keamanan Pangan Desa (KPD), 15 KKPD Sukorejo, dan organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Sragen. Desa Sukorejo merupakan desa terpilih yang atas rekomendasi OPD Kabupaten Sragen akan diintervensi keamanan pangan oleh Balai POM di Surakarta selama tahun 2024. Kepala Desa dan Tim Keamanan Pangan Desa Sukorejo telah menunjuk 15 warga setempat untuk menjadi KKPD. KKPD Desa Sukorejo terdiri dari 11 kader keluarga, 1 kader sekolah, dan 3 kader masyarakat. Seluruh kader akan dibekali pengetahuan keamanan pangan dari Balai POM di Surakarta melalui Pelatihan KKPD dan peralatan pendukung sosialisasi kader berupa poster, flipchat/lembar balik, ular tangga keamanan pangan, dan rapid test kit untuk pengujian kimia sederhana. Peran dari OPD Kabupaten Sragen, Kepala Desa, dan KKPD Sukorejo sangat penting untuk kesuksesan program ini, dengan harapan terwujudnya pangan yang aman, bermanfaat, dan bermutu di Desa Sukorejo.

HIGHLIGHT

DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN



Kamis—Jumat (13—14/06), Balai POM di Surakarta mengadakan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha. Kegiatan berupa penyampaian informasi terkait registrasi pangan olahan dan desk registrasi pangan olahan kepada 30 pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja di Balai POM di Surakarta. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan membantu mengatasi kendala yang ditemui oleh pelaku usaha.

HIGHLIGHT

EDUKASI MELALUI UMKM BEBARENGAN SINAU IZIN EDAR (BERSINAR)



Balai POM di Surakarta mengadakan UMKM Bebarengan Sinau Izin Edar (Bersinar) pada Senin (24/06) kepada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin. Kegiatan ini bertujuan menjadi wadah bagi UMKM untuk belajar mengenai izin edar sehingga UMKM mampu mengelompokkan jenis usahanya dan mempersiapkan persyaratan sesuai jenis usaha.

HIGHLIGHT

BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR



Balai POM di Surakarta melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Petugas Pengelola Pasar di Kantor Pasar Sukowati, Kabupaten Sragen pada Rabu (26/06). Bimtek diikuti oleh sembilan orang anggota Tim Pengelola Pasar Sukowati dan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sragen. Bimtek ini merupakan tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang termasuk dalam Program Prioritas Nasional Keterpaduan Keamanan Pangan. Program ini dilaksanakan oleh Balai POM di Surakarta untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keamanan pangan bagi komunitas pasar tradisional. Petugas pengelola pasar diharapkan mengelola keamanan pangan di Pasar Sukowati dengan lebih baik agar pangan yang diedarkan bebas dari 3 cemaran berbahaya.

HIGHLIGHT

Juli 2024

PEMUSNAHAN BARANG SITAAN KOSMETIKA DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI SURAKARTA



Balai POM di Surakarta melaksanakan pemusnahan terhadap barang sitaan hasil penindakan tahun 2024 pada Rabu (03/07). Produk yang dimusnahkan berasal dari produsen dan distributor kosmetik tanpa izin edar dan tidak memenuhi ketentuan di Kabupaten Sragen. Jumlah kosmetik yang dimusnahkan sebesar 325 item dengan nilai ekonomis produk sebesar Rp 122.564.000,00.



HIGHLIGHT

BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DAN FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA

Balai POM di Surakarta menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Komunitas dan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa di Balai Desa Sukorejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen selama dua hari yang dimulai pada Selasa (09/07/2024). Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa ini merupakan salah satu dari rangkaian Program Desa Pangan Aman, dengan tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan, membentuk komunitas desa pangan aman, dan meningkatkan kemampuan masyarakat melakukan praktik keamanan pangan yang baik di Desa Sukorejo.



Setelah bimtek komunitas, kegiatan dilanjutkan dengan fasilitasi keamanan pangan di sarana komunitas oleh KKPD Sukorejo dan pengawasan keamanan pangan oleh Balai POM di Surakarta.



HIGHLIGHT

Agustus 2024

MONEV PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH DAN SAMPLING PJAS



Senin—Selasa (12—13/08), Balai POM di Surakarta melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader KPS dan Sampling PJAS. Kegiatan merupakan tahapan kegiatan Keterpaduan Keamanan Pangan Tahun 2024. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh kader KPS kepada komunitas sekolah telah dilaksanakan secara mandiri dan mengetahui tingkat keamanan PJAS. Sampling dan pengujian cepat meliputi formalin, boraks, methanil yellow, dan rhodamin-b dilakukan oleh petugas Balai POM di Surakarta dengan hasil seluruh sampel PJAS negatif dari bahan berbahaya.

HIGHLIGHT

KAMPANYE DAN PENYULUHAN KOMUNITAS PASAR



Balai POM di Surakarta mengadakan kampanye dan penyuluhan pasar di Pasar Sukowati Sragen pada Senin (19/08). Kegiatan tersebut dilakukan kepada pedagang pasar, pembeli dan lintas sektor terkait sosialisasi tentang Bahan Berbahaya Pada Pangan. Kegiatan merupakan rangkaian dari Program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dari komunitas pasar terkait keamanan pangan.

HIGHLIGHT

INTENSIFIKASI PENGAWASAN OBAT BAHAN ALAM DAN SUPLEMEN KESEHATAN



Balai POM di Surakarta melaksanakan intensifikasi pengawasan obat bahan alam (OBA) dan suplemen kesehatan (SK) pada Senin (26/08). Pelaksanaan pengawasan dilakukan di sarana distribusi yang menjual obat bahan alam dan suplemen kesehatan di wilayah Kota Surakarta. Hasil temuan intensifikasi berupa produk tanpa izin edar (TIE) dan mengandung bahan kimia obat (BKO). Selain pengawasan, diberikan sosialisasi terkait izin edar dan penandaan pada produk OBA dan SK. Dengan adanya intensifikasi ini, diharapkan pedagang tidak lagi menjual produk TIE dan/atau mengandung BKO.

NARASUMBER DALAM RENCANA KEBUTUHAN OBAT DAN PELAPORAN KETERSEDIAAN OBAT KABUPATEN SUKOHARJO



Rabu (04/09), Balai POM di Surakarta menjadi narasumber dalam kegiatan Pembukaan Perencanaan Kebutuhan Obat dan Pelaporan Ketersediaan Obat Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan diikuti oleh Penanggung Jawab Farmasi Puskesmas dan Pengelola Farmamin di Kabupaten Sukoharjo. Tujuan pemberian materi ini adalah agar pengelolaan sediaan dapat dilakukan dengan baik sehingga menjamin keamanan dan ketersediaan obat di Kabupaten Sukoharjo.

HIGHLIGHT

Oktober 2024

PENCANANGAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM)



Balai POM di Surakarta melaksanakan Pencanaan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) secara hybrid di Solo Paragon Hotel & Residences, Kota Surakarta pada Rabu (09/10). Pencanaan Pembangunan Zona Integritas ini merupakan wujud nyata komitmen implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh di lingkungan kerja Balai POM di Surakarta.

HIGHLIGHT

Pencanangan Pembangunan Zona Integritas ini dihadiri langsung oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Inspektur Kota Surakarta dan Inspektur Utama Badan POM. Balai POM di Surakarta turut mengundang Asisten Deputi Koordinasi dan Fasilitasi Strategi Pengembangan Praktik Terbaik Pelayanan Publik, Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai narasumber, serta turut hadir Inspektur 1 Inspektorat Utama Badan POM, Direktur Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Badan POM, Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jawa Tengah, Perwakilan Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Seluruh Indonesia, Perwakilan Kepala Kejaksaan Negeri (Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen), perwakilan Kapolresta/Kapolres (Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen), perwakilan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen), perwakilan Rupbasan (Surakarta, Wonogiri, Sragen), perwakilan Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi, Politeknik atau Sederajat, perwakilan Organisasi Profesi IAI dan PAFI, perwakilan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan, Perwakilan LSM, seluruh pegawai Balai POM di Surakarta dan perwakilan media. Diharapkan dari pertemuan ini dapat terbangun zona integritas di Balai POM di Surakarta untuk mewujudkan WBK dan WBBM.

HIGHLIGHT

SOSIALISASI SAKA POM DI KOTA SURAKARTA



Jumat (18/10), Balai POM di Surakarta mengadakan Sosialisasi SAKA POM di SMK Farmasi Nasional Surakarta. Sosialisasi disampaikan oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, dan rekan-rekan PFM. Paparan yang disampaikan terkait SAKA Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) kepada Pramuka Penegak dan Pandega untuk dapat menyalurkan minat, serta mengembangkan bakat, kemampuan dan pengalaman di bidang pengawasan obat dan makanan. Dengan kegiatan SAKA POM, Pramuka juga dapat berpartisipasi dalam pengawasan berbasis masyarakat, sehingga meningkatkan jaminan keamanan dan mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

HIGHLIGHT

PROGRAM SARANA PRODUKSI PATUH DAN MEMENUHI SYARAT (SATU DAHSYAT)



Balai POM di Surakarta melaksanakan salah satu rangkaian dari Program SATU DAHSYAT (Sarana Produksi Patuh dan Memenuhi Syarat) yaitu Bimbingan Teknis CPOTB secara hybrid di PT Deltomed Laboratories, Wonogiri pada Senin (21/10). Program SATU DAHSYAT merupakan program inovasi Balai POM di Surakarta untuk meningkatkan pemahaman dan pendampingan penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) pada Pelaku Usaha Obat dan Makanan. Pada Bimtek kali ini, kegiatan menyasar pada pelaku usaha produksi obat bahan alam di wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Peserta berasal dari 28 pelaku usaha mikro obat tradisional (UMOT) dan usaha kecil obat tradisional (UKOT). Kegiatan dibuka secara langsung oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin.

Setelah mengikuti program SATU DAHSYAT ini, pelaku usaha UMOT dan UKOT diharapkan semakin patuh dan konsisten dalam menerapkan CPOTB sehingga dapat memproduksi obat bahan alam yang memenuhi persyaratan. Selain itu, peserta juga diharapkan dapat mengambil sisi positif dari visit tour ke sarana produksi PT Deltomed.

HIGHLIGHT

KOORDINASI BERSAMA INTEGRATED CRIMINAL JUSTICE (ICJS)



Selasa (29/10), Balai POM di Surakarta mengadakan Koordinasi Bersama Integrated Criminal Justice (ICJS) dengan tema Pemberantasan Peredaran Obat-Obat Keras Tertentu yang sering Disalahgunakan dalam rangka Perlindungan Masyarakat. Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin. Koordinasi bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan ICJS dan menyamakan persepsi terkait penanganan penyalahgunaan obat tertentu di wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Kegiatan melibatkan pihak Kepolisian Resor, Kejaksaan Negeri, Rupbasan, BNN, Bea Cukai dan Lembaga Pemasyarakatan di wilayah kerja Balai POM di Surakarta.

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM DESA PANGAN AMAN



Balai POM di Surakarta melaksanakan Monev Program Desa Pangan Aman di Desa Sukorejo, Sragen pada Rabu (06/11). Kegiatan ini dihadiri oleh Bapperida, Dinas Kesehatan, Dinas PMD, DKP3, DPPKBP3A, Camat Sambirejo, Puskesmas Sambirejo, Tim Keamanan Pangan Desa, Kader Keamanan Pangan Desa dan Komunitas desa. Kegiatan ini memaparkan hasil pelaksanaan program Desa Pangan Aman selama tahun 2024 oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, serta pemaparan rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilaksanakan oleh Desa Sukorejo pada tahun 2025. Diharapkan kemandirian dan peran serta masyarakat Desa Sukorejo di bidang keamanan pangan semakin meningkat.

HIGHLIGHT

SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN



Rabu--Kamis (13--14/11), Balai POM di Surakarta mengadakan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Sragen. Kegiatan ini merupakan salah satu proses dalam rangkaian program Keterpaduan Keamanan Pangan Tahun 2024 sebagai

penghargaan kepada sekolah-sekolah yang berkomitmen baik dalam menerapkan program keamanan pangan dan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Kegiatan berupa penilaian terhadap pelaksanaan program PJAS Aman dan penyampaian hasil laboratorium sampel PJAS yang diambil pada bulan Agustus 2024.

Dengan kegiatan ini diharapkan seluruh komunitas sekolah dapat menerapkan keamanan pangan sehingga kesehatan dapat terjaga.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN OLAHAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI SURAKARTA



Balai POM di Surakarta bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Surakarta melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

Pengawasan dilakukan di sarana distribusi pangan olahan dengan temuan produk pangan olahan dengan kemasan rusak, tidak memiliki izin edar, tidak memenuhi ketentuan label, dan/atau kedaluwarsa. Pada kegiatan intensifikasi juga dilakukan pemberian informasi cara memilih produk Obat dan Makanan dengan Cek KLIK dan BPOM Mobile kepada pengelola dan pengunjung sarana.



HIGHLIGHT

KOORDINASI DENGAN IAI JAWA TENGAH DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Balai POM di Surakarta memperkuat koordinasi dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Jawa Tengah dalam audiensi di Kantor Balai POM di Surakarta pada Selasa (24/12). Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai POM di Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, dan Ketua PD IAI Jawa Tengah, Apt. Rosid Sujono. Audiensi bertujuan untuk meningkatkan koordinasi terkait regulasi antibiotik, dispensing, dan kewenangan apoteker dalam penyerahan obat. Kegiatan dihadiri oleh PD IAI Jawa Tengah, PC IAI Surakarta, Karanganyar, Sragen, Wonogiri, Boyolali, dan Salatiga. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat terhindar dari resistensi antibiotik dan penyalahgunaan obat.

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2024

Balai POM di Surakarta

Penanggung jawab :

Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt

Ketua :

Rr Tri Novitarini, S.TP

Sekretaris :

Desintha Ika Savitri, S.TP

Anggota :

- Yuliana Purnaningsih, S.Farm., Apt
- Dyah Ermawati, S.TP
- Agatha Novita Ika Hayuningtyas, S.Farm., Apt.
- Kukuh Bagus Nugroho, S.Farm., Apt
- Husnul Khotimah., S.Si
- Fikie Fadhila Amalia, SH
- Yulyta Trisna Purnasari, SE
- Meindarta Teguh Srisatya., A.Md. Kom

Kata Pengantar



Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya dapat kami susun Buku Laporan Tahunan Balai POM di Surakarta Tahun 2024. Buku ini merupakan laporan atas kinerja Balai POM di Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sepanjang tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas dan fungsi Loka POM di Kota Surakarta meliputi, inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), intelijen dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pada Oktober tahun 2023, Loka POM di Kota Surakarta resmi berubah status UPT menjadi Balai POM di Surakarta, yang diperkuat dengan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perubahan status UPT tersebut merupakan suatu tonggak penguatan pengawasan yang mewajibkan BPOM di Surakarta melaksanakan kegiatan pengujian. Pengembangan laboratorium yang memenuhi standar Good Laboratory Practises (GLP) dilaksanakan pada tahun 2024 dengan melaksanakan pengadaan alat-alat laboratorium yang memenuhi standar pengujian level 1 (Pengujian sederhana), pengembangan kompetensi penguji dan pemenuhan Standar Kecukupan Laboratorium (SKL).

Sebagai komitmen BPOM Surakarta dalam pengawasan Obat dan Makanan, telah terbit Kesepakatan Bersama dengan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta perihal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu telah dilaksanakan pendampingan dalam Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada 4 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Surakarta dalam rangka perkuatan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Buku Tahunan ini dalam penyusunannya masih banyak kekurangan secara sistematis pelaporan maupun tata naskahnya. Oleh karena itu kami mohon masukan dan saran untuk evaluasi dan perbaikan penyusunan Laporan Tahunan berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Surakarta. Semoga Buku Laporan Tahunan 2024 ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja kami di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, Maret 2025
Kepala Balai POM di Surakarta,



Muhammad Fajar Arifin, S.Farm., Apt.

Daftar Isi

Tim Penyusunan Laporan Tahunan 2024

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab 1 PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	1
1.2 Implementasi Pengarusutamaan Gender	2
1.3 Visi dan Misi	3
1.4 Budaya Organisasi	3
1.5 Kegiatan Utama	4
1.6 Kegiatan Prioritas	4

Bab 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal	5
2.2 Lingkungan Internal	8

Bab 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat	14
3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor)	19
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional	20
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan	24
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik	25
3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan	28
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	39
3.8 Pemantauan Iklan dan label	44
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	46
3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen	54
3.11 Obat dan Makanan Beredar	63
3.12 Kegiatan Lain-Lain	63
3.13 Pencanaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM	64

Bab 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan	65
4.2 Permasalahan	69
4.3 Saran	70

Daftar Gambar

- Gambar 3.1** Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi BPOM Di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.2** Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.3** Profil Hasil Pemeriksaan IFP Kabupaten /Kota Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.4** Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.5** Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM Di Kota Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.6** Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.7** Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Balai POM Di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.8** Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.9** Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.10** Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2024
- Gambar 3.11** Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2024

- Gambar 3.12** Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan Balai POM di Surakarta 2024
- Gambar 3.13** Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Surakarta 2024
- Gambar 3.14** Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.15** Hasil Uji Cepat Sampling Pengujian Sederhana Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.16** Demografi Peserta Bimtek Komunitas Desa Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.17** Demografi Kader Keamanan Pangan Sekolah Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.18** Demografi Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.19** Profil Penerbitan Rekomendasi Penilaian Sarana Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.20** Profil Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.21** Profil Penerbitan Izin Penerapan CPPOB Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.22** Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.23** Profil Pengawasan Penandaan/ Label Balai POM di Surakarta Tahun 2024

- Gambar 3.24** Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.25** Tindak Lanjut Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.26** Perkembangan Perkara Pro Justitia Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.27** Jumlah Layanan Berdasarkan Profesi Konsumen Balai POM di Surakarta Tahun 2024
- Gambar 3.28** Jumlah Layanan Berdasarkan Sarana Pengaduan Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Daftar Tabel

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetika
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/ Uji Banding
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNPB
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 mengatur kedudukan, tugas, dan fungsi Balai POM di Kota Surakarta yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Kedudukan :

UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.1.2 Tugas :

UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.1.3 Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 Implementasi Pengarusutamaan Gender

Konsep gender baru dapat dipahami ketika dibenturkan dengan jenis kelamin. Jenis kelamin merujuk pada organ biologis, identitas yang ditentukan oleh ciri-ciri genetika dan anatomi, bersifat kodrati dan berlaku universal (berlaku sepanjang masa, di mana saja dan pada siapa saja). Sedangkan gender merupakan suatu konsep sosial budaya merujuk pada nilai, norma, harapan suatu masyarakat (konstruksi sosial) tentang bagaimana menjadi dan mengatur peran, status, tanggung-jawab, hak kewajiban, wewenang, kepatutan hidup bermasyarakat bagi perempuan dan laki-laki serta hubungan sosial keduanya.

Nilai ini kemudian menciptakan peran gender yakni peran yang dianggap pantas untuk perempuan dan yang pantas untuk laki-laki. Peran ini dapat dipelajari, dapat berubah dari waktu ke waktu dan sangat bervariasi di dalam dan diantara berbagai budaya. Gender juga termasuk inklusi sosial (kelompok rentan seperti disabilitas, lansia, dll). Dengan kata lain, jenis kelamin mengacu pada perbedaan organ biologis/kodrati sedangkan gender mengacu pada perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan.

Amanat untuk melaksanakan pengarusutamaan gender (PUG) sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing telah tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, RPJMN 2010-2014, RPJMN 2015-2019, RPJMN 2020-2024 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam lingkup BPOM, Keputusan Kepala Badan POM tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan menyatakan bahwa pelaksanaan PUG wajib dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja. Oleh karena itu Balai POM di Surakarta memulai integrasi pengarusutamaan gender.

Yang sudah dilakukan oleh Balai POM di Surakarta adalah peningkatan pengelolaan data terpilah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan program kerja Balai POM di Surakarta diantaranya dengan menggunakan daftar hadir format BPOM dan pengembangan database terpilah.

1.3 Visi dan Misi

1.2.1 Visi Badan POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

1.2.2 Misi Badan POM

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya yaitu:

- **Profesional** : Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- **Integritas** : Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **Kredibilitas** : Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- **Kerjasama Tim** : Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- **Inovatif** : Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- **Responsif/Cepat Tanggap** : Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.5 Kegiatan Utama

- Optimalisasi Kerjasama Stakeholder untuk Pembinaan UMKM yang Kuat dan Berdaya Saing
- Optimalisasi Kemudahan Akses Layanan Publik di Wilayah Kerja yang mempunyai Potensi Strategis di Bidang Ekonomi, Sosial, Politik untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan
- Peningkatan Kompetensi dan Integritas SDM dengan Memaksimalkan IPTEK untuk Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat
- Optimalisasi Sumber Daya untuk Peningkatan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat
- Intensifikasi Penindakan dalam Rangka Penegakan hukum Terhadap Kejahatan Obat dan Makanan Melalui Peningkatan Kualitas SDM dan Perkuatan Kemitraan dengan Institusi Penegak Hukum

1.6 Kegiatan Prioritas

- Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT
- Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT
- Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing kerja UPT
- Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
- Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
- Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
- Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan
- Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
- Terwujudnya tata Kelola pemerintahan UPT yang optimal
- Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
- Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabe

Bab 2

Keadaan Umum dan Lingkungan

2.1 Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal organisasi akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat menentukan prioritas pengawasan maupun pembinaan.

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja (km²)

Secara administratif, cakupan wilayah kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta terdiri dari 79 kecamatan dengan luas total 4045,70 km² atau sekitar 12,40% dari luas Provinsi Jawa Tengah dan 3,15% dari luas Pulau Jawa (Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah)

Jumlah kabupaten/kota

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawas Obat Dan Makanan di Surakarta meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Wonogiri.

Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta menggunakan transportasi darat, yaitu sepeda motor dan mobil.

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan yang dibutuhkan petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta ke Kabupaten Wonogiri yang merupakan titik terjauh membutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan jarak terdekat yaitu Kota Surakarta membutuhkan waktu sekitar 0,5 jam.

Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam satu wilayah kerja sekitar 7 – 8 jam.

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Data Sarana Produksi

Jumlah sarana produksi obat yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 5 industri farmasi, tidak memiliki fasilitas industri bahan baku obat dan 1 sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Jumlah sarana produksi obat tradisional yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 5 industri obat tradisional (IOT), 3 industri ekstrak bahan alam (IEBA), 48 usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan 7 usaha mikro obat tradisional (UMOT). Jumlah sarana produksi suplemen kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 4 industri farmasi, 1 UKOT Full Aspek dan 1 industri pangan. Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 45 industri kosmetik dan 2 Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik. Jumlah sarana produksi pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM Di Surakarta ada 214 industri pangan dan 3558 industri rumah tangga pangan.

Data sarana produksi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A, 6B, 6C, 6D, dan 6E.

Data Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 69 pedagang besar farmasi (PBF), 699 apotek, 40 toko obat, 5 instalasi farmasi pemerintah (IFP), 56 rumah sakit, 109 puskesmas, 271 klinik dan tidak memiliki kantor Kesehatan Pelabuhan. Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 282 sarana. Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 140 sarana. Jumlah sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 237 sarana. Jumlah sarana distribusi pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 6429 sarana.

Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, kosmetik dan Pangan Olahan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada lampiran 7A, 7B dan 7C. Sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, kosmetik dan Pangan Olahan telah terdata seperti pada lampiran Tabel 7B dan 7C akan tetapi belum menggambarkan jumlah sebenarnya, karena jumlah sarananya selalu mengalami perkembangan yang dinamis.

Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Jumlah sekolah SD di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 2485 sekolah dengan rincian :

- 1.Kabupaten Wonogiri 772 sekolah,
- 2.Kabupaten Sragen 557 sekolah,
- 3.Kabupaten Karanganyar 477 sekolah,
- 4.Kabupaten Sukoharjo 447 sekolah dan
- 5.Kota Surakarta 232 sekolah.

Jumlah murid SD di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta ada 293.322 anak, dengan rincian :

- 1.Kabupaten Sragen 66.093 anak,
- 2.Kabupaten Wonogiri 62.402 anak,
- 3.Kabupaten Karanganyar 59.733 anak,
- 4.Kota Surakarta 53.314 anak dan
- 5.Kabupaten Sukoharjo 51.780 anak.

2.2 Lingkungan Internal

Luas Tanah dan Bangunan untuk Perkantoran

Bangunan Kantor Balai POM di Surakarta terletak di Jalan Siwalan No. 59d, Kerten, Laweyan, Surakarta, merupakan bangunan sewa dengan luas tanah 100 m² dan Luas Bangunan 195 m² sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor PL.02.02.18B.18B1.03.24.06 Tanggal 29 Maret 2024 dengan waktu pelaksanaan sewa Tanggal 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2025 atau 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender.

Pada tahun 2023, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta mendapat hibah Tanah dan Bangunan dari Pemerintah Kota Surakarta sesuai Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah Nomor : AT.11.06/3952.2/2023. Tanah dan bangunan yang dihibahkan adalah bekas SD Negri Bumi II Surakarta yang terletak di Jl. K.H Samanhudi No.49, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149.

Luas Tanah dan Bangunan untuk Laboratorium

Bangunan Laboratorium Balai POM di Surakarta terletak di Jalan Letjen Suprpto No 5, Kerten, Laweyan Surakarta 57143, merupakan bangunan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan luas tanah 545 m² dan luas bangunan 150 m² dengan status pinjam pakai sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 030/61 Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 Tentang Persetujuan Perpanjangan Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan Wilayah Kota Surakarta Oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dengan Cara Pinjam Pakai yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

Status Kepemilikan Tanah: Pinjam Pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai Nomor 030/0014296 tentang Perpanjangan Pinjam Pakai Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Untuk Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan Wilayah Kota Surakarta Oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Dengan Cara Pinjam Pakai. Milik Sendiri sesuai Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah Nomor : AT.11.06/3952.2/2023.

Rumah Dinas: Rumah Dinas sewa sebanyak 1 unit berlokasi di Griya Kuantan Gonilan, RT 02 / RW 02, Kabupaten Sukoharjo dengan luas tanah 189 m² sedangkan luas bangunan 121 m² sesuai dengan Berita Serah Terima Nomor PL.02.01.18B.18B1.01.24.49.

Penerangan:

- PLN : Kantor Balai POM di Surakarta mempunyai 2 sumber daya listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara dengan daya sebesar 4400 VA dan 33.000 VA untuk memenuhi kebutuhan listrik Ruang Staf Laboratorium dan Ruang Laboratorium.
- Generator : Sedangkan untuk generator, Kantor Balai POM di Surakarta menggunakan 2 generator dengan daya 5500 watt dan 3500 watt yang terpasang pada Mobil Laboratorium Keliling.

Sarana Komunikasi

- Nomor telepon : (0271) 7788090
- Nomor faximile : (0271) 7788090
- Alamat e-mail : bpom_surakarta@pom.go.id

Sumber air

- PAM : Untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari, Kantor Balai POM di Surakarta menggunakan suplai air dari Perusahaan daerah Air Minum.
- Sumur : -

Kendaraan

- Roda empat : Kantor Balai POM di Surakarta Tahun 2023 menggunakan 3 unit kendaraan roda empat dengan rincian kendaraan roda empat dengan spesifikasi 1 Unit Mobil Toyota Avanza 1.3 E CVT dan 1 Unit Suzuki APV yang digunakan untuk kegiatan operasional. Selain itu 1 kendaraan fungsional berupa Mobil laboratorium keliling dengan spesifikasi Mobil Isuzu Traga Pick Up yang telah dilakukan perubahan bentuk menjadi Laboratorium Keliling.
- Roda dua : Kantor Balai POM di Surakarta Tahun 2023 menggunakan 1 unit kendaraan roda dua dengan rincian 1 unit Yamaha Lexi.

Sumber Daya Manusia

Jumlah total Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta sebanyak 33 pegawai aparatur sipil negara dan dibantu 10 orang pegawai alih daya. Dari 33 pegawai aparatur sipil negara terdiri dari 12 pegawai laki-laki dan 21 pegawai perempuan. Komposisi perkembangan jumlah pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta terdapat penambahan 10 orang pegawai mutasi selama Tahun 2024.

Berdasarkan dari data, 12 dari 33 orang pegawai atau sekitar 36% pegawai berada pada rentang usia produktif yaitu antara 20 – 35 tahun.

Dari 33 pegawai, terbagi kedalam beberapa fungsi yang ada. 1 pegawai menjabat sebagai Kepala Balai POM di Surakarta, 1 pegawai menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai POM di Surakarta, Fungsi Pemeriksaan 12 pegawai, Fungsi Penindakan 5 pegawai, Fungsi Informasi dan Komunikasi 4 pegawai, Fungsi Pengujian 3 pegawai, dan Fungsi Tata usaha 8 pegawai.

Berdasarkan tingkat pendidikan 1 pegawai lulusan S2, 11 pegawai lulusan profesi apoteker, 6 pegawai sarjana teknologi pangan, 2 orang sarjana hukum, 1 orang sarjana teknologi pertanian, 2 pegawai sarjana Biologi, 1 pegawai sarjana Kimia, 1 pegawai sarjana farmasi, 1 pegawai sarjana akuntansi, 1 pegawai ilmu komunikasi, 1 pegawai sarjana manajemen, 1 pegawai D3 analis kesehatan, 1 orang Diploma Komputer, 2 orang Diploma Manajemen Informasi, 1 orang diploma Komputer Akuntansi.

Penyediaan sarana dan prasarana yang responsif gender

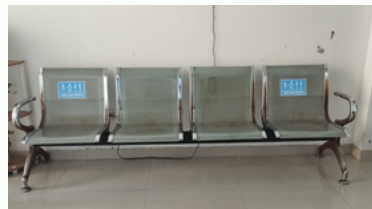
- Kursi Roda : Ketersediaan fasilitas kursi roda dapat digunakan oleh pegawai dan stakeholder kelompok disabilitas. Kursi roda diletakkan di tempat yang mudah diakses untuk memudahkan saat akan digunakan.
- Pintu masuk yang mudah diakses : Pintu masuk yang luas bertujuan mempermudah pegawai dan stakeholder kelompok disabilitas untuk memasuki gedung kantor.
- Ruang tunggu dan loket layanan prioritas : Ketersediaan kursi tunggu khusus kelompok rentan di area pelayanan ditujukan untuk para stakeholder kelompok rentan yang sedang melakukan kunjungan ke Balai POM di Surakarta.
- Akses masuk bangunan/gedung bagi penyandang disabilitas : Ketersediaan fasilitas ini dapat memudahkan pegawai dan tamu yang disabilitas dan sudah lanjut usia.



KURSI RODA



PINTU MASUK



RUANG TUNGGU



AKSES MASUK

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada tahun 2024, Balai POM di Surakarta melaksanakan pembentukan laboratorium level pengujian 1, dengan melakukan renovasi gedung kantor pinjam pakai BPOM di Surakarta menjadi laboratorium kimia dan mikrobiologi. Jumlah ASN di Bidang Pengujian sebanyak 3 orang, terdiri dari 2 orang tenaga pengujian Kimia (1 orang PFM Ahli Madya dan 1 orang PFM Ahli Muda) dan 1 orang tenaga pengujian mikrobiologi (PFM Ahli Muda). Pada tahun 2024 belum dilaksanakan pengujian terhadap sampel rutin karena laboratorium masih dalam tahap Pembangunan dan pengembangan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) level 1.

Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Standar minimum peralatan pengujian Balai POM di Surakarta tahun 2023, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan (lampiran Tabel 31A-31B). Sebagai Balai baru, BPOM di Surakarta diharuskan memenuhi standar peralatan laboratorium untuk tingkat pengujian level 1 (pengujian sederhana menggunakan rapid test dan rapid test kit).

Sertifikasi/ Akreditasi

- Rincian sertifikasi/ akreditasi dapat dilihat di lampiran 32

Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2024, Balai POM di Surakarta melakukan penandatanganan kerjasama (MoU) sebagai berikut :

- Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta: Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Pemerintah Kabupaten Sragen : Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen

Pengadaan Barang dan Jasa

Pada Tahun 2024 Balai POM di Surakarta melaksanakan sebanyak 6 jenis Pengadaan dengan metode Pengadaan Langsung dan E-Purchasing, yang terdiri dari:

1. Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas
2. Pengadaan Outsourcing
3. Pengadaan Alat Laboratorium
4. Pengadaan Sewa Kantor
5. Pengadaan Belanja Bahan Barang Konsumsi
6. Pengadaan Renovasi Gedung Laboratorium

Seluruh pengadaan barang dan jasa Balai POM di Surakarta Tahun 2024 telah dilaksanakan 100%. Rincian pengadaan barang dan jasa dapat dilihat pada lampiran 34.

Anggaran

Pada tahun 2024, Balai POM di Surakarta menerima total anggaran sejumlah Rp10.839.975.000,00 dengan realisasi anggaran Rp10.664.271.577,00 atau sebesar 98,38%. Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai : Rp4.190.264.308,00 (99,97%)
2. Belanja Barang : Rp3.611.010.729,00 (95,43%)
3. Belanja Modal : Rp2.862.996.540,00 (99,95%)

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

Laporan Penerimaan PNBP

Target penerimaan PNBP Balai POM di Surakarta pada tahun 2024 adalah sebesar Rp0,00 dengan realisasi penerimaan Rp1.347.765,00 atau sebesar 0%. PNBP Balai POM di Surakarta berasal dari penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu dan pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu terdiri dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp89.688,00 berupa pengembalian belanja pegawai tunjangan kinerja Bulan Desember 2023 senilai Rp89.688,00 dan pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp157.500,00 berupa pengembalian perjalanan dinas tahun 2023. Sedangkan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Balai POM di Surakarta TA 2024 berupa pengadaan chemical storage senilai Rp1.100.577,00. Rincian laporan penerimaan PNBP dapat dilihat pada lampiran 36.

Bab 3

Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pada PP tersebut mengamanatkan pengawasan Obat dan Makanan berfungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional.

Dalam pelaksanaannya, BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di setiap Provinsi dan beberapa UPT di Kabupaten/Kota. Balai POM di Surakarta merupakan salah satu UPT di Jawa Tengah dengan cakupan wilayah 5 Kabupaten/Kota, meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Wonogiri.

Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan pre-market dan postmarket terhadap komoditi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pengawasan pre-market dilakukan sebelum produk dipasarkan (pre-market evaluation) meliputi pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi produk dan sarana produksi sesuai standar. Sedangkan pengawasan post-market (post-market control) dilakukan sampling produk beredar, pengujian laboratorium dan pelaporan secara nasional dan terpadu untuk melihat konsistensi penerapan standar yang sudah ditetapkan dan disepakati.

Pengujian laboratorium merupakan landasan ilmiah yang berperan penting dalam pengambilan keputusan Badan POM. Laboratorium Pengujian harus mengikuti sistem manajemen mutu ISO 17025:2017 dilakukan uji secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi menggunakan peralatan terkalibrasi dan metoda analisa tervalidasi sehingga menjamin validitas data yang dihasilkan. Data hasil pengujian secara nasional terkoneksi melalui sistem 25 informasi pelaporan terpadu (SIPT), dievaluasi dan dianalisa oleh Badan POM diperlukan guna memantau kualitas produk beredar, pembinaan sarana produksi/distribusi dan dalam rangka penegakan hukum.

Penegakan hukum dilakukan apabila pelanggaran terhadap produksi/peredaran Obat dan Makanan sudah secara sistemik yang mengakibatkan dampak membahayakan bagi kesehatan konsumen. Pengawasan Obat dan Makanan melalui sampling produk beredar dan uji laboratorium selama tahun 2024, yang kemudian sampel dikirim ke BBPOM di Semarang sebagai balai penguji sekaligus balai regional pengujian, dikarenakan pada tahun 2024 baru dilaksanakan pembangunan dan pengembangan laboratorium BPOM di Surakarta untuk pemenuhan Standar Kecukupan Laboratorium (SKL) level 1.

3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat

Selama Tahun 2024 telah dilakukan sampling obat sebanyak 49 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi (IFP dan PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas). Sampel Obat dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampel Acak dan Sampel Targeted.

Jumlah sampel acak yang direncanakan untuk tahun 2024 sebanyak 40 sampel. Sedangkan sampel Targeted berjumlah 9 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Dari total 9 sampel targeted, semua sampel memenuhi syarat (MS). Dari Total 49 sampel acak dan targeted semua sampel memenuhi syarat (TMS). Hasil Uji Sampel Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2.A

Evaluasi Sampling obat tahun 2024 terbagi atas sampling acak dan targeted. Untuk Sampel Acak Sebanyak 40 sampel dengan rincian 20 sampel JKN dan 20 Sampel Non JKN. Sampel targeted sebanyak 9 sampel dimana terdiri atas 4 sampel kasus, 4 sampel Hulu Obat JKN dan Program dan 1 Sampel Ruang Lingkup. Evaluasi sampling obat dapat dilihat pada tabel 4.A.

3.1.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat

Industri farmasi yang ada di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sejumlah 5 sarana, yaitu PT Ifars Pharmaceutical Laboratories, PT Graha Farma, PT Konimex, PT Yekatria dan PT Duta Kaisar.

Selain itu juga memiliki 1 sarana obat produk darah yang telah tersertifikasi CPOB yaitu Unit Transfusi Darah PMI Surakarta. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan ke sarana produksi sebanyak 3 sarana yaitu PT Ifars Pharmaceutical Laboratories, PT. Duta Kaisar dan PT Konimex dengan tujuan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dengan hasil memenuhi ketentuan 2 sarana (67 %) MK dan 1 sarana (33%). Hasil pemeriksaan sarana produksi obat juga dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.

Pengawasan sarana produksi obat dilaksanakan bersama dengan inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM dan inspektur CPOB dari BBPOM di Semarang. Tindak lanjut hasil pemeriksaan pemenuhan CPOB tersebut yaitu sanksi administratif berupa peringatan dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) dan sarana diminta untuk melakukan perbaikan atas temuan yang ada dengan membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

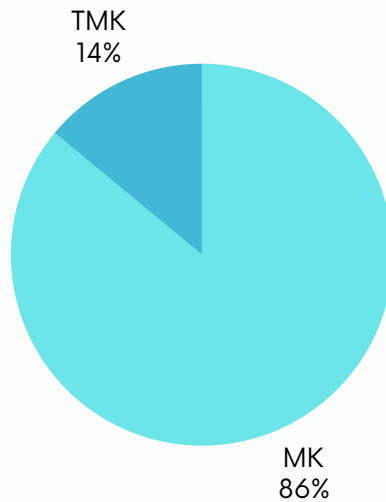
3.1.3 Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF yang di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 69 sarana yang tersebar dalam 4 kabupaten/kota kecuali di kabupaten Wonogiri.

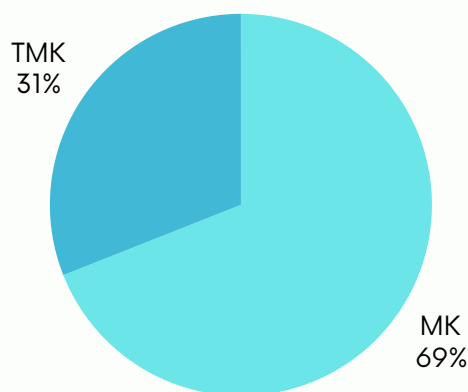
Jumlah total PBF yang diperiksa selama tahun 2024 sebanyak 7 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 6 sarana (86 %) yang MK dan 1 sarana (14 %) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan Keras. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan ditemukan temuan Mayor Sistemik. Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK diberikan sanksi berupa Rekomendasi Peringatan Keras dan membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).



Gambar 3.1 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi BPOM Di Surakarta Tahun 2024

Apotek

Selama tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 35 sarana dari 699 apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Kota Surakarta. Dari hasil pemeriksaan, 24 sarana (69 %) MK dan 4 sarana (31 %) TMK. Penetapan TMK sarana berdasarkan ketidaksesuaian (temuan) Minor, Mayor dan Kritikal terhadap pengadaan, penyerahan, administrasi, perizinan maupun temuan sistemik. Temuan sistemik adalah temuan yang terkait satu sama lain, contohnya terjadinya ketercampuran pengelolaan apotek dan PBF karena peran APJ yang kurang maksimal dalam pengelolaan obat. Selain itu juga adanya penjualan obat Antibiotik tanpa resep dan pengadaan bukan dari sumber resmi juga menjadi penyumbang sarana tidak memenuhi ketentuan.

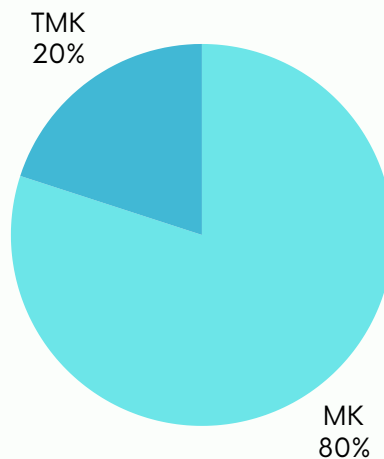


Gambar 3.2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Tindak lanjut dari Balai POM di Kota Surakarta berupa surat Tindak Lanjut berupa peringatan pengiriman pada sarana MK dan Peringatan Keras bagi sarana TMK. Terhadap semua sarana diminta untuk mengirimkan CAPA sebagai bentuk feedback terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan.

Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota

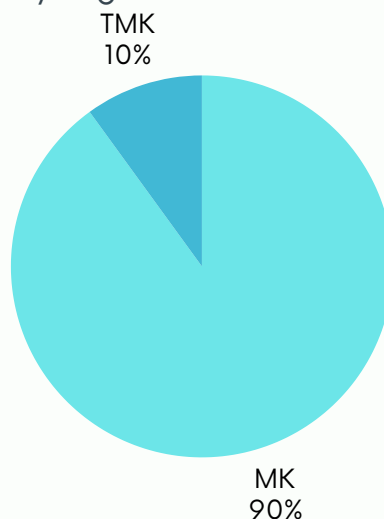
Instalasi Farmasi Kab/Kota yang berada di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sejumlah 5 sarana. Pada tahun 2024 pemeriksaan dilakukan terhadap 5 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (80%) MK dan 1 sarana (20%) TMK. Ketidaksesuaian terhadap sarana TMK adalah pemenuhan sarana dan prasarana dalam pengelolaan obat dan aspek penyimpanan yang belum memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pemeriksaan dilakukan tindak lanjut berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras.



Gambar 3.3 Profil Hasil Pemeriksaan IFP Kabupaten /Kota Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Rumah Sakit (RS)

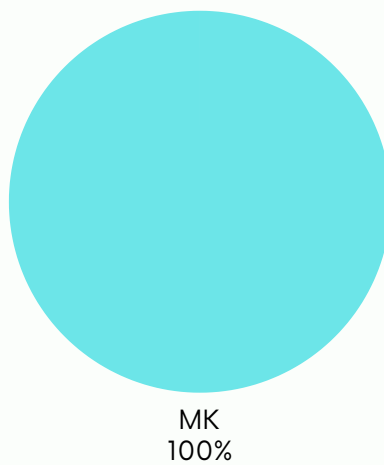
Jumlah Rumah Sakit di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 56 sarana. Tahun 2024 rumah sakit yang diperiksa sebanyak 20 sarana, dengan hasil 18 sarana (90 %) MK dan 2 sarana (10 %) TMK. Ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu terkait temuan mayor sistemik seperti lemahnya peran Apoteker Penanggung Jawab dalam pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor serta Obat Obat Tertentu serta temuan pada penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan .



Gambar 3.4 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Pusat Kesehatan Masyarakat

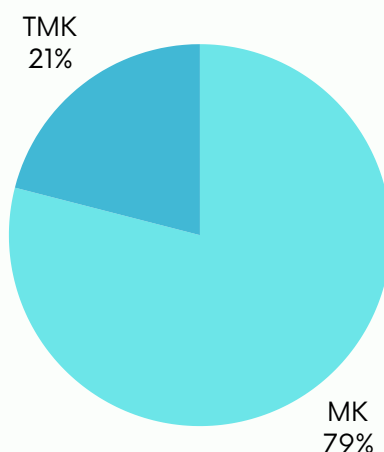
PKM yang berada di wilayah Pengawasan Balai POM di Kota Surakarta sejumlah 109 sarana. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada 21 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 21 (100 %) sarana MK . Peningkatan pemenuhan Sumber Daya Manusia Apoteker sebagai penanggung jawab pengelolaan obat menjadi salah satu pendukung pengelolaan obat yang baik di Puskesmas. Selain itu koordinasi yang baik antara Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang baik juga mendorong perbaikan pengelolaan obat.



Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM Di Kota Surakarta Tahun 2024

Klinik

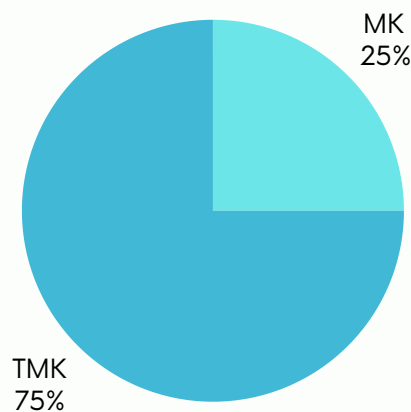
Jumlah Klinik di wilayah Pengawasan Balai POM di Surakarta adalah 271 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2024 adalah 24 sarana dengan hasil sebanyak 19 (79 %) Sarana MK dan 5 (21 %) Sarana TMK. Ketidaksesuaian pada sarana klinik berupa Pengadaan obat bukan dari sumber resmi, aspek penyimpanan dan administrasi pencatatan mutase obat.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Toko Obat Berizin (TOB)

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 8 sarana dengan hasil 2 sarana (25 %) MK dan 6 sarana (75 %) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu terkait Adminitrasi perijinan saran yang habis dan belum terbit ijin yang baru, penyerahan obat kepada pasien dalam jumlah besar dan Toko Obat menjual obat di luar kewenangan yaitu ditemukan obat keras di sarana. Sarana TMK diberikan Sanksi Administratif berupa Peringatan Keras.



Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Balai POM Di Surakarta Tahun 2024

3.1.4 Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Pada tahun 2024, Balai POM di Surakarta sudah menerbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berupa surat pembinaan, peringatan, peringatan keras, sebanyak 120 surat sesuai jumlah sarana yang diperiksadengan Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat pedoman tindak lanjut.

Untuk sarana distribusi berupa PBF dan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota sebanyak 12 sarana telah mengirimkan feedback CAPA sebanyak 12 sarana (100 %) dan untuk sarana pelayanan kefarmasian dari 108 surat tindak lanjut yang di kirimkan kepada sarana, 100 sarana (92,59%) telah mengirimkan feedback (Corrective Action and Preventive Action).

3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor)

Pada tahun 2024, Balai POM di Surakarta tidak memiliki target khusus untuk pengawasan NPP.

3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional

3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional (OT) dan Obat Kuasi

Pada Tahun 2024 Balai POM di Surakarta telah melakukan sampling acak dan targeted Obat Tradisional (OT) sebanyak 35 sampel dan Obat Kuasi sebanyak 2 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Surakarta baik sampling secara langsung maupun online (marketplace).

Jumlah sampel rutin OT pada tahun 2024 sebanyak 35 sampel terdiri dari 25 sampel acak dan 10 sampel targeted. Capaian Sampel OT telah terlaksana sebanyak 25 sampel (100%) sampel acak dan sebanyak 10 sampel (100%) sampel targeted. Hasil sampling OT dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4B.

Sampel OT targeted sebanyak 10 sampel memenuhi syarat (MS) baik penandaan maupun hasil uji. Sedangkan dari 25 sampel acak, 24 sampel MS dan 1 sampel TMS dengan rincian 1 sampel TMS uji laboratorium yaitu TMS kadar air (Lampiran Tabel 1A). Pada tahun 2024 tidak ditemukan sampel rutin yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) pada obat tradisional. Hasil pengujian sampel acak dan targeted OT dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B, dan 2G.

Sampel rutin Obat Kuasi tahun 2024 sebanyak 2 sampel, terdiri dari 1 sampel acak dan 1 sampel targeted. Sampling obat kuasi tahun 2024 telah terlaksana 100% dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4C. Sampel obat kuasi baik acak maupun targeted memenuhi ketentuan penandaan dan MS uji laboratorium (Lampiran Tabel A1). Parameter pengujian obat kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2C.

Pada tahun 2024 Balai POM di Surakarta melakukan sampling Non-Rutin berupa Obat Tradisional sebanyak 10 sampel di wilayah kerja Balai POM di Surakarta dengan cara offline maupun online. Didapatkan hasil semua sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (Lampiran Tabel A2). Sampel Non-Rutin tersebut merupakan sampel yang memang sengaja disampling karena diduga mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Sampel Non-Rutin tersebut berada di Tahap Investigasi/ Penyidikan Balai POM di Surakarta. BKO yang terkandung di produk Obat Tradisional tersebut antara lain Deksametason, Parasetamol, Meloksikam, Na Diklofenak, Kofein, Piroksikam, CT dan Sildenafil Sitrat (Lampiran Tabel 3A)

3.3.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi obat tradisional pada tahun 2024 terhadap Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dengan sertifikat CPOTB full aspek, UKOT dengan sertifikat bertahap dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jumlah sarana di wilayah kerja Balai POM di Surakarta yang diperiksa yaitu IOT 1 sarana, UKOT Full Aspek 1 sarana, UKOT Sertifikat Bertahap 14 dan UMOT 3 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT)

Dari 2 target IOT pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IOT dan 1 UKOT dengan sertifikat CPOTB full aspek. IOT yang diperiksa pada tahun 2024 dengan hasil 2 Memenuhi Ketentuan (MK). IOT yang diperiksa telah memenuhi aspek CPOTB dan tidak ditemukan temuan kategori mayor maupun kritis. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Badan POM dan sarana IOT melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

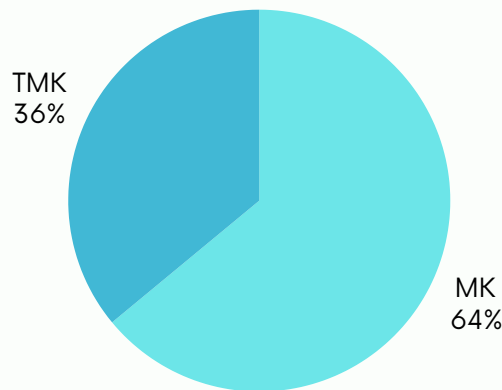
Pengawasan pada Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Dari 3 sarana IEBA yang ada di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, pada tahun 2024 tidak dilakukan pemeriksaan terhadap IEBA.

Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Balai POM di Surakarta pada tahun 2024 telah melakukan pengawasan terhadap 14 sarana UKOT dengan sertifikat CPOTB bertahap. Terhadap 14 sarana yang diperiksa, 9 sarana (64%) diperoleh hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (36%) dengan hasil pemeriksaan TMK. Hasil pemeriksaan TMK disebabkan oleh ketuan ketidaksesuaian dengan aspek CPOTB pada saat pemeriksaan. Diantara ketidaksesuaian penerapan CPOTB adalah temuan mayor terutama terkait sanitasi hygiene dan dokumentasi. Hasil pemeriksaan sarana UKOT dapat dilihat pada Gambar 3.8 dan Tabel 6B.

Tindak lanjut terhadap temuan tersebut berupa permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan diberikan sanksi peringatan untuk sarana TMK. Pemilik/penanggungjawab kemudian membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) terhadap hasil pemeriksaan.



Gambar 3.8 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Sebanyak 36% sarana UKOT yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan terhadap penerapan CPOTB.

Pada tahun 2024 Balai POM di Kota Surakarta telah melakukan 2 (dua) kali desk CAPA pada tanggal 21 Juni 2024 dan 28 November 2024 untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam melakukan perbaikan hasil pemeriksaan, sehingga perbaikan temuan hasil pemeriksaan dapat diselesaikan tepat waktu.

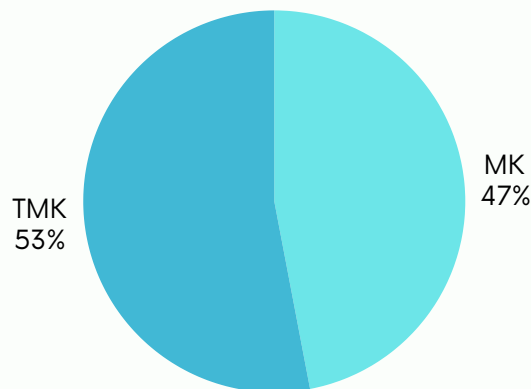
Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Pada tahun 2024 dari total 7 sarana UMOT telah dilakukan pengawasan terhadap 3 sarana dengan hasil pemeriksaan 3 sarana MK (100%). Hasil pemeriksaan sarana UMOT dapat dilihat pada Tabel 6B.

Hasil pemeriksaan UMOT seluruhnya telah memenuhi ketentuan penerapan CPOTB bertahap UMOT. Meskipun demikian masih ditemukan ketidaksesuaian penerapan aspek sanitasi higiene di sarana UMOT dengan kategori minor. Terhadap temuan hasil pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab yang dituangkan dalam CAPA (Corrective Action and Preventive Action)/ perbaikan.

3.3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 40 sarana dari total 282 sarana di wilayah Balai POM di Surakarta, dengan hasil 19 sarana (47%) MK dan 21 sarana (53%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana memajang untuk dijual produk obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), OT mengandung BKO dan kedaluwarsa. Tindak lanjut terhadap temuan produk yaitu pemusnahan di 13 sarana, pengamanan di 4 sarana dan retur di 4 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi OT dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.9



Gambar 3.9 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Berdasarkan hasil tersebut diatas, di wilayah Balai POM di Surakarta lebih banyak sarana (53%) yang menjual obat tradisional yang memenuhi ketentuan. Hal ini menunjukkan semakin tingginya pemahaman pelaku usaha dan masyarakat sebagai konsumen terhadap bahaya mengedarkan dan mengonsumsi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan.

3.3.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2024 telah diterbitkan 28 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan berupa surat peringatan maupun surat permintaan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Hal ini termasuk surat pemeriksaan sarana dari Badan POM untuk ditindak lanjuti ke sarana.

Sebanyak 93% sarana telah menindaklanjuti dengan mengirimkan balasan / feedback berupa bukti retur dan perbaikan terhadap temuan pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3.3.5 Kasus Efek Samping Obat Tradisional (OT)

Selama tahun 2024 tidak ada laporan kasus efek samping Obat Tradisional yang terjadi di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta.

3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1 Sampling dan Pengujian

Selama Tahun 2024 telah dilakukan pengambilan sampel produk Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 9 sampel yang diperoleh dari sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah Balai POM di Surakarta. Sampel SK dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampel acak dan targeted. Sampel Rutin (Acak) tahun 2024 sebanyak 6 sampel dan Sampel Targeted sebanyak 3 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling SK dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4D. Seluruh sampel SK baik acak maupun targeted diperoleh hasil pengujian MS dan evaluasi penandaan MK.

3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2024 dengan target 3 sarana produksi SK telah dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana Industri Farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan dan 1 sarana UKOT dengan Sertifikat CPOTB yang memproduksi suplemen kesehatan. Pemeriksaan meliputi seluruh ruang lingkup aspek CPOTB. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK pada tahun 2024 dengan hasil 3 sarana MK (100%). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi produk suplemen kesehatan dilakukan terhadap 24 sarana dari 140 sarana yang ada wilayah Balai POM di Surakarta dengan hasil sebanyak 24 sarana MK (100%). Hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.

3.4.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2024 diterbitkan 3 surat tindak lanjut pengawasan sarana produksi, sedangkan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan tidak diterbitkan surat tindak lanjut karena seluruh sarana distribusi SK yang diperiksa tahun 2024 telah memenuhi ketentuan.

3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetik

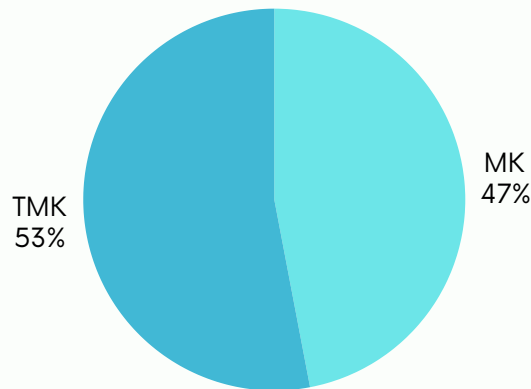
Selama Tahun 2024 telah dilakukan sampling kosmetik sebanyak 69 sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Surakarta baik sampling langsung maupun secara online (marketplace). Sampel kosmetik dibagi menjadi 2 jenis yaitu Sampel Acak dan Sampel Targeted. Sampel rutin tahun 2024 sebanyak 49 sampel acak dan 20 sampel targeted. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling kosmetik dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4E.

Hasil uji terhadap 49 sampel acak dan 20 sampel targeted, diperoleh bahwa seluruhnya memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) penandaan.

Pada tahun 2024 Balai POM di Surakarta melakukan sampling Non-Rutin berupa Kosmetik sebanyak 15 sampel di wilayah kerja Balai POM di Surakarta dengan cara offline maupun online. Didapatkan hasil semua sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Sampel Non-Rutin tersebut merupakan sampel yang memang sengaja disampling karena diduga mengandung Bahan Berbahaya. Sampel Non-Rutin tersebut berada di Tahap Investigasi/ Penyidikan Balai POM di Surakarta. Bahan Berbahaya yang terkandung di produk Kosmetik tersebut antara lain Asam Retinoat dan Hidrokinon (Lampiran Tabel 3B).

3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Dari total 45 sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap 19 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik yaitu 9 sarana (47%) MK dan 10 sarana (53%) TMK. Hasil pengawasan sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D dan Gambar 3.10.

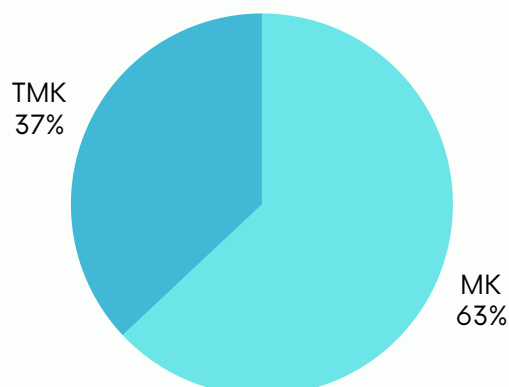


Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2024

Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik sebesar 53% merupakan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana produksi kosmetik TMK karena belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPKB terutama pada aspek hygiene sanitasi dan dokumentasi untuk produksi kosmetik golongan B dan 11 aspek CPKB untuk produksi kosmetik golongan A. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan berupa surat permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan surat peringatan untuk sarana TMK. Pemilik/penanggungjawab melakukan perbaikan/CAPA (Corrective Action and Preventive Action) sesuai hasil pemeriksaan.

3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan distribusi kosmetik sebanyak 59 sarana dari total 237 sarana, dengan hasil 27 sarana (63 %) MK dan 22 sarana (37 %) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa terdiri dari sarana distribusi Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) sebanyak 14 sarana dan sarana distribusi kosmetik non pemilik notifikasi sebanyak 45 sarana. Tindak lanjut terhadap temuan produk TMK yaitu pemusnahan produk di 8 sarana, retur di 5 sarana dan pengamanan di 4 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Surakarta 2024

Persentase sarana distribusi kosmetik yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah 63%, dibandingkan dengan tahun lalu yaitu 51%. Pada tahun 2024 selain pengawasan rutin juga dilakukan intensifikasi pengawasan kosmetik terhadap klinik kecantikan. Telah diperiksa sebanyak 20 sarana dengan hasil 100% TMK. Hasil kegiatan intensifikasi kosmetik disampaikan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik, Badan POM RI.

3.5.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2024, telah diterbitkan 25 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan dan surat peringatan. Dari 25 surat tindak lanjut yang telah diterbitnya 100% telah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil temuan pemeriksaan, baik bukti retur maupun CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.6.1 Sampling dan Pengujian Pangan

Selama Tahun 2024 telah dilakukan sampling Pangan sebanyak 85 Sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Pangan, sarana produksi pangan dan penjual produk pangan di area sekolah. Sampel Pangan dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampel acak, sampel targeted dan sampel fortifikasi.

Sampel targeted terdiri dari Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin, sampel kasus, Sampel UMKM dan sampel pangan tertentu (Kasus, UMKM, lokal spesifik dan kemasan pangan). Selama 2024, ada 19 sampel targeted dengan rincian: 8 sampel PJAS, 2 sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin berjumlah, 9 sampel pangan tertentu. Selama 2024, ada 46 sampel acak. Selama tahun 2024, ada 20 sampel pangan fortifikasi dengan rincian : 14 sampel minyak goreng sawit, 1 sampel tepung terigu dan 5 sampel garam konsumsi beriodium.

Dari 19 sampel targeted, 17 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel TMS adalah sampel PJAS dan ceriping. Sampel PJAS adalah nasi goreng dengan hasil TMS parameter mikrobiologi (*Escherichia coli*). Sampel ceriping hasil TMS parameter Sakarin, Siklamat dan Ratio sakarin siklamat. Produsen sampel ceriping tidak berada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta. Tindak lanjut terhadap pangan PJAS yang TMS adalah dilakukan pembinaan dan sosialisasi oleh petugas Balai POM di Surakarta kepada penjaja kantin sekolah dimana dilakukan pengambilan sampel.

Dari 46 sampel acak, 2 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat, 44 sampel hasil uji memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat adalah madu dan cabe bubuk. Sampel madu TMS HMF dan enzim diastase. Sampel cabe bubuk TMS ratio pewarna. Importir madu tidak berada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta. Produsen cabe bubuk berada di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta sehingga dapat dilakukan tindak lanjut dengan melakukan pemeriksaan dan penelusuran ke sarana produksi terkait.

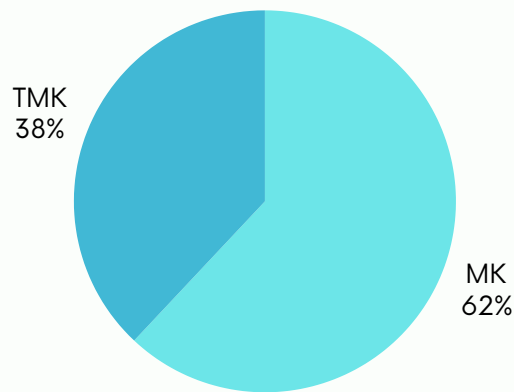
Pada tahun 2024 Balai POM di Surakarta tidak melakukan sampling Non-Rutin Pangan yang terkait dengan Penyidikan.

Dari 20 sampel fortifikasi, 15 sampel MS, 4 sampel TMS Vitamin A dan 1 sampel TMS Vitamin A dan Free Fatty Acid (FFA). Sampel TMS merupakan sampel minyak goreng sawit yang disampling di repacker. Tindak lanjut berupa sosialisasi kepada para pelaku usaha repacking minyak goreng sawit di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta agar selalu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan memastikan bahwa produk minyak goreng sawit yang diproduksi mengandung Vitamin A.

3.6.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi yang dilakukan Balai POM di Surakarta sebanyak 13 sarana produksi MD dengan hasil 8 sarana (62%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (38%) tidak memenuhi ketentuan dalam menerapkan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk hasil Memenuhi Ketentuan dan surat peringatan untuk hasil Tidak Memenuhi Ketentuan.



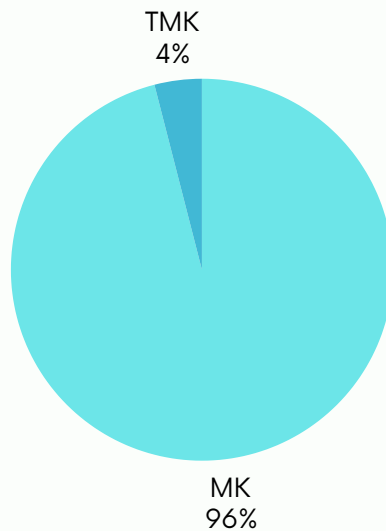
Gambar 3.12 Profil Pengawasan Sarana Produksi Pangan Balai POM di Surakarta 2024

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Pada Tahun 2024, dilakukan juga pemeriksaan terhadap 2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Sukoharjo. Dari pemeriksaan tersebut, sarana IRTP yang diperiksa masuk di Level I. Sarana sudah banyak menerapkan Cara Produksi Pangan Yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo untuk melakukan pembinaan kepada IRTP untuk tetap menerapkan CPPB-IRT.

3.6.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Balai POM di Surakarta selama tahun 2024 melakukan pengawasan terhadap 70 sarana distribusi pangan, dengan hasil 67 sarana (96%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (4%) tidak memenuhi ketentuan. Rincian temuan yaitu ditemukan produk pangan kadaluwarsa dan pangan rusak, kebersihan sarana yang masih perlu ditingkatkan serta beberapa tidak melakukan pengendalian hama. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta menerbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan atau surat peringatan bagi sarana yang memiliki temuan produk kadaluwarsa atau rusak.



Gambar 3.13 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Surakarta 2024

3.6.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Pada tahun 2024, sudah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat hasil pengawasan, yang berupa peringatan maupun surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Sebanyak 18 surat sudah dikeluarkan. Sebanyak 94% sarana sudah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan berupa bukti tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan oleh sarana produksi pangan olahan ataupun bukti retur ke supplier oleh sarana distribusi pangan olahan.

3.6.5 Intensifikasi Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2024

Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2024 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Balai. Pengawasan yang dilakukan terhadap 18 sarana dengan hasil 7 sarana (39%) memenuhi ketentuan dan 11 (61%) sarana tidak memenuhi ketentuan.

Rincian sarana TMK ditemukan produk dengan kemasan rusak di 9 sarana, produk lokal tanpa ijin edar di 4 sarana, produk kedaluwarsa di 3 sarana dan produk dengan TMK penandaan di 1 sarana. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta pembinaan kepada penjual. Sedangkan temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 61 item (844 buah), dengan rincian produk rusak 43 item (75 buah), produk kadaluwarsa 6 item (28 buah), produk TIE 11 item (740 buah), produk TMK label 1 item (1 buah) dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 3.162.980,- (Tiga juta seratus enam puluh dua ribu Sembilan ratus delapan puluh Rupiah).



Gambar 3.14 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Balai POM di Surakarta Tahun 2024

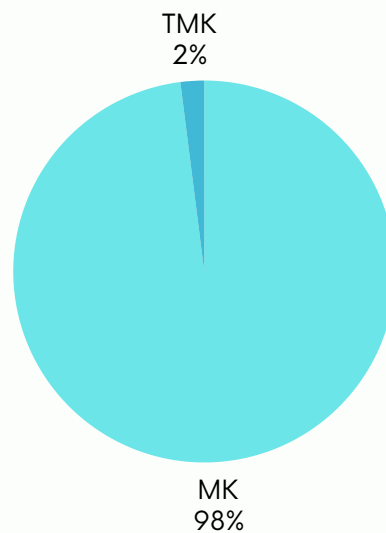
3.6.6 Intensifikasi Pengawasan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Balai POM di Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Balai. Pengawasan yang dilakukan sebanyak 30 sarana dengan hasil 16 sarana (53%) memenuhi ketentuan dan 14 sarana (47%) tidak memenuhi ketentuan. Rincian sarana TMK ditemukan produk dengan kemasan rusak di 12 sarana, ditemukan produk kedaluwarsa di 11 sarana dan ditemukan produk tanpa izin edar 3 sarana. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta pembinaan kepada penjual. Sedangkan temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan dalam intensifikasi khusus sejumlah 94 item (548 buah) dengan rincian produk rusak 45 item (75 buah), produk kedaluwarsa 38 item (312 buah) dan tanpa izin edar (TIE) 11 item (161 buah), dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 6.046.959,- (Enam Juta Empat Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah).

3.6.7 Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II) dan Tamu Negara

Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II, Tamu Negara, serta Uji Cepat di pasar tradisional dan sekolah.

Pelaksanaan pengamanan makanan (food security) terhadap kunjungan kerja RI I, RI II, RI III dan RI IV selama Tahun 2024 dilakukan sebanyak 63 kali, sedangkan kegiatan pengujian sampel secara cepat di pasar dan sekolah dilakukan sebanyak 6 kali. Lokasi kegiatan di wilayah Jawa Tengah yaitu di Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sragen. Total sampel yang diuji sejumlah 2037 sampel dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, boraks, dan pewarna dilarang. Hasil uji menunjukkan 1998 sampel (98 %) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedangkan 39 sampel (2%) tidak memenuhi persyaratan dengan rincian 1 sampel parameter penandaan, 12 sampel parameter arsen, 21 sampel parameter formalin, 4 parameter pH, dan 1 parameter nitrit sehingga ditarik.



Gambar 3.15 Hasil Uji Cepat Sampling Pengujian Sederhana Balai POM di Surakarta Tahun 2024

3.6.8 Program Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman merupakan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga dapat meningkatkan pola hidup sehat masyarakat, terutama dalam memproduksi, menyediakan dan mengonsumsi pangan yang aman. Balai POM di Surakarta melakukan intervensi kepada 1 (satu) desa di Kabupaten Sragen, yaitu Desa Sukorejo.

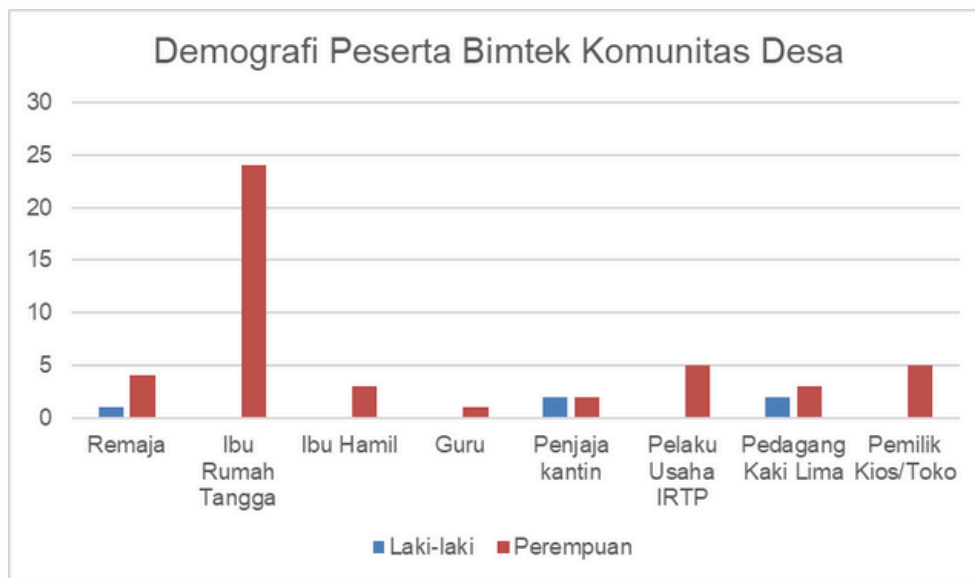
Adapun tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman, adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Kamis, 7 Maret 2024.
2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang dilaksanakan pada 6—7 Juni 2024.
3. Bimtek Komunitas Desa yang diadakan pada Selasa, 9 Agustus 2024.
4. Fasilitasi Keamanan Pangan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus dan 12 September 2024.
5. Pengawasan Keamanan Pangan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus dan 17 Oktober 2024.
6. Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman dilaksanakan pada 5 November 2024.
7. Lomba Desa Pangan Aman dengan mengumpulkan profil desa yang diintervensi pada tanggal 31 Desember 2024.

Keluaran program Desa Pangan Aman di Desa Sukorejo, sebagai berikut:

- Telah dilatih 15 orang KKPD Sukorejo oleh Balai POM di Surakarta, terdiri dari 4 kader karang taruna, 1 kader sekolah (guru), dan 10 kader PKK.
- Kader melakukan bimbingan teknis keamanan pangan dan fasilitasi sarana produksi rumah, sekolah, atau tempat usaha kepada komunitas desa. Jumlah komunitas desa sebanyak 52 orang warga, dengan rincian 1 orang remaja putra, 4 orang remaja putri, 24 orang ibu rumah tangga, 3 orang ibu hamil, 1 orang guru, 4 orang penjaja kantin, 5 orang pelaku usaha IRTP, 5 orang PKL, dan 5 orang pemilik kios/toko.
- Balai POM di Surakarta telah melakukan pengawasan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di dengan hasil:
 - Pengawasan pre-intervensi: 16,67% produk tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung formalin dan boraks.
 - Pengawasan post-intervensi: 9,09% produk TMS mengandung formalin dan boraks.
- Telah dilakukan penyusunan rencana aksi mandiri program keamanan pangan desa tahun 2025 oleh Kepala Desa Sukorejo.

Implementasi pengarusutamaan gender pada program Desa Pangan Aman dilakukan pada pelaksanaan bimtek komunitas desa yang diikuti oleh warga desa berbagai kalangan, dari remaja, ibu rumah tangga, pelaku usaha, dan guru. Selain itu, pada daftar hadir sudah ditambahkan data jenis kelamin.



Gambar 3.16 Demografi Peserta Bimtek Komunitas Desa Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Terkait persebaran laki-laki dan perempuan yang belum merata, baik dalam proses kaderisasi dan bimtek komunitas dikarenakan stigma masyarakat bahwa urusan dapur atau pangan merupakan tanggung jawab perempuan, dan aktivitas laki-laki sebagai pekerja, sehingga tidak dapat meluangkan waktu pada saat kegiatan berlangsung.

3.6.9 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman

Program Sekolah dengan PJAS aman merupakan program yang bertujuan untuk memastikan agar PJAS yang ada di lingkungan sekolah tidak mengandung bahan berbahaya dengan cara menggalang komitmen untuk melaksanakan budaya keamanan pangan di sekolah. Balai POM di Surakarta melakukan intervensi kepada 8 (delapan) sekolah yang ada di Kabupaten Sragen.

Adapun tahapan program sekolah dengan PJAS Aman, terdiri dari:

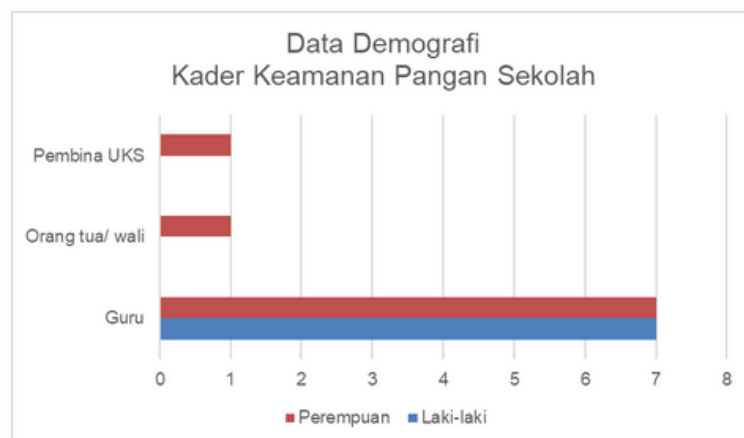
1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang diadakan pada Kamis, 7 Maret 2024.
2. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah pada Rabu, 24 April 2024.
3. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah pada Rabu, 22 Mei 2024.
4. Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan pada 8 sekolah intervensi dan 36 sekolah perluasan pada tanggal 24 April dan 22 Mei 2024.
5. Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada 12–13 Agustus 2024.
6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada 13–14 November 2024.

Keluaran dari program Sekolah dengan PJAS Aman, antara lain:

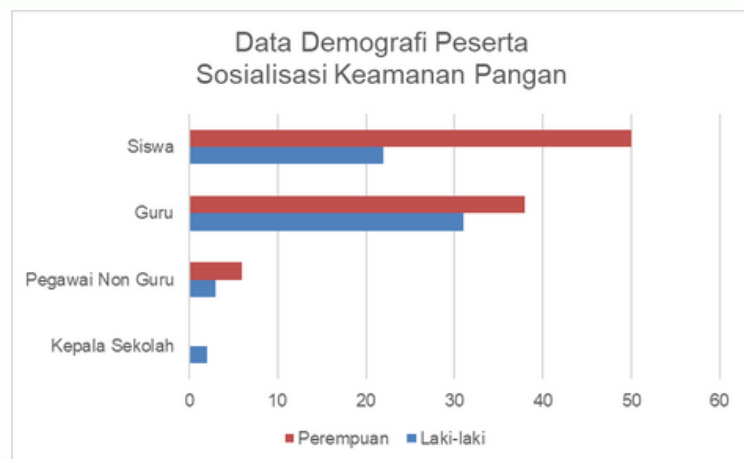
- Telah dilakukan intervensi kepada 8 (delapan) sekolah yang terdiri dari 3 (tiga) sekolah tingkat SD, yaitu SDN Plupuh 2, SDN Mojopuro 1, SDN Jetis Karangpung 1, 2 (dua) sekolah tingkat SMP/MTs, yaitu SMPN 1 Sambungmacan dan MTsN 1 Sragen, serta 3 (tiga) sekolah tingkat SMA/MA, yaitu SMAN 1 Gondang, SMK Sakti Gemolong, dan MAN 1 Sragen.
- Telah dibentuk 16 orang Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS) yang berasal dari sekolah intervensi, yang terdiri dari 15 (lima belas) guru dan 1 (satu) orang wali murid.
- Telah dilakukan sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah kepada 8 (delapan) sekolah intervensi dan 28 (dua puluh delapan) sekolah perluasan di Kabupaten Karanganyar, Wonogiri, dan Kota Surakarta.
- KKPS telah melaksanakan sosialisasi keamanan pangan di sekolah masing-masing dengan peserta dari komunitas sekolah, seperti guru, karyawan, siswa dan penjaja kantin.

- Telah dilakukan sampling pengujian terhadap PJAS dengan menggunakan parameter uji cepat (formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamine-b) dan parameter uji biologi (*Escherichia coli* dan *Salmonella sp.*). Hasil dari pengujian tersebut adalah seluruh PJAS memenuhi syarat.
- Delapan sekolah intervensi telah diberikan sertifikat penghargaan sekolah yang memiliki komitmen dalam melaksanakan program keamanan pangan Sekolah dengan PJAS Aman.

Pengarusutamaan gender pada program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman diimplementasikan pada kegiatan kaderisasi Kader Pangan Sekolah dan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan. Implementasi berupa pemerataan akses untuk jenis kelamin sebagai kader dan peserta sosialisasi, serta penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir.



Gambar 3.17 Demografi Kader Keamanan Pangan Sekolah Balai POM di Surakarta Tahun 2024



Gambar 3.18 Demografi Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah Balai POM di Surakarta Tahun 2024

3.6.10 Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar merupakan ujung tombak keamanan pangan di masyarakat, karena konsumen memperoleh pangan di pasar sebelum dikonsumsi. Dalam rangka menjamin keamanan pangan, termasuk bebas dari bahan berbahaya, Balai POM di Surakarta melaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan melakukan intervensi kepada 1 pasar di Kabupaten Sragen.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPABK, antara lain:

1. Survei Pasar dalam rangka PPABK pada 15–16 Februari 2024 dengan sasaran 3 (tiga) pasar di Kabupaten Sragen, yaitu Pasar Sukowati, Pasar Bunder, dan Pasar Gemolong.
2. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Rabu, 7 Maret 2024.
3. Bimtek Petugas Pengelola Pasar pada Rabu, 26 Juni 2024.
4. Kampanye dan Penyuluhan Komunitas Pasar yang dilaksanakan pada Senin, 19 Agustus 2024.
5. Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu pre-intervensi (Juni-Juli 2024) dan post-intervensi (Oktober 2024).

Keluaran dari program PPABK, antara lain:

- Telah dilakukan intervensi kepada 1 (satu) pasar, yaitu Pasar Sukowati.
- Telah dibentuk Tim Pengelola Pasar Sukowati yang terdiri dari Kepala/Lurah Pasar, perwakilan paguyuban pasar, serta Dinas terkait, antara lain: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag) dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Sragen.
- Tim pengelola pasar yang sudah mendapatkan bimtek melakukan pembinaan kepada pedagang pasar dan melaksanakan sampling dan uji cepat pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya (formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamine-b) didampingi petugas Balai POM di Surakarta.
- Sampling dan uji cepat dilakukan pada 100 sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Selain uji cepat, dilakukan juga uji mikrobiologi terkait cemaran *Eschericia coli* dan *Salmonella sp.* Berikut hasil uji yang dilakukan:

- a. Tahap 1: Terdapat 15% sampel yang TMS dengan rincian 8% TMS formalin, 5% TMS boraks, 1% TMS rhodamine-b dan 1% TMS mengandung Escherichia coli.
 - b. Tahap 2: Terdapat 14% sampel yang TMS dengan rincian 7% TMS formalin, 1% TMS boraks, 4% TMS rhodamine-b, dan 2% TMS mengandung Escherichia coli.
- Dengan temuan tersebut, diharapkan tim pengelola pasar dapat melaksanakan pengawasan mandiri terhadap pangan, sehingga produk pangan yang beredar di pasar aman dari bahan berbahaya.
 - Telah dilakukan pembinaan kepada pedagang yang menjual produk yang mengandung bahan berbahaya.
 - Telah dilakukan kerjasama dengan Dinas terkait untuk menelusuri supplier penjual ikan yang aman. Hasil penelusuran juga diinformasikan kepada pedagang, agar dapat menurunkan pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan PPABK, antara lain kaderisasi yang proporsional terhadap jenis kelamin, peserta penyuluhan yang proporsional berdasarkan persebaran jenis kelamin di pasar, penggunaan logo Setara Berdaya pada materi, dan penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir.



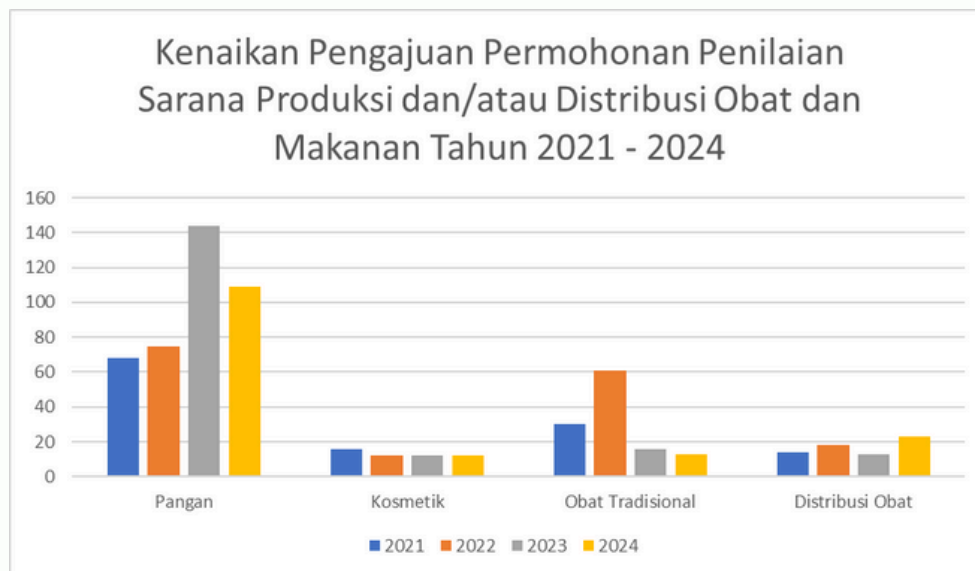
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

3.7.1 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Tahun 2024, Balai POM di Surakarta mengalami penurunan cukup signifikan dalam layanan publik penerbitan rekomendasi sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan terutama untuk Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, namun untuk distribusi obat yaitu penerbitan rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB mengalami kenaikan. Penurunan untuk penerbitan IP CPPOB karena perbedaan perhitungan.

Untuk rekomendasi fasilitas produksi Obat Tradisional dan Kosmetik tidak ada perubahan yang signifikan dan rekomendasi pemenuhan CDOB mengalami kenaikan dikarenakan beberapa PBF telah mendekati masa berlaku sertifikat .

Profil penerbitan rekomendasi penilaian sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 terlampir pada Gambar 3.19.



Gambar 3.19 Profil Penerbitan Rekomendasi Penilaian Sarana Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Penilaian Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan sebagai bentuk implementasi ketentuan Pasal 88 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, Balai POM di Surakarta melakukan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB.

Sertifikasi CDOB ini merupakan pendelegasian wewenang Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP, Badan POM kepada Balai POM di Surakarta untuk melaksanakan penilaian sarana distribusi obat, yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah catchment area Balai POM di Surakarta yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui sertifikasicdob.pom.go.id.

Pada Tahun 2024, Balai POM di Surakarta melaksanakan penilaian sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri di wilayah catchment area Surakarta sebanyak 23 pengajuan sarana PBF dan dapat diterbitkan semua, sebanyak 23 sertifikat.CDOB. Rekomendasi pemenuhan CDOB ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 yang hanya sebanyak 13 rekomendasi dikarenakan beberapa PBF telah mendekati masa berlaku sertifikat.

Penilaian Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB)

Tahun 2024 Balai POM di Surakarta melakukan sertifikasi terhadap sarana produksi obat tradisional (OT) atas sejumlah 13 pengajuan sarana produksi OT yang kesemuanya adalah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).

Pelaksanaan audit tersebut dalam rangka Sertifikasi CPOTB Bertahap sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Penerapan CPOTB Bertahap dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM Tahun 2017. Kebijakan CPOTB Bertahap sebagai terobosan Badan POM dalam mendukung pertumbuhan UMKM dimana UMKM OT dapat memproduksi dan mengedarkan OT dengan menerapkan aspek CPOTB secara bertahap. Selain UMKM UKOT dan UMOT.

Pelaksanaan audit sarana OT Tahun 2024, pengajuan permohonan, evaluasi dokumen permohonan dan teknis evaluasi CAPA hingga penerbitan rekomendasi melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem Online Single Submission (OSS). Melalui sistem ini, proses pelayanan publik menjadi transparan dan merupakan terobosan percepatan layanan publik Badan POM.

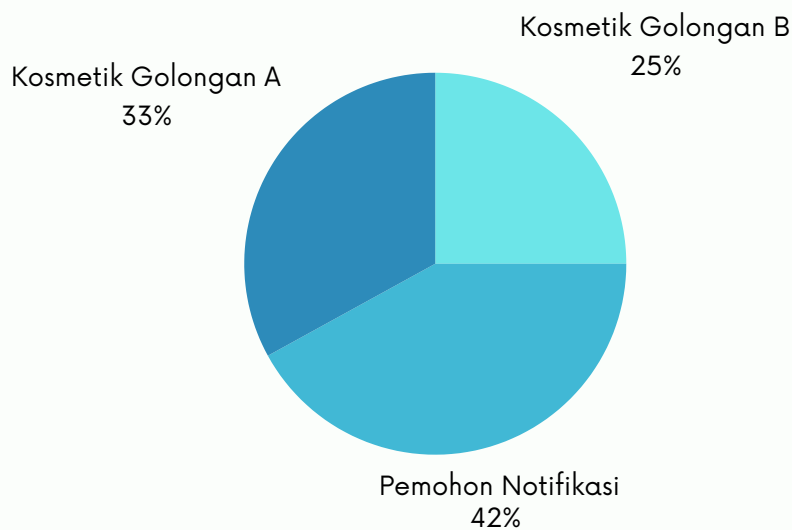
Hasil penilaian sarana OT berupa Surat Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap dari Kepala Balai POM kepada Deputi Bidang Pengawasan OT, SK dan Kosmetik, Badan POM. Selanjutnya, Badan POM akan menerbitkan sertifikat CPOTB Bertahap sesuai rekomendasi tersebut sebagai salah satu persyaratan registrasi izin edar OT. Jumlah permohonan sertifikasi sarana produksi OT tahun 2024 tidak terlalu mengalami perubahan.

Penilaian Sarana Produksi dan Distribusi kosmetik Dalam Rangka Sertifikasi CPKB dan Pemohon Notifikasi

Penilaian sarana produksi kosmetik di catchment area Balai POM di Surakarta Tahun 2024 dilaksanakan atas sejumlah 12 permohonan yang terbagi atas 7 permohonan SPA CPKB terdiri dari 4 Industri Kosmetik Golongan A dan 3 Industri Kosmetik Golongan B serta 5 permohonan notifikasi kosmetik.

Hasil penilaian sarana kosmetik oleh Balai POM di Surakarta adalah analisis hasil pemeriksaan pemenuhan CPKB Tahun 2024. Selanjutnya hasil penilaian tersebut diterbitkan Surat Keterangan Pemenuhan Aspek CPKB (SKPA CPKB).

Sarana produksi kosmetik yang memiliki SKPA CPKB dan Pemohon Notifikasi Kosmetik dapat mengajukan notifikasi kosmetik melalui www.notifkos.pom.go.id dalam rangka mendapatkan izin edar atau notifikasi kosmetik. Profil Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik Tahun 2024 terlihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Profil Sertifikasi Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik Balai POM di Surakarta Tahun 2024

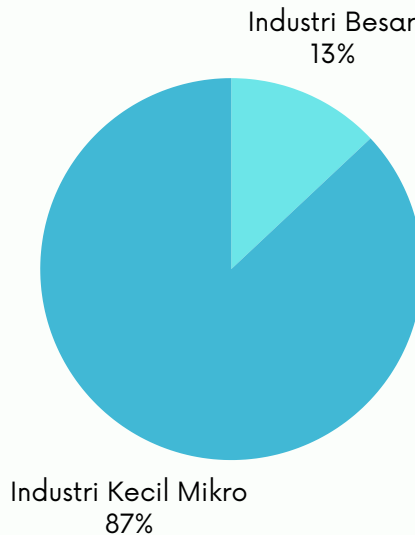
Penilaian Sarana Produksi Pangan Dalam Rangka Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)

Pada Tahun 2024, Balai POM di Surakarta sudah menerapkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB) sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Dari peraturan ini pemerintah memberikan kemudahan untuk pelaku usaha dalam mendaftarkan izin edar pangan olahan. Jadi pelaku usaha dapat mengajukan bahwa sarana telah menerapkan CPPOB dengan sebuah sertifikat Izin Penerapan CPPOB dengan komitmen. Untuk pelaku usaha dengan skala industri mikro dan kecil dapat memiliki izin penerapan CPPOB ini tanpa dilakukan pemeriksaan audit sarana terlebih dahulu, namun dengan komitmen akan mengajukan audit dan melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan setelah 12 bulan setelah terbitnya Izin Penerapan CPPOB. Sedangkan pelaku usaha dengan skala industri menengah dan besar akan dilakukan audit ke sarana terlebih dahulu dan memperbaiki Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan baru dapat terbit Izin Penerapan CPPOB.

Tahun 2024 Balai POM di Surakarta telah menerbitkan rekomendasi dalam penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 109 Izin Penerapan CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id sebagai pengajuan perizinan di Indonesia.

Izin Penerapan CPPOB ini merupakan banyaknya jenis pangan yang diajukan oleh pelaku usaha pangan olahan. Jadi untuk 1 sarana dapat mengajukan lebih dari 1 jenis pangan, tergantung dari jenis pangan yang diproduksi. Dari 109 IP CPPOB yang diterbitkan 14 IP CPPOB (13%) diantaranya diajukan oleh Industri Besar dan sisanya 95 IP CPPOB (87%) diajukan oleh pelaku usaha Industri Kecil dan Mikro.



Gambar 3.21 Profil Penerbitan Izin Penerapan CPPOB Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Pendampingan Pelaku Usaha UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Makanan

Pada Tahun 2024, Balai POM di Surakarta telah memenuhi target pendampingan pelaku usaha UMKM untuk 12 sarana produksi UMKM yaitu sarana obat tradisional sebanyak 2 sarana, kosmetik sebanyak 3 sarana dan pangan sebanyak 7 sarana.

Pendampingan oleh Balai POM di Surakarta sesuai dengan Juknis pendampingan UMKM yaitu meliputi tahapan berupa Bimtek terkait CPOTB, CPKB dan CPPOB yang dilakukan secara luring pertemuan paket meeting maupun tatap muka di layanan atau pendampingan ke sarana, maupun daring melalui zoom meeting maupun whatsapp. Tahapan lain adalah pendampingan yang dapat dilakukan melalui perbaikan (CAPA) dilakukan Desk CAPA untuk pelaku usaha tersebut untuk membantu mempercepat perbaikan. Fasilitasi pendampingan berupa kunjungan ke sarana untuk memastikan sarana UMKM tersebut telah menerapkan cara produksi obat dan makanan yang baik.

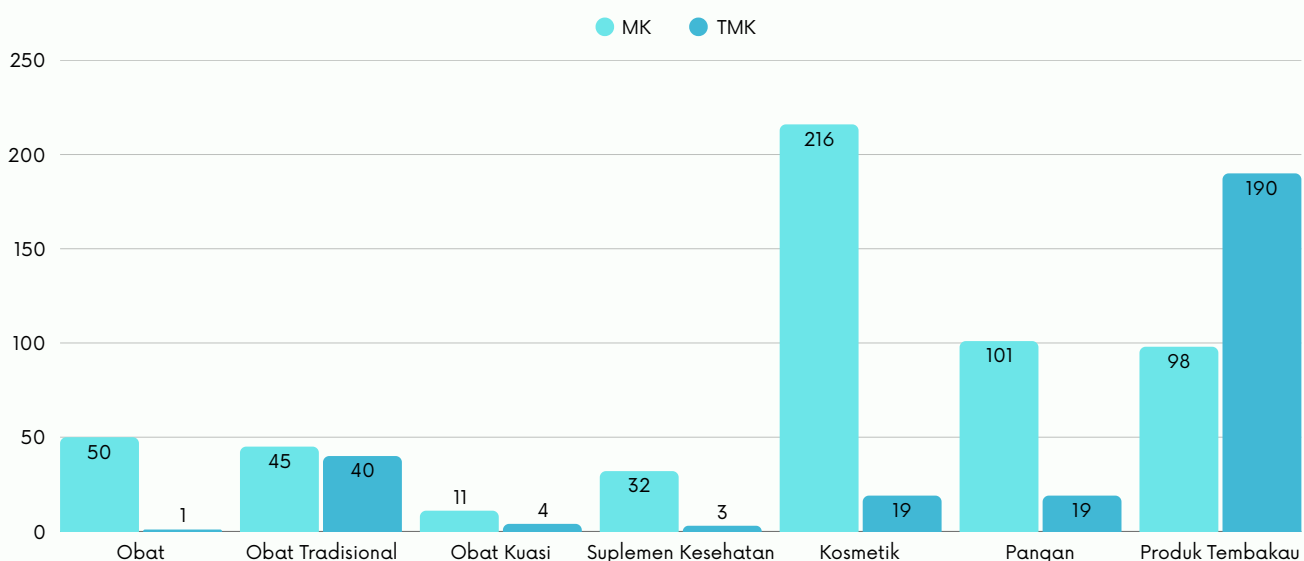
Tidak lupa pendampingan dalam pendaftaran nomor izin edar terutama untuk UMKM pangan olahan dilakukan secara luring dengan petugas BPOM pusat seperti Desk Registrasi Pangan Olahan yang bertempat di Aula Balai POM di Surakarta pada tanggal 13 – 14 Juni 2024 sebagai bentuk percepatan pengajuan izin edar pangan olahan.

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

Selama tahun 2024 Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan iklan/promosi terhadap 7 komoditi, antara lain obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau.

Pengawasan iklan kosmetik dengan pembagian media online (www.bukalapak.com, www.istyle.id, media sosial dan website), media elektronik (televise nasional dan media penyiaran lokal), media cetak dan media luar ruang. Pengawasan iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan dengan pembagian e-commerce (www.bukalapak.com dan www.mandjur.co.id), media sosial (instagram, facebook, youtube, tiktok dan X), website (berita online, pop ads dll), TV Nasional (RCTI dan GTV), media penyiaran lokal (TV lokal dan radio lokal), dan media lain-lain (cetak, leaflet, luar griya dll). Data terkait pengawasan iklan dapat dilihat pada lampiran Tabel 10.

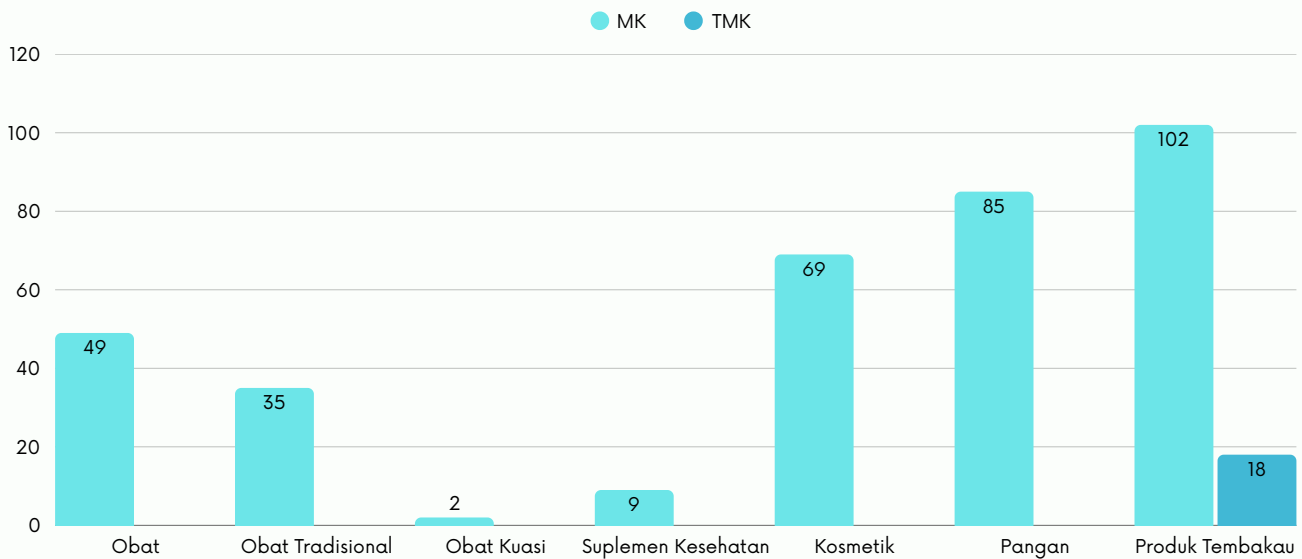
Jumlah pengawasan iklan/promosi obat sebanyak 51 iklan (50 MK; 1 TMK), obat tradisional sejumlah 85 iklan (45 MK; 40 TMK), obat kuasi sebanyak 15 iklan (11 MK dan 4 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 35 iklan (32 MK; 3 TMK), kosmetik sejumlah 235 iklan (216 MK; 19 TMK), pangan sejumlah 120 iklan (101 MK; 19 TMK) dan produk tembakau sejumlah 288 iklan (98 MK; 190 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti.



Gambar 3.22 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Selama tahun 2024 Balai POM di Surakarta melakukan pengawasan penandaan atau label. Pengawasan penandaan meliputi komoditi obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau (rokok).

Hasil pengawasan penandaan obat sejumlah 49 label (49 MK), obat tradisional sejumlah 35 label (35 MK), obat kuasi 2 label (2 MK), suplemen kesehatan sejumlah 9 label (9 MK), kosmetik sejumlah 69 label (69 MK), pangan sejumlah 85 label (85 MK) dan produk tembakau sejumlah 120 label (102 MK; 18 TMK).



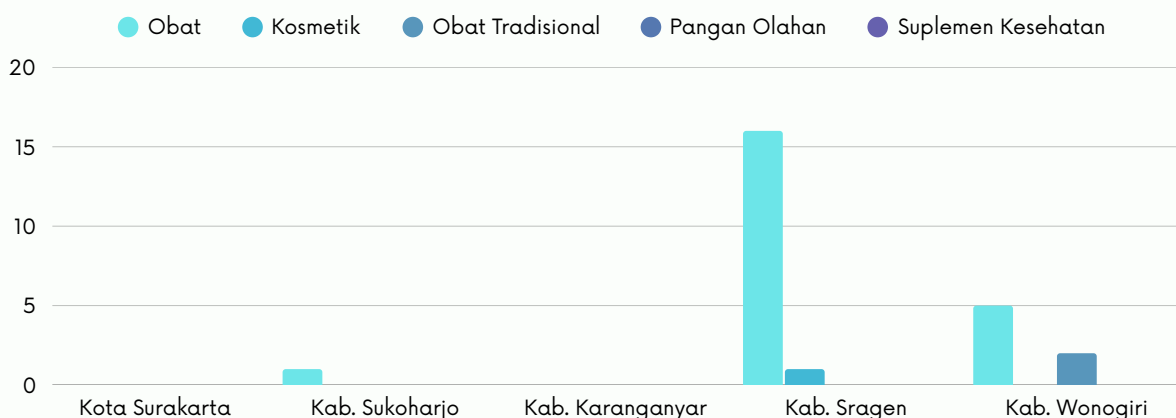
Gambar 3.23 Profil Pengawasan Penandaan/ Label Balai POM di Surakarta Tahun 2024

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Selain melakukan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Surakarta juga melakukan beberapa kegiatan seperti intelijen, penyidikan, kegiatan cegah tangkal dan pengawasan obat dan makanan secara daring (Cyber Patrol). Kegiatan intelijen dan penyidikan dilakukan sebagai upaya penegakan hukum terhadap Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan illegal yang marak di Masyarakat. Kegiatan cegah tangkal dilakukan dengan cara pendataan dan analisis kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan yang sering terjadi di masyarakat. Pengawasan Obat dan Makanan secara daring (Patroli Siber) juga dilakukan di berbagai market place dan social media untuk mengawasi produk-produk illegal yang diedarkan secara daring.

3.9.1 Kegiatan Cegah Tangkal Obat dan Makanan

Kegiatan Cegah Tangkal Obat dan Makanan dilakukan guna mencegah terjadinya kejahatan obat dan makanan yang terus berulang. Terdapat 3 kegiatan Cegah Tangkal yang dilakukan, yaitu melakukan pendataan rawan kasus, melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan dan melakukan penggalangan terhadap lintas sektor yang berkaitan dengan Kejahatan Obat dan Makanan. Pendataan Rawan Kasus dilakukan guna memetakan potensi kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Pada Tahun 2024 rata-rata kasus yang berada di wilayah kerja Balai POM di Surakarta adalah penggunaan Obat Ilegal, ditemukan 1 kasus di Kabupaten Sukoharjo, 16 kasus di Kabupaten Sragen dan 5 kasus di Kabupaten Wonogiri. Ditemukan juga 1 kasus Kosmetik Ilegal yang terdapat di Kabupaten Sragen, kemudian terdapat 2 kasus Obat Tradisional illegal di Kabupaten Wonogiri.



Gambar 3.24 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Terdapat 35 jumlah rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan ke Balai POM di Surakarta pada tahun 2024. Jumlah yang sudah dilakukan tindak lanjut sebanyak 34 rekomendasi. Tindak lanjut ini bisa dilakukan dengan berbagai macam, seperti dilakukan takedown terhadap link yang bersangkutan, melakukan pemeriksaan setempat atau bisa juga penindakan (Lampiran Tabel 12C).

Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2024 di Hotel Sunan dengan dihadiri Kepolisian Resor Kota Surakarta, Kepolisian Resor Sukoharjo, Kepolisian Resor Karanganyar, Kepolisian Resor Sragen, Kepolisian Resor Wonogiri, Kejaksaan Negeri Surakarta, Kejaksaan Negeri Sukoharjo, Kejaksaan Negeri Wonogiri, Kejaksaan Negeri Sragen, Kejaksaan Negeri Karanganyar, Rupbasan Kelas I Surakarta, Rupbasan Kelas II Sragen, Rupbasan Kelas II Wonogiri, BNN Kota Surakarta, Bea Cukai Kota Surakarta dan Lembaga Pemasyarakatan Surakarta. Kegiatan tersebut mengambil tema "Pemberantasan Peredaran Obat-Obat Keras Tertentu yang Sering Disalahgunakan dalam rangka Perlindungan Masyarakat di Wilayah Solo Raya" dengan narasumber bapak AKP Sukasto, SH., MH yang merupakan Korwas dari Polresta Surakarta dan bapak Harinto Wibowo, SH dari Kejaksaan Negeri Wonogiri.

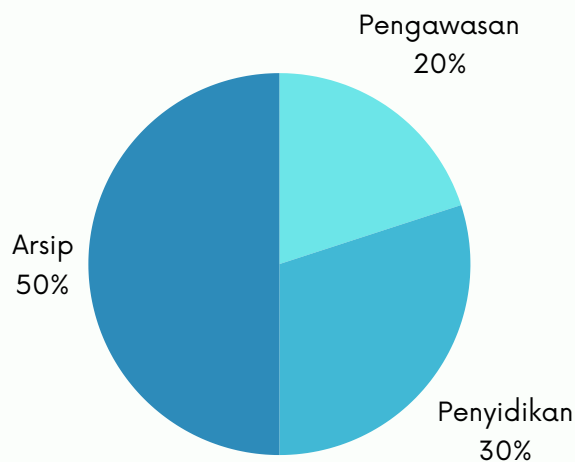
Output dari kegiatan ini adalah ICJS dan BPOM di Surakarta secara aktif berkomitmen dalam pencegahan dan penegakan hukum penyalahgunaan obat-obat keras tertentu yang sering disalahgunakan, kemudian lintas sektor seperti Bea Cukai, BNN, Lapas dan Lapas turut mendukung dalam penegakan hukum penyalahgunaan obat-obat keras tertentu yang sering disalahgunakan.

3.9.2 Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan intelijen terhadap adanya indikasi tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Tindakan kegiatan intelijen dilakukan sebagai pencarian informasi untuk mengidentifikasi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan intelijen dengan output Laporan Informasi (LI) dan Laporan Intelijen (Lapin). LI dibuat ketika mendapatkan informasi dari satu sumber informasi, sehingga 1 kasus bisa menghasilkan beberapa LI, ketika informasi tersebut sudah terkumpul dan bernilai A1 (informasi tersebut sepenuhnya dipercaya dan kebenarannya ditegaskan oleh sumber lain) maka akan dibuat Lapin yang nantinya akan ditindak lanjuti. Sehingga dengan kata lain Lapin adalah gabungan dari beberapa informasi yang terdapat di LI yang mana informasinya sudah A1.

Tindak lanjut dari kegiatan intelijen tersebut bisa dilakukan dengan pengawasan, penyidikan dan masuk ke arsip. Untuk tahun 2024 terdapat 54 LI dan 10 Lapin. 54 LI tersebut tersebar di 4 LI tentang Obat, 8 LI tentang Obat-Obat Tertentu, 30 LI tentang Obat Tradisional, 6 LI tentang Kosmetik dan 6 LI tentang Pangan Olahan. Sedangkan untuk Lapin, terdapat 1 Lapin tentang Obat, 1 Lapin tentang Obat-Obat Tertentu, 5 Lapin tentang Obat Tradisional, 2 Lapin tentang Kosmetik dan 1 Lapin tentang Pangan Olahan. Sehingga total kasus yang sudah ditindak lanjuti 20% ke Pengawasan, 30% ke Penyidikan, 50% ke Arsip.



Gambar 3.25 Tindak Lanjut Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Surakarta Tahun 2024

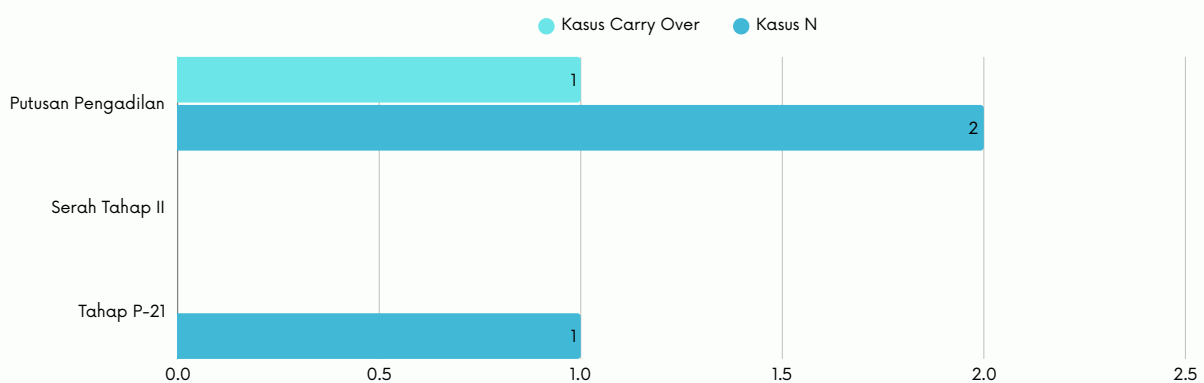
3.9.3 Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2024 Balai POM di Surakarta mendapatkan 3 perkara yang berada di Kabupaten Seagen dan Kabupaten Wonogiri. Kegiatan Penyidikan dilakukan untuk menindaklanjuti kasus mengedarkan/memproduksi produk ilegal dengan jumlah banyak untuk diedarkan ke masyarakat secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, kemudian kasus tersebut akan dinaikan ke Pro Justitia melalui gelar kasus yang dihadiri oleh Korwas PPNS.

Diharapkan dengan adanya Penyidikan/ Pro Justitia ini bisa membuat pelaku untuk jera karena adanya sanksi yang berat, sehingga nantinya tidak akan mengulangi lagi atau tidak ada orang lain yang mengulangi kesalahan yang sama dengan pelaku.

3 perkara yang ditangani Balai POM di Surakarta tersebut antara lain 2 perkara tentang Obat Tradisional Ilegal dan 1 perkara tentang Kosmetik Ilegal. Kerugian untuk kedua perkara obat tradisional ilegal sebanyak Rp 118.071.000,- sedangkan kerugian untuk perkara kosmetik ilegal sebanyak Rp 122.562.000,-. Hingga akhir 2024 terdapat 1 perkara Kosmetik Ilegal sudah putusan dari Pengadilan Negeri Sragen dengan nomor putusan 108/Pid.Sus/2024/PN Sgn tanggal 24 September 2024 dan 1 perkara Obat Tradisional sudah putusan dari Pengadilan Negeri Wonogiri dengan nomor putusan 87/Pid.Sus/2024/PN Wng tanggal 18 November 2024, sedangkan untuk perkara kosmetik ilegal sudah di tahap P21 (Berkas dinyatakan lengkap).

Terdapat 1 perkara Carry Over tentang Kosmetik I ilegal yang berasal dari Kabupaten Karanganyar, dengan kerugian mencapai Rp 22.947.000,-, namun sudah mendapat Putusan dari Pengadilan Negeri Karanganyar pada tahun 2024 dengan nomor putusan 27/Pid.Sus/2024/PN Krg 24 Juni 2024.



Gambar 3.26 Perkembangan Perkara Pro Justitia Balai POM di Surakarta Tahun 2024

3.9.4 Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan

Pengawasan secara daring (Patroli Siber) juga dilakukan oleh staff Balai POM di Surakarta terhadap produk obat dan makanan ilegal, namun Patroli Siber ini dilakukan setiap bulan secara berbeda dari pengawasan iklan pada umumnya.

Patroli Siber berfokus terhadap produk obat dan makanan ilegal yang diiklankan di berbagai market place dan social media dengan output daftar link yang akan di takedown atau dilakukan profiling untuk ditindak lanjuti. Link tersebut dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan untuk diajukan takedown setiap bulannya ke Kemenkominfo dan idEA (Asosiasi E-Commerce Indonesia).

Patroli Siber dilakukan terhadap akun yang melakukan pengiriman produk yang berasal dari wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Terdapat 231 link yang diajukan untuk takedown pada tahun 2024 ini, sedangkan yang berhasil dilakukan takedown terdapat 228 link (Lampiran Tabel 12B).

Tidak hanya Patroli Siber, Balai POM di Surakarta juga rutin mengirimkan profiling setiap bulannya terhadap salah satu akun/ link yang nantinya bisa ditindaklanjuti/ diduga mempunyai hubungan dengan kasus yang sedang marak terjadi di Indonesia. Laporan Profilling dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan melalui aplikasi ADP yang beralamat di <https://penindakan.pom.go.id/> secara rutin tiap bulannya. Terdapat 12 laporan yang dilaporkan di tahun 2024 melalui ADP.

3.9.5 Kegiatan Lain

a. Operasi Penertiban oleh Tim Satuan Pemberantasan Obat dan Makanan legal

Dalam mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan lintas sektor terkait dari pemerintah daerah wilayah kerja Balai POM di Surakarta seperti dinas kesehatan, kepolisian, DPMPTSP dan Satpol PP maka dilakukan kegiatan pengawasan Bersama yang tergabung dalam Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Berikut kegiatan yang dilakukan selama tahun 2024.

- Tanggal 29 November 2024 bersama Pemerintah Daerah Kab. Sukoharjo dilakukan sidak di toko kelontong kelontong Sadino dengan temuan sarana tidak memiliki NIB dan melakukan penjualan obat bebas terbatas. Selain itu, juga ditemukan produk pangan tanpa izin edar seperti Keripik Kentang, Marning dan Kacang Sembunyi, dilakukan pembinaan kepada pemilik sarana untuk mengurus NIB dan tidak menjual produk tanpa izin edar. Toko Kemudian pengawasan dilanjutkan ke Toko Kelontong Nusantara 99 dan ditemukan penjualan obat keras dan obat tradisional mengandung Bahan Kimia Obat. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah dilakukan pemusnahan setempat oleh pemilik sarana.

- Tanggal 4 April 2024 bersama Pemerintah Daerah Kab. Karanganyar. Dilakukan pengawasan obat dan makanan di Pasar Bejen dan Pasar Karangpandan. Hasil Pengawasan Obat didapati dari 4 toko yang diawasi masih ditemukan peredaran obat keras seperti super tetra dan neuralgin tablet. Selain itu juga masih ditemukan peredaran obat bebas terbatas baik yang mengandung prekursor maupun yang tidak. Pengakuan dari pemilik toko obat-obat tersebut diperoleh dari sales lepas yang tidak memberikan faktur penjualan maupun nota selain itu tidak memiliki kontak sales juga. Obat keras dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik toko dan obat bebas terbatas diberikan pembinaan untuk tidak menjual obat tersebut Kembali. Pemilik toko membuat surat pernyataan untuk tidak mengelola obat keras dan bebas terbatas Kembali. Hasil Pengawasan Pangan didapati dari 20 sampel pangan yang dilakukan uji cepat terhadap bahan berbahaya masih ditemukan sekitar 4 sampel yang mengandung formalin dan rodamin yaitu 2 sampel mie kuning mengandung formalin, 1 sampel ikan teri mengandung formalin dan 1 sampel kerupuk mengandung rodamin. Terhadap pedagang sudah dilakukan pembinaan untuk tidak mengambil produk pangan tersebut dengan supplier yang telah terbukti menyalurkan pangan mengandung bahan berbahaya.
- Tanggal 10 Oktober 2024 bersama Pemerintah Kota Surakarta dilakukan pengawasan distribusi Obat dan Alat Kesehatan di Pedagang Besar Farmasi dan Distributor Alat Kesehatan. Pertama pemeriksaan ke PBF PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ditemukan terkait penyimpanan vaksin yang tidak sesuai ketentuan yaitu thermometer tidak terkalibrasi, chiller yang tidak dilengkapi dengan alarm dan pencatatan mutasi vaksin yang tidak tertib. Kedua dilanjutkan pemeriksaan ke PT Cerah Ceria Selalu ditemukan terkait pencatatan mutasi stok informasi nomor bets tidak sesuai antara fisik dan kartu stok. Terakhir dilakukan pemeriksaan ke distributor alkes Damed Solo, ditemukan terkait penyimpanan alkes tidak dilengkapi dengan pallet dan ditemukan obat keras sediaan infus seperti infus NaCl dan Ringer Lactate. Obat tersebut diperoleh dari Apotek yang berasal dari Kabupaten Boyolali yaitu Apotek Nafi Farma.

b. Koordinasi lintas sektor dengan CJS (Criminal Justice System)

- Melakukan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Karanganyar dan Polres Karanganyar dalam rangka perbaikan berkas perkara dan Serah Tahap II

- Melakukan koordinasi dengan Polres Sragen dalam rangka permintaan bantuan personal pada saat operasi Penindakan maupun pengawasan serta pembuatan berkas perkara
- Melakukan koordinasi dengan Rupbasan Kelas II Sragen dalam rangka penitipan barang bukti berupa kosmetik serta pemusnahan barang bukti tersebut
- Melakukan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Sragen tentang adanya kasus yang akan diangkat menjadi perkara dan pembuatan berkas perkara
- Melakukan koordinasi dengan Polres Wonogiri dan Kejaksaan Negeri Wonogiri dalam rangka meningkatkan sinergitas penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan di bidang obat dan makanan
- Melakukan koordinasi dengan BNN Kota Surakarta dalam rangka peredaran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan oleh masyarakat dan tindak lanjutnya

c. Permintaan menjadi Saksi Ahli dari Penyidik Polri

Selama tahun 2024 terdapat 35 permohonan ahli dari penyidik Polri di wilayah kerja Balai POM di Surakarta khususnya Polres Sragen dan Polres Wonogiri untuk perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yaitu Peredaran Obat golongan Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu.

d. Peningkatan Kompetensi Personil

- Peningkatan kompetensi personil pada fungsi Penindakan Balai POM di Surakarta selama Tahun 2024 :
- In House Training Peningkatan Kemampuan Ahli dalam Persidangan Perkara Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen kesehatan secara daring pada 14 – 15 Maret 2024
- Creative Content Production 101 secara daring pada 21 Mei 2024
- Bimbingan Teknis Fungsi Siber dan Intelijen di UPT Badan POM secara luring pada 08 – 11 Juli 2024
- Forum Koordinasi Cegah Tangkal secara luring di Surabaya pada 24 – 26 Juli 2024
- Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM secara luring pada 06 - 09 Agustus 2024
- Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan secara luring di Bandung (Soreang) pada 02 – 07 September 2024 dan Jakarta pada 09 – 13 September 2024
- Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024 secara daring pada 18 – 20 September 2024

- Pelatihan Teknis PPNS Badan POM secara luring di Jakarta pada 23 – 27 September 2024
- Pelatihan Tindak Pidana Pencucian Uang secara luring di Depok pada 14 – 24 Oktober 2024
- Forum Koordinasi Intelijen secara luring di Lombok pada 15 – 17 Oktober 2024

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.10.1 Layanan Informasi Konsumen

Balai POM di Surakarta memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan. Selain itu, salah satu layanan publik yang diselenggarakan oleh Balai POM di Surakarta adalah layanan informasi dan pengaduan obat dan makanan. Balai POM di Surakarta telah menyediakan kanal-kanal layanan informasi dan pengaduan, melalui layanan tatap muka, telepon, dan Whatsapp.

Layanan tatap muka dilaksanakan di 4 (empat) loket layanan informasi dan pengaduan, yaitu:

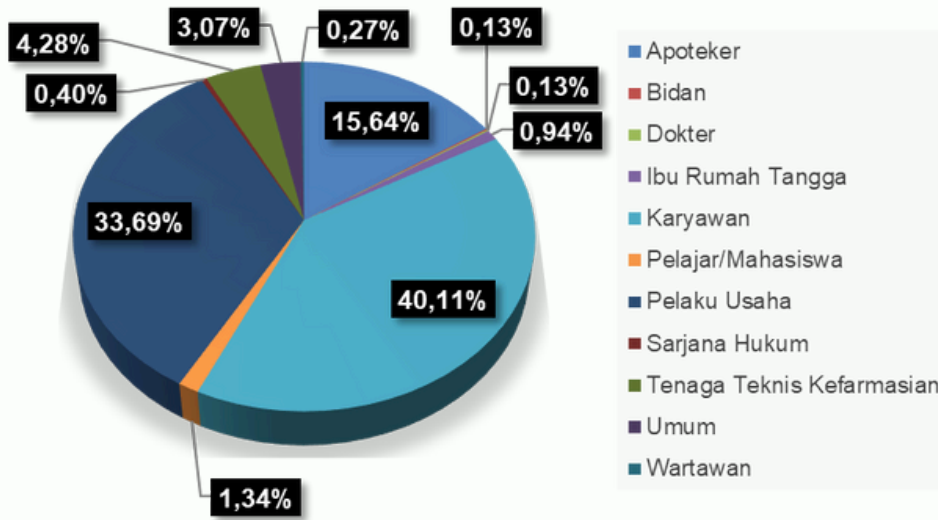
- Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Surakarta, Jl. Siwalan No. 59D, Kerten, Laweyan, Surakarta
- Mal Pelayanan Publik (MPP) Jenderal Sudirman Kota Surakarta, Jl. Jenderal Sudirman No.5, Surakarta
- MPP Sevaka Bhakti Wijaya Kabupaten Sukoharjo, Jl Abu Thalib Sastotenoyo, Gabusan, Jombor, Bendosari, Sukoharjo
- MPP Askara Bumi Sukowati Kabupaten Sragen, Jl. Dr. Sutomo No.5, Kebayan 1, Sragen Kulon, Sragen.

Jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diberikan selama tahun 2024 sebanyak 751 layanan yang terdiri dari 746 layanan informasi obat dan makanan, serta 5 layanan pengaduan konsumen (2 nonrujukan dan 3 rujukan) yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA). Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah layanan tahun 2023, yaitu 1212 layanan. Hal ini dikarenakan dibukanya Layanan Sertifikasi secara tatap muka dan whatsapp, sehingga pelaku usaha yang bertanya terkait perizinan Obat dan Makanan dapat langsung menghubungi layanan tersebut.

Klasifikasi layanan informasi dan pengaduan tahun 2024:

- Berdasarkan profesi konsumen: Konsumen yang menerima layanan informasi dan pengaduan paling banyak berasal dari karyawan (300 orang), pelaku usaha (252 orang) dan apoteker (117 orang). Ketiga profesi tersebut berkonsultasi terkait registrasi Obat dan Makanan. Selain ketiga profesi tersebut, terdapat profesi lain yang menerima layanan, antara lain: tenaga teknis kefarmasian (32 orang), umum (23 orang), pelajar/mahasiswa (10 orang), ibu rumah tangga (7 orang), sarjana hukum (3 orang), wartawan (2 orang), dokter dan bidan (masing-masing 1 orang).

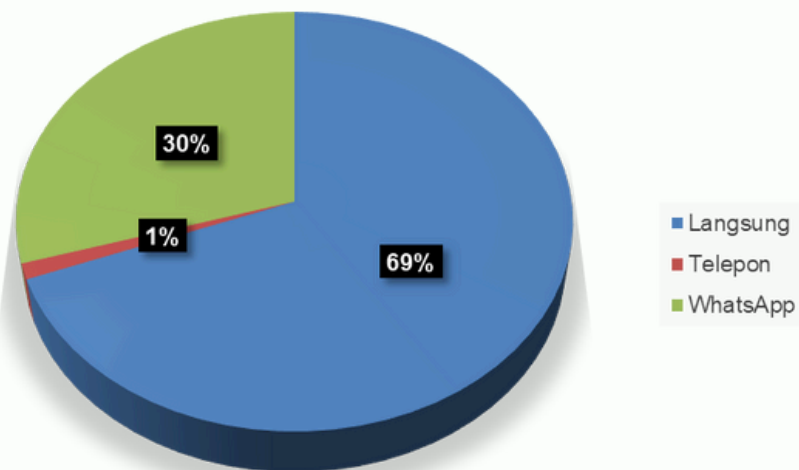
Jumlah Layanan Berdasarkan Profesi Konsumen



Gambar 3.27 Jumlah Layanan Berdasarkan Profesi Konsumen Balai POM di Surakarta Tahun 2024

- Berdasarkan sarana pengaduan : Berdasarkan sarana pengaduan, konsumen mendapatkan layanan informasi paling banyak secara tatap muka (517 layanan), selanjutnya menggunakan media whatsapp (222 layanan), dan yang paling sedikit adalah telepon (9 layanan). Layanan tatap muka banyak diminati karena banyaknya akses konsultasi langsung yang dibuka oleh Balai POM di Surakarta, serta konsumen merasa lebih jelas menerima informasi. Layanan whatsapp menjadi layanan yang juga diminati karena penggunaannya yang mudah dan dapat dilakukan di mana saja.

Jumlah Layanan Berdasarkan Sarana Pengaduan



Gambar 3.28 Jumlah Layanan Berdasarkan Sarana Pengaduan Balai POM di Surakarta Tahun 2024

Layanan informasi dan pengaduan merupakan salah satu layanan publik yang perlu melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat (SKM) berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan pada 112 orang dengan hasil SKM tahun 2024 adalah 96,20 dengan kategori A (sangat baik).

Layanan informasi dan pengaduan juga merupakan salah satu layanan publik di Balai POM di Surakarta. Dalam pelaksanaannya telah dilakukan penilaian Indeks Pelayanan Publik, dengan hasil 3,88 (kategori Informatif). Penilaian pertama kali dilakukan pada tahun 2024 untuk menilai pelaksanaan pelayanan publik di Balai POM di Surakarta.

Terkait pengarusutamaan gender, pelaksanaan pada layanan informasi dan pengaduan tercermin dalam adanya data jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan Pendidikan terakhir pada form layanan, dan terbukanya akses kepada konsumen, sehingga tercapai kesetaraan penerima layanan antara laki-laki (48,66%) dan perempuan (51,34%).

3.10.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) merupakan kegiatan penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku baik individu maupun masyarakat yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Surakarta adalah untuk memberikan informasi, edukasi serta menjawab pertanyaan masyarakat terkait Obat dan Makanan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku dalam memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi secara Langsung

KIE secara langsung yang diselenggarakan ataupun diikuti oleh Balai POM di Surakarta, antara lain:

- KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).
KIE Keamanan PJAS menggunakan anggaran DIPA dan NonDIPA. Adapun KIE PJAS yang dilaksanakan, antara lain:
 - Penyuluhan Keamanan PJAS di SDN 3 Tubokarto, Wonogiri pada tanggal 28 Maret 2024 dan diikuti oleh guru dan siswa.

- Penyuluhan Edukasi Stunting dan Keamanan PJAS di SMPN 1 Sukoharjo pada tanggal 27 Agustus 2024 dan diikuti oleh siswa SMP tersebut.
 - Penyuluhan Edukasi Stunting dan Keamanan PJAS di SMAN Karangpandan pada tanggal 26 November 2024 dan diikuti oleh siswa SMA tersebut.
 - Penyuluhan Keamanan PJAS dan Mikroplastik di SMP N 9 Surakarta pada tanggal 28 Maret 2024 dan diikuti oleh kepala sekolah dan guru.
 - Penyuluhan Keamanan PJAS di SD Ta'mirul Islam Surakarta pada tanggal 19—21 November 2024 dan diikuti oleh siswa SD tersebut.
- KIE Stunting
KIE stunting merupakan bagian dari Program Strategis Nasional Percepatan Penurunan Stunting. Pelaksanaan KIE ini menggunakan anggaran DIPA Balai POM di Surakarta maupun NonDIPA. Rincian pelaksanaan KIE Stunting, antara lain:
 - Webinar “Bukan Sekedar Rasa, Pahami Cemaran Pangan dan Dampaknya pada Kesehatan” yang dilaksanakan pada 2 Maret 2024. Kegiatan bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Analis Kimia Universitas Setia Budi Surakarta. Kegiatan diikuti oleh 453 mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia.
 - Penyuluhan Implementasi Keamanan Pangan Kantin Sekolah di Yayasan Pendidikan Warga pada tanggal 14 Maret 2024 dan diikuti oleh pengurus Yayasan, kepala sekolah, dan bagian sarana prasarana sekolah.
 - Penyuluhan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga pada tanggal 23 Juni 2024 di Kafe Erce Surakarta. Kegiatan diikuti oleh komunitas difabel di Kota Surakarta.
 - Penyuluhan Pengawasan Pangan Fortifikasi pada tanggal 24 Juni 2024 di Aula Bapperida Kabupaten Sragen. Kegiatan diikuti oleh pegawai organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sragen.
 - Penyuluhan Edukasi Stunting dan Keamanan PJAS di SMPN 1 Sukoharjo pada tanggal 27 Agustus 2024 dan diikuti oleh siswa SMP tersebut.
 - Penyuluhan Edukasi Stunting dan Keamanan PJAS di SMAN Karangpandan pada tanggal 26 November 2024 dan diikuti oleh siswa SMA tersebut.

- Forum Konsultasi Publik

Forum Konsultasi Publik dihadiri oleh lintas sektor, media massa, LSM, akademisi dan pelaku usaha sebanyak 33 orang. Kegiatan membahas terkait layanan publik Balai POM di Surakarta, antara lain: Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik secara Bertahap Golongan A, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik secara Bertahap Golongan B, Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik, Izin Pengajuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Layanan Pemohon Notifikasi kosmetika dan Pengaduan dan Layanan Informasi Konsumen. Selain pembahasan tersebut, dilakukan juga penyebaran informasi terkait Aplikasi BPOM Mobile dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan.

- Pameran

Pameran Informasi Registrasi Obat dan Makanan dalam kegiatan Mall in Mall "Solo Investment & Public Service Expo 2024" yang diadakan oleh DPMPTSP Kota Surakarta pada tanggal 30 Mei 2024 di Mall Solo Paragon. Pada kesempatan ini petugas Balai POM di Surakarta memberikan layanan konsultasi perizinan Obat dan Makanan kepada pengunjung pameran yang sebagian besar adalah pelaku usaha di bidang obat dan makanan.

- KIE terkait Keamanan Pangan

Pelaksanaan KIE Keamanan Pangan menggunakan dana DIPA dan NonDIPA. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan KIE Keamanan Pangan, antara lain:

- Penyuluhan terkait Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang bekerjasama dengan PPSDM POM. Kegiatan dilaksanakan tanggal 30 Januari 2024 di Hotel Alana Solo dengan peserta dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Surakarta.
- Penyuluhan Pendaftaran Pangan Olahan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 di Aula Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Karanganyar dengan peserta dari pelaku usaha pangan.
- Penyuluhan terkait Pendaftaran P-IRT yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 April di Hotel Novotel Solo dengan peserta pelaku usaha industri rumah tangga pangan (IRTP).

- Penyuluhan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Beras yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 di Dinas Kesehatan Kota Surakarta dengan peserta dari pelaku usaha.
- Penyuluhan Keamanan PSAT yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wonogiri (DKPKP). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 di Aula DKPKP Kabupaten Wonogiri.
- Penyuluhan terkait Pendaftaran P-IRT yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja (Disperindagnaker) Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 di Hotel Façade Tawangmangu dengan peserta pelaku usaha IRTP.
- Sosialisasi Keamanan Pangan bagi UMKM Pangan Olahan yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Kabupaten Sragen. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 di Aula MPP Askara Bumi Sukowati dengan peserta pelaku usaha UMKM pangan olahan.
- Sosialisasi Keamanan Pangan Segar yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Sragen, Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2024 di Aula Pendopo DKP3 Kabupaten Sragen dengan peserta Perangkat Desa di Kabupaten Sragen dan fasilitator Perpadi.
- Penyuluhan terkait Pendaftaran P-IRT yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29—31 Juli di Gedung Saraswati dan Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri dengan peserta pelaku usaha IRTP.
- Penyuluhan terkait Pendaftaran P-IRT yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Kegiatan dilaksanakan tanggal 31 Juli 2024 di Hotel Novotel Solo dengan peserta pelaku usaha IRTP.
- Penyuluhan 5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan Aman yang diselenggarakan oleh Puskesmas Purwosari. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 di Puskesmas Purwosari dengan peserta guru UKS dan pengelola kantin sekolah.
- Penyuluhan Pendaftaran Pangan Olahan yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Kegiatan dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2024 di Nava Hotel Tawangmangu dengan peserta dari pelaku usaha pangan olahan.

- Penyuluhan 5 Kunci Memilih dan Mengolah Pangan Aman yang diselenggarakan oleh Puskesmas Purwosari. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Puskesmas Purwosari dengan peserta pengelola catering dan resto.
- Penyuluhan terkait Pendaftaran P-IRT yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Kegiatan dilaksanakan tanggal 31 Oktober 2024 di Hotel Royal Heritage Solo dengan peserta pelaku usaha IRTP.
- KIE terkait Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
KIE Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika dilaksanakan menggunakan anggaran NonDIPA karena diselenggarakan oleh lintas sektor terkait. KIE yang dilakukan, antara lain:
 - Penyuluhan Peran BPOM dalam Mendukung Jamu Mendunia yang diselenggarakan oleh GP Jamu Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 di Menara Wijaya Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan diikuti oleh pelaku usaha obat bahan alam dan suplemen kesehatan.
 - Penyuluhan dalam Seminar Fitofarmaka sebagai Upaya Kemandirian Obat yang diselenggarakan oleh Universitas Sahid Surakarta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 di Aula Dinas Kesehatan Kota Surakarta dengan peserta ibu-ibu PKK di Kota Surakarta.
 - Penyuluhan Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman yang diselenggarakan oleh Pengurus Cabang IAI Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di di Aula SMKN 1 Karanganyar
- KIE terkait Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
 - Penyuluhan Pengawasan Obat dan Obat Bahan Alam yang dilaksanakan oleh Prodi S1 Farmasi STIKESMUS. Kegiatan dilakukan pada tanggal 2 Juli 2024 di Kampus Prodi S1 Farmasi STIKESMUS dengan peserta mahasiswa.
 - Penyuluhan Pentingnya Farmakovigilans dan Tata Cara Pelaporan e-MESO yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22—23 Oktober 2024 di Hotel Tosan Solo Baru dengan peserta Apoteker Penanggung Jawab sarana pelayanan kefarmasian.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media

KIE melalui media elektronik

KIE melalui media elektronik yang dilakukan oleh Balai POM di Surakarta adalah KIE melalui radio dan SMS blast.

- KIE melalui radio

Balai POM di Surakarta melakukan sosialisasi dalam bentuk iklan layanan masyarakat di radio. Sosialisasi mengusung tema Kosmetik Aman dengan penanyangan selama 1 bulan, yaitu 23 Agustus—21 September 2024 di Solo Radio 92,9 FM.

Materi yang diangkat, antara lain:

1. Pemilihan dan Penggunaan Sunscreen yang Aman
2. Skincare Beretiket Biru
3. Tagline BPOM: Sahabat BPOM, sebelum beli kosmetik, pastikan Cek KLIK: Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa. Ingat, bukan kata orang, pastikan KataBPOM

- KIE melalui SMS Blast

KIE melalui SMS blast disebarkan kepada masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Surakarta, yaitu Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Wonogiri sebanyak 9040 sms, dengan rincian:

1. SMS "BPOM Surakarta mengucapkan Selamat Puasa Ramadan 1445 H. Jangan beli pangan dengan kemasan kaleng penyok ya! Pangan aman, puasapun nyaman. bit.ly/kalengpenyok (4482 sms).
2. SMS "BPOM Surakarta mengucapkan Selamat Idulfitri 1445 H. Pastikan parcel yg kamu beli utk kerabat sudah aman. Cek KLIK dulu ya, bit.ly/cekklikparcel (4558 sms).

KIE melalui media sosial

BPOM Surakarta melakukan pemberian informasi melalui media sosial dengan platform Instagram, Facebook, dan X (Twitter). Pemberian informasi tematik cukup efektif dalam meningkatkan jumlah follower dari media sosial. Jumlah konten yang diunggah di media sosial selama tahun 2024 sebanyak 487 konten dengan rincian 200 konten di Facebook, 213 konten di Instagram, dan 74 konten di X. Tema yang diangkat Sebagian besar tentang publikasi kinerja, kata-kata motivasi, keamanan pangan, informasi tetrag obat (termasuk AMR), stunting, dan kosmetika.

KIE melalui media luar ruang

Balai POM di Surakarta melakukan KIE melalui media luar ruang yang terdiri dari:

- Baliho di Loji Wetan dengan tema “5 Kunci Keamanan Pangan untuk Keluarga” bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (1—30 Juni 2024). Pemilihan tema disesuaikan dengan adanya peringatan Hari Keamanan Pangan Sedunia (World Food Safety Day) pada tanggal 7 Juni 2024.
- Baliho di Loji Wetan dengan tema “Say No to OT BKO” bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (1—31 Oktober 2024).

KIE melalui media cetak

Balai POM di Surakarta juga menyediakan produk informasi yang dicetak untuk mendukung pelaksanaan KIE, antara lain:

- Leaflet Alur Registrasi Pangan Olahan sebanyak 100 eksemplar.
- Leaflet Aplikasi BPOM Mobile sebanyak 100 eksemplar.
- Leaflet Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan sebanyak 100 eksemplar
- Rollbanner Aplikasi BPOM Mobile
- Rollbanner Layanan Informasi dan Pengaduan Balai POM di Surakarta dan Tolak Gratifikasi.

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan KIE yang dilaksanakan Balai POM di Surakarta, antara lain penambahan data jenis kelamin dan pekerjaan pada daftar hadir peserta, penggunaan logo Setara Berdaya pada materi penyuluhan, serta membuka akses secara proporsional kepada masyarakat untuk menerima KIE. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah perempuan (1752 orang) yang mengikuti KIE lebih besar daripada jumlah laki-laki (1117 orang), tetapi tidak berbeda secara signifikan dan menunjukkan bahwa KIE dapat diakses secara proporsional oleh laki-laki maupun perempuan.

3.11 Obat dan Makanan Beredar

Profil Obat dan Makanan beredar digunakan untuk melihat jumlah dan sebaran obat dan makanan di suatu wilayah baik itu obat dan makanan yang memiliki nomor izin edar ataupun yang tidak memiliki izin edar. Profil obat dan makanan yang beredar Tahun 2024 dilakukan oleh Pusat Analisis dan Kajian Obat dan Makanan (PUSAKOM) Badan POM pada menggunakan data Tahun 2023. Profil Obat dan Makanan yang beredar di Jawa Tengah di Tahun 2023 ialah untuk obat sebanyak 3663 produk, Obat Tradisional sebanyak 1182 produk, Obat Kuasi sebanyak 160 produk, Suplemen Kesehatan sebanyak 845 produk, Kosmetik sebanyak 9032 produk dan Pangan 6094 produk. Profil obat dan makanan yang beredar di Jawa Tengah dapat dilihat pada Lampiran Tabel 38.

3.12 Kegiatan Lain-Lain

Dalam mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan lintas sector terkait dari pemerintah daerah wilayah kerja Balai POM di Surakarta seperti dinas kesehatan, kepolisian, DPMPTSP dan Satpol PP maka dilakukan kegiatan pengawasan Bersama yang tergabung dalam Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Berikut kegiatan yang dilakukank selama tahun 2024.

- Tanggal 29 November 2024 bersama Pemerintah Daerah Kab. Sukoharjo dilakukan sidak di toko kelontong kelontong Sadino dengan temuan sarana tidak memiliki NIB dan melakukan penjualan obat bebas terbatas. Selain itu, juga ditemukan produk pangan tanpa izin edar seperti Keripik Kentang, Marning dan Kacang Sembunyi, dilakukan pembinaan kepada pemilik sarana untuk mengurus NIB dan tidak menjual produk tanpa izin edar. Toko Kemudian pengawasan dilanjutkan ke Toko Kelontong Nusantara 99 dan ditemukan penjualan obat keras dan obat tradisional mengandung Bahan Kimia Obat. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah dilakukan pemusnahan setempat oleh pemilik sarana.
- Tanggal 4 April 2024 bersama Pemerintah Daerah Kab. Karanganyar. Dilakukan pengawasan obat dan makanan di Pasar Bejen dan Pasar Karangpandan. Hasil Pengawasan Obat didapati dari 4 toko yang diawasi Masih ditemukan peredaran obat keras seperti super tetra dan neuralgin tablet. Selain itu juga masih ditemukan peredaran obat bebas terbatas baik yang mengandung prekursor maupun yang tidak. Pengakuan dari pemilik toko obat-obat tersebut diperoleh dari sales lepas yang tidak memberikan faktur penjualan maupun nota selain itu tidak memiliki kontak sales juga.

Obat keras dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik toko dan obat bebas terbatas diberikan pembinaan untuk tidak menjual obat tersebut Kembali. Pemilik toko membuat surat pernyataan untuk tidak mengelola obat keras dan bebas terbatas Kembali. Hasil Pengawasan Pangan didapati dari 20 sampel pangan yang dilakukan uji cepat terhadap bahan berbahaya masih ditemukan sekitar 4 sampel yang mengandung formalin dan rodamin yaitu 2 sampel mie kuning mengandung formalin, 1 sampel ikan teri mengandung formalin dan 1 sampel kerupuk mengandung rodamin. Terhadap pedagang sudah dilakukan pembinaan untuk tidak mengambil produk pangan tersebut dengan supplier yang telah terbukti menyalurkan pangan mengandung bahan berbahaya.

- Tanggal 10 Oktober 2024 bersama Pemerintah Kota Surakarta dilakukan pengawasan distribusi Obat dan Alat Kesehatan di Pedagang Besar Farmasi dan Distributor Alat Kesehatan. Pertama pemeriksaan ke PBF PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ditemukan terkait penyimpanan vaksin yang tidak sesuai ketentuan yaitu thermometer tidak terkalibrasi, chiller yang tidak dilengkapi dengan alarm dan pencatatan mutasi vaksin yang tidak tertib. Kedua dilanjutkan pemeriksaan ke PT Cerah Ceria Selalu ditemukan terkait pencatatan mutasi stok informasi nomor bets tidak sesuai antara fisik dan kartu stok. Terakhir dilakukan pemeriksaan ke distributor alkes Damed Solo, ditemukan terkait penyimpanan alkes tidak dilengkapi dengan pallet dan ditemukan obat keras sediaan infus seperti infus NaCl dan Ringer Lactate. Obat tersebut diperoleh dari Apotek yang berasal dari Kabupaten Boyolali yaitu Apotek Nafi Farma.

3.13 Pencanaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM Balai POM di Surakarta

Pada Tanggal 9 Oktober 2024 bertempat di Solo Paragon Hotels and Residences, dilaksanakan Pencanaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM Balai POM di Surakarta. Hakikat dari Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel (good governance) dan pemerintahan yang bersih dari praktik KKN (clean government) serta mewujudkan pelayanan publik yang prima dan dapat diandalkan masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh Kemenpan RB, Sekretaris Daerah Kota Surakarta, BPOM Pusat, perwakilan dari lintas sektor di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta dan pegawai Balai POM di Surakarta yang berkomitmen bersama untuk pembangunan Zona Integritas menuju WBK WBBM di Balai POM di Surakarta. Daftar hadir dalam kegiatan ini dicantumkan variable jenis kelamin/gender.

Bab 4 Penutup

4.1 Kesimpulan

Hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Surakarta selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4.1.1 Pengawasan pre-market

- Pada tahun 2024, telah dilaksanakan sertifikasi CDOB terhadap 23 pengajuan terhadap 23 sarana dan sampai akhir 2024 sertifikat yang diterbitkan sebanyak 23 sertifikat.
- Sertifikasi terhadap sarana produksi obat tradisional (OT) atas sejumlah 13 pengajuan sarana produksi OT yang kesemuanya adalah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).
- Penilaian sarana produksi kosmetika di catchment area Balai POM di Surakarta Tahun 2024 dilaksanakan atas sejumlah 12 permohonan yang terbagi atas 7 permohonan SPA CPKB terdiri dari 4 Industri Kosmetik Golongan A dan 3 Industri Kosmetik Golongan B serta 5 permohonan notifikasi kosmetik.
- Tahun 2024 Balai POM di Surakarta telah menerbitkan rekomendasi dalam penerbitan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 109 Izin Penerapan CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id sebagai pengajuan perizinan di Indonesia.

4.1.2 Pemberdayaan masyarakat/ konsumen

- Jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diberikan Balai POM di Surakarta selama tahun 2024 sebanyak 751 layanan yang terdiri dari 746 layanan informasi obat dan makanan, serta 5 layanan pengaduan konsumen (2 nonrujukan dan 3 rujukan) yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA).
- Nilai SKM terhadap pelayanan Balai POM di Surakarta tahun 2024 adalah 96,20 dengan kategori A (sangat baik).
- Komunikasi Informasi dan Edukasi secara langsung/ penyuluhan yang dilakukan selama 2024 : KIE PJAS, KIE Stunting, Forum Konsultasi Publik, Pameran Informasi Registrasi Obat dan Makanan dalam kegiatan Mall in Mall "Solo Investment & Public Service Expo 2024", KIE terkait Keamanan Pangan, KIE terkait Keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, KIE terkait Keamanan Obat.

- Penyebaran informasi melalui media dilaksanakan antara lain melalui media elektronik, KIE melalui media sosial, KIE melalui media luar ruang dan KIE melalui media cetak.. KIE melalui media elektronik terdiri dari KIE melalui radio dalam bentuk iklan layanan masyarakat (penyanyangan selama sebulan) dan KIE melalui SMS Blast (9040 sms). KIE melalui media sosial sebanyak 487 konten dengan rincian 200 konten di Facebook, 213 konten di Instagram, dan 74 konten di X. KIE melalui media luar ruang sebanyak 2 baliho. Sedangkan KIE melalui media cetak sebanyak 300 eksemplar leaflet dan 2 buah rollbanner.

4.1.3 Pengawasan post-market

Sampel produk Obat dan Makanan yang diuji pada Tahun 2024 :

- Sampel Obat : 100% terealisasi. Dari total 9 sampel targeted, semua sampel MS. Dari Total 40 sampel acak, semua sampel MS.
- Sampel OT : 100% terealisasi. Dari 10 sampel OT targeted, semua sampel MS. Dari 25 sampel acak, 24 sampel MS, 1 sampel MK penandaan, hasil uji TMS.
- Sampel Obat Kuasi : 100% terealisasi. Dari 1 sampel acak, semua sampel MS dan 1 sampel targeted, semua sampel MS.
- Sampel Suplemen Kesehatan : 100% terealisasi. Dari 3 sampel acak, semua sampel MS dan 6 sampel targeted, semua sampel MS.
- Sampel Kosmetika : 100% terealisasi. Hasil uji terhadap 20 sampel acak, semua sampel MS. Hasil uji terhadap 47 sampel targeted, semua sampel MS.
- Sampel Pangan : 100% terealisasi. Dari 19 sampel targeted, 17 sampel MS, 2 sampel TMS hasil uji. Dari 46 sampel acak, 44 sampel MS, 2 sampel TMS.
- Sampel Pangan Fortifikasi : 100% terealisasi. Dari 20 sampel fortifikasi, 15 sampel MS, 5 sampel TMS hasil uji.

4.1.4 Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan produk beredar serta kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dilaksanakan berdasarkan analisis resiko dan track record sarana dengan hasil sebagai berikut:

Pemeriksaan Sarana Produksi Tahun 2024

- 1 Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024.
- Dari 5 Industri Farmasi Obat yang ada, diperiksa 3 sarana dengan hasil 2 sarana (66,67%) MK dan 1 sarana (33,33%) TMK.
- Dari 5 target IOT pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana IOT dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 3 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam, tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024.

- Dari 48 Usaha Kecil Obat Tradisional yang ada, 14 sarana diperiksa dengan hasil 9 sarana (64,29%) MK dan 5 sarana (35,71%) TMK.
- Dari 7 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), diperiksa 3 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 4 Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan, diperiksa 2 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 1 sarana Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan, tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024.
- Dari 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (Full Aspek) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan, diperiksa 1 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 45 sarana Industri Kosmetik, diperiksa 19 sarana, dengan hasil 9 sarana (47,37%) MK, 10 sarana (52,63) TMK.
- Dari 2 sarana Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik, tidak diperiksa pada tahun 2024.
- Dari 214 sarana Industri Pangan, diperiksa 13 sarana dengan hasil 8 sarana (61,54%) MK dan 5 sarana (38,46%) TMK.
- Dari 3558 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), diperiksa 2 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Tahun 2024

- Dari 69 Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada, diperiksa 7 sarana dengan hasil 6 sarana (85,71%) MS dan 1 sarana (14,29%) TMS.
- Dari 699 apotek yang ada, diperiksa 35 sarana dengan hasil 24 sarana (68,57%) MK dan 11 sarana (31,43%) TMK.
- Dari 40 toko obat berizin yang ada, diperiksa 8 sarana dengan hasil 2 sarana (25%) MK dan 6 sarana (75%) TMK.
- Dari 5 Instalasi Farmasi Pemerintah yang ada, 5 sarana yang diperiksa dengan hasil 4 sarana (80 %) MK dan 1 sarana (20 %) TMK.
- Dari 56 Rumah Sakit yang ada, diperiksa 20 sarana dengan hasil 18 sarana (90 %) MK dan 2 sarana (10 %) TMK.
- Dari 109 Puskesmas yang ada, 21 sarana diperiksa dengan hasil semua sarana (100%) MK.
- Dari 271 Klinik yang ada, 24 sarana diperiksa dengan hasil 19 (79,17 %) Sarana MK dan 5 (20,83 %) Sarana TMK
- Dari 282 sarana Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, diperiksa 40 sarana dengan hasil 19 sarana (47,5%) MK dan 21 sarana (52,5%) TMK.
- Dari 140 sarana Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada, diperiksa 24 sarana dengan hasil semua sarana (100%) MK.

- Dari 237 sarana Fasilitas Distribusi Kosmetika yang ada, diperiksa 59 sarana dengan hasil 37 sarana (62,71 %) MK dan 22 sarana (37,29 %) TMK.
- Dari 629 Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada, 70 sarana diperiksa dengan hasil 67 sarana (95,71%) MK dan 3 sarana (4,29%) TMK.

4.1.5 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

- Terdapat 35 jumlah rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan ke Balai POM di Surakarta pada tahun 2024. Jumlah yang sudah dilakukan tindak lanjut sebanyak 34 rekomendasi.
- Untuk tahun 2024 terdapat 54 LI dan 10 Lapin. 54 LI tersebut tersebar di 4 LI tentang Obat, 8 LI tentang Obat-Obat Tertentu, 30 LI tentang Obat Tradisional, 6 LI tentang Kosmetik dan 6 LI tentang Pangan Olahan. Sedangkan untuk Lapin, terdapat 1 Lapin tentang Obat, 1 Lapin tentang Obat-Obat Tertentu, 5 Lapin tentang Obat Tradisional, 2 Lapin tentang Kosmetik dan 1 Lapin tentang Pangan Olahan. Sehingga total kasus yang sudah ditindak lanjuti 20% ke Pengawasan, 30% ke Penyidikan dan 50% ke Arsip.
- Pada Tahun 2024 Balai POM di Surakarta mendapatkan 3 perkara, antara lain 2 perkara tentang Obat Tradisional Ilegal dan 1 perkara tentang Kosmetik Ilegal.
- Patroli Siber dilakukan terhadap pengiriman produk yang berasal dari wilayah kerja Balai POM di Surakarta. Terdapat 231 link yang diajukan untuk takedown pada tahun 2024 ini, sedangkan yang berhasil dilakukan takedown terdapat 228 link.

4.1.6 Pengujian Obat dan Makanan

- Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pengembangan Gedung laboratorium dengan menggunakan Gedung pinjam pakai dari Provinsi Jawa Tengah. Telah dilakukan renovasi berupa penyekatan di ruangan laboratorium kimia, ruangan staf dan ruangan laboratorium mikrobiologi.
- Pengadaan peralatan laboratorium untuk pengujian sederhana level 1 telah dilakukan sesuai dengan SKL yang telah ditetapkan PPPOMN.
- Pengujian cepat baik pada kegiatan food security, uji cepat di pasar tradisional dan sekolah dengan jumlah sampel total sebanyak 2037 sampel, dengan rincian 1998 sampel Memenuhi Syarat dan 39 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

4.2 Permasalahan

- Terbatasnya sarana prasarana ULPK yang menyebabkan belum optimalnya nilai SKM dan Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Surakarta.
- Terbatasnya anggaran KIE untuk melakukan KIE melalui media, sehingga kuantitas dan kualitas KIE yang dilaksanakan belum optimal, termasuk pengembangan kompetensi terkait KIE.
- Belum dilakukannya replikasi terkait kegiatan Keterpaduan Keamanan Pangan di Kabupaten intervensi.
- Ruang kerja yang belum memadai
- Parkir kendaraan belum memadai
- Pemenuhan Alat Pengolah Data belum merata ke semua pegawai
- Penyimpanan Arsip Inaktif belum sesuai ketentuan
- Ruang Bendahara dan Brankas yang belum memadai
- Sarana dan prasarana berupa Gedung laboratorium yang masih merupakan gedung pinjam pakai dari Pemprov Jawa Tengah sehingga renovasi ruangan laboratorium terbatas hanya menambah sekat ruangan saja.
- Gedung laboratorium merupakan Gedung pinjam pakai dengan luas area yang tidak memenuhi standar minimal laboratorium karena luas ruangan sangat terbatas.
- Koordinasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan Penindakan ketika di lapangan. Koordinasi dilakukan dengan Lintas Sektor yang berkaitan dengan Penindakan seperti Kejaksaan, Polres, Pengadilan, BNN dan lain-lain. Namun, terdapat beberapa kendala dikarenakan ego sektoral sehingga hubungan lintas sektor menjadi kurang baik.
- Pada Tahun 2023 Fungsi Penindakan se UPT Indonesia mendapatkan Alat-alat khusus untuk mendukung kegiatan ketika di lapangan. Beberapa alat khusus membutuhkan penanganan atau penyimpanan yang ekstra, namun sarana prasana belum memadai sehingga alat-alat khusus tersebut masih disimpan bersama dengan berkas Penindakan.
- Sarana APD (Alat Pengolah Data baik Laptop maupun Printer) dan kendaraan operasional belum tersedia secara memadai untuk menunjang pelaksanaan Sertifikasi Obat dan Makanan.
- Ruang Layanan BPOM di Surakarta yang masih kurang memadai baik dari fasilitas maupun ukuran ruangan yang sempit jika jumlah antrian layanan lebih dari 2 orang terlihat penuh
- Aula BPOM di Surakarta yang masih kurang memadai jika akan melakukan pendampingan atau sosialisasi secara Luring
- Petugas Sertifikasi yang sedikit (3 orang) masih melibatkan petugas pemeriksaan saat melakukan sertifikasi
- Koordinasi dalam rangka updating sarana pemeriksaan kepada Lintas Sektor belum dapat dilaksanakan dengan efektif.

4.3 Saran

- Peningkatan sarana prasarana di ULPK sesuai dengan kondisi dan mengoptimalkan sarana prasarana yang telah ada di ULPK maupun MPP yang bekerjasama dengan Balai POM di Surakarta.
- Optimalisasi anggaran terkait KIE sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas KIE, serta melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas.
- Meningkatkan koordinasi dengan OPD setempat untuk melakukan replikasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan setelah tahun intervensi berakhir.
- Penyediaan parkir kendaraan yang bisa melindungi dari terik dan hujan
- Pemenuhan Ruang Arsip
- Pemenuhan ruang bendahara dan brankas yang memadai
- Perlu dilakukan pengembangan kompetensi petugas laboratorium pada tahun-tahun ke depan untuk lebih meningkatkan SKL laboratorium BPOM di Surakarta
- Penyesuaian pengadaan alat laboratorium pada tahun selanjutnya dikarenakan tempat yang sangat terbatas pada laboratorium BPOM di Surakarta.
- Koordinasi dengan lintas sektor agar temuan Bahan Berbahaya yang disalahgunakan pada pangan dapat ditekan.
- Agar hubungan lintas sektor menjadi baik, diperlukan koordinasi yang rutin dan mengadakan acara/agenda bersama dengan lintas sektor terkait tersebut. Untuk mengadakan acara/agenda tersebut dibutuhkan anggaran yang mendukung serta kemampuan untuk berkoordinasi dengan petinggi-petinggi lintas sektor tersebut. Diharapkan kedepan struktural Balai POM di Surakarta agar meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dengan di support anggaran sehingga bisa mengadakan acara/agenda untuk mengakrabkan lintas sektor tersebut.
- Agar penyimpanan alat-alat khusus tersebut aman diharapkan untuk Tata Usaha menyiapkan lemari khusus yang digunakan untuk penyimpanan alat-alat khusus tersebut.
- Pemenuhan Sarana APD (Alat Pengolah Data baik Laptop maupun Printer) dan kendaraan operasional untuk efektifitas pelaksanaan sertifikasi Obat dan Makanan di BPOM di Surakarta
- Pembangunan Gedung BPOM di Surakarta agar ruang layanan dan pertemuan dapat memfasilitasi pelaku usaha dalam pendampingan sertifikasi
- Menambah petugas sertifikasi
- Peningkatan sinergi dan koordinasi dengan linsek khususnya penyediaan data sarana pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7=12+13	8	9	10	11	12=8+9+10+11	13
1	Obat	<i>Targeted</i>	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		<i>Random</i>	sampel	40	40	40	0	0	0	0	0	40
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
		<i>Random</i>	sampel	25	25	25	0	0	0	1	1	24
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		<i>Random</i>	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		<i>Random</i>	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	sampel	22	20	20	0	0	0	0	0	20
		<i>Random</i>	sampel	47	49	49	0	0	0	0	0	49
6	Pangan	<i>Targeted</i>	sampel	19	19	19	0	0	0	2	2	17
		<i>Random</i>	sampel	46	46	46	0	0	0	2	2	44
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	sampel	20	20	20	0	0	0	5	5	15
8	Rokok	<i>Targeted</i>	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			sampel	84	82	82	0	0	0	7	7	75
TOTAL RANDOM			sampel	165	167	167	0	0	0	3	3	164
TOTAL			sampel	249	249	249	0	0	0	10	10	239

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat *		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Investigasi/Penyidikan	sampel	10	10	10	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Investigasi/Penyidikan	sampel	15	15	15	0
6	Pangan		sampel	0	0	0	0
Total			sampel	25	25	25	0
TOTAL			sampel	25	25	25	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	sampel	2037	2037	39	1998
		sampel	2037	2037	39	1998

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Balai POM di Surakarta
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Surakarta	-	Obat	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Obat Tradisional	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Kosmetik	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Pangan	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		Total		sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Surakarta	-	Obat	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Obat Tradisional	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Obat Kuasi	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Kosmetik	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
		-	Pangan	sampel	<i>nihil</i>	<i>nihil</i>	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Disolusi	43	43	0
	▪ Pemerian	48	48	0
	▪ Keseragaman sediaan	43	43	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	47	47	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	47	47	0
	▪ Sterilitas	5	5	0
	▪ Endotoksin Bakteri	2	2	0
	JUMLAH	235	235	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	23	22	1
	▪ Pemerian	7	7	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	15	15	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	7	7	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	12	12	0
	▪ Bahan kimia obat	177	177	0
	Cemarkan residu pelarut EG DEG	6	6	0
	▪ Vitamin B1	3	3	0
	▪ Vitamin B3	3	3	0
	▪ Vitamin B6	3	3	0
	▪ Vitamin C	14	14	0
	TOTAL	270	269	1

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	2	2	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	Identifikasi Metil Salisilat	2	2	0
	Identifikasi hidrokortison asetat	1	1	0
	TOTAL	7	7	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	5	5	0
	▪ Pemerian	2	2	0
2	Kimia :			
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin A asetat	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin E asetat	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin C	2	2	0
	PK Kofein	1	1	0
	Pengawet (Asam Benzoat,	1	1	0
	Identifikasi/PK Vitamin B6	4	4	0
	Penetapan EG DEG	1	1	0
	Metanol	2	2	0
	Etanol	2	2	0
	Waktu Hancur	2	2	0
	Identifikasi deksametason	1	1	0
	Identifikasi prednison	1	1	0
	Flukonazol, Ketokonazol	1	1	0
	Id CTM	1	1	0
	Identifikasi prednisolon	1	1	0
	Identifikasi Betametason	1	1	0
	Vitamin A	1	1	0
	Id/PK Vitamin D	1	1	0
	Identifikasi parasetamol	2	2	0
	Identifikasi Kofein	2	2	0
	Vitamin C	2	2	0
	Identifikasi Efedrin dan Pseudoefedrin	1	1	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil Paraben, Etil Paraben, Propil Paraben, Butil Paraben)	2	2	0
	JUMLAH	41	41	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Kimia :			
1	Identifikasi Merkuri/ Raksa (Hg)	11	11	0
2	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan/ isopropil alkohol	31	31	0
3	Identifikasi Hidrokinon	29	29	0
4	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Cd	16	16	0
5	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat As	36	36	0
6	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Pb	18	18	0
7	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Hg	35	35	0
8	Identifikasi Asam Retinoat	31	31	0
9	Identifikasi asam borat	5	5	0
10	Identifikasi heksaklorofen	11	11	0
11	PK TCC & Triklosan	2	2	0
12	PK Asam tioglikolat	1	1	0
13	Identifikasi Betametason	6	6	0
14	Identifikasi betametason 17 valerat	7	7	0
15	Identifikasi Bitionol	1	1	0
16	Identifikasi deksametason	7	7	0
17	Identifikasi Fitonadion (Vitamin K1)	1	1	0
18	Identifikasi hidrokortison asetat	7	7	0
19	Identifikasi triamsinolon asetonid	6	6	0
20	Paraben, Etil Paraben, Iso-Propil	2	2	0
21	Penetapan Kadar p-chloro-m-cresol	1	1	0
22	ident/PK EG DEG	8	8	0
23	(MIT) dan Methylchloroisohiazolin	2	2	0
24	Id Acid Red 52 (CI 45100)	1	1	0
25	Brown B, Methanil Yellow	2	2	0
26	Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510)	4	4	0
27	Id Violamin R (CI 45190)	1	1	0
28	20470)	1	1	0

29	Sudan II,III dan Sudan IV	9	9	0
30	K3	2	2	0
31	Id Acid Red 88 (CI 15620)	1	1	0
32	Identifikasi triamsinolon asetonid	1	1	0
33	Jingga K1, Violamin R, Methanil	3	3	0
34	Penetapan Kadar Dioksan	11	11	0
35	Identifikasi vitamin D2	2	2	0
36	Identifikasi vitamin D3	2	2	0
37	PK Oktil Metoksi sinamat / OMS	2	2	0
38	(MIT) dan Methylchloroisohiazolin	2	2	0
39	Identifikasi Kloroform	2	2	0
40	Identifikasi minoksidil	4	4	0
41	PK Bahan Aktif Fluoride	1	1	0
42	Identifikasi Methanol	1	1	0
43	Identifikasi asam salisilat	2	2	0
44	Penetapan Kadar TCC	1	1	0
45	Identifikasi Fat Brown B (CI 12010)	1	1	0
46	20470)	2	2	0
47	Penetapan Kadar Isobutil Paraben	1	1	0
48	Id Violamin R (CI 45190)	1	1	0
49	HCl	1	1	0
50	Penetapan Kadar Piroctone Olamine	1	1	0
	JUMLAH	336	336	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	12	12	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Pemerian	114	114	0
2	Kimia :			
	PK siklamat	5	5	0
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	8	8	0
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	7	7	0
	Identifikasi Pewarna Dilarang	14	14	0
	Identifikasi/PK Pewarna	15	15	0
	PK Sakarin	1	1	0
	KIO3	2	2	0
	PK Deoksinivalenol (DON)	3	3	0
	PK Sakarin	3	3	0
	Kadar Air	12	12	0
	Kadar Abu	1	1	0
	PK Gula	2	2	0
	PK Garam	2	2	0
	PK Lemak	2	2	0
	PK Cemar Pb	53	53	0
	PK Cemar Cd	35	35	0
	PK Cemar Hg	12	12	0
	PK Cemar As	25	25	0
	PK Cemar Sn	6	6	0
	PK Cemar Cu	2	2	0
	PK Garam Fe	1	1	0
	PK Mineral Zn	1	1	0
	PK Mineral Fe	3	3	0
	PK Cemar Selenium (Se)	2	2	0
	PK Asam Titrasi	1	1	0
	3 -MCPD	1	1	0
	PK Benzoat	4	4	0
	PK Sorbat	2	2	0
	PK Residu Siprofloksasin	1	1	0
	Identifikasi Pewarna Tartrazin Cl.	1	1	0

Identifikasi dan Penetapan Kadar Kuning FCF	1	1	0
PK Asam Lemak Bebas (FFA)	10	9	1
PK Gluten dalam Gula Merah/Aren	1	1	0
PK Sulfit	1	1	0
Identifikasi Formalin	5	5	0
PK Histamin	2	2	0
PK Simultan Pengawet	7	7	0
PK Simultan Pemanis	13	13	0
PK Simultan Pewarna	2	2	0
PK Kafein Anhidrat	2	2	0
PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	2	2	0
Identifikasi Boraks	4	4	0
Metabolit Nitrofurazon	6	6	0
Enzim Diastase	2	1	1
PK Hidroksimetil Furfural (HMF)	2	1	1
PK Bisphenol A	2	2	0
PK 2-Chloroethanol	1	1	0
PK EG DEG	2	2	0
PK Nitrit	1	1	0
PK Vitamin A (total)	15	15	0
Karoten	15	15	0
PK Vitamin A	15	10	5
PK Bilangan Peroksida	16	16	0
Keasaman	1	1	0
PK Vitamin B2	1	1	0
PK Vitamin B9	1	1	0
PK Vitamin B1	1	1	0
Okratoksin A	3	3	0
PK Simultan BHT BHA TBHQ	1	1	0
PK Titanium Dioksida (TiO ₂)	1	1	0
PK Sulfonamida (Sulfat)	1	1	0
Penetapan pH	2	2	0
PK Cemarkan Boron (B)	2	2	0
PK Cemarkan Kromium (Cr)	2	2	0
PK Cemarkan Ag	2	2	0
PK Cemarkan Ba	2	2	0
PK Mineral Mn	2	2	0
PK Glikosida Steviol	1	1	0
PK Sianida	3	3	0
PK KIO ₃	5	5	0
Kadar NaCl	5	5	0
TOTAL	332	324	8

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ Uji Sterilitas	5	5	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	10	10	0
	▪ Angka Kapang	10	10	0
	▪ Angka Khamir	10	10	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	10	10	0
	▪ <i>Shigella</i>	10	10	0
	▪ <i>Clostridia</i>	10	10	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	10	10	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	5	5	0
	▪ Angka Kapang	5	5	0
	▪ Angka Khamir	5	5	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	4	4	0
	▪ Identifikasi E.coli	1	1	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	25	25	0
	▪ A K K	25	25	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	25	25	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	25	25	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	25	25	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	13	13	0
	▪ Angka Kapang	1	1	0
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	13	12	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	3	3	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	2	2	0
	TOTAL	283	282	1

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	Montalin	Deksametason, Parasetamol	3 box
2	Wantong	Deksametason, Meloksikam	2 box
3	Daun Mujarab	Deksametason, Parasetamol, Na. Diklofenak, Kofein	2 box
4	Asam Urat Plus	Deksametason, Piroksikan, CT	1 renceng @ 40 sachet
5	Tawon (kuning)	Kofein, Meloksikam	2 box
6	Urat Madu 4x lebih dahsyat	Parasetamol, Sildenafil Sitrat, Kofein	3 box
7	Tawon Liar	Deksametason	2 box
8	Extra Binahong	Deksametason, Na. Diklofenak	2 box
9	Wantong (isi 20 sachet @ 2 kapsul)	Deksametason, Meloksikam	2 box
10	Greeng Jos Bapak	Sildenafil Sitrat	2 box
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	Cream Malam Tunjung Biru (Night Extra Glow)	Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
2	Cream Malam Tunjung Biru (Cream Kelupas)	Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
3	TB Pelicin Night Mulus HD	Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
4	TB HTM H.01	Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
5	TB Acne White Obat Luar	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
6	dr. Milany Skin Care Krim Malam (KMJ)	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
7	dr. Milany Skin Care Krim Malam (L1)	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	3 pcs
8	HTMH.01	Asam Retinoat (Tretinoin)	4 pcs
9	Salep Flek Night New Formula	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	4 pcs
10	Acne White Obat Luar	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	4 pcs
11	Cream Malam Tunjung Biru (Acne Night Cream Whitening)	Asam Retinoat (Tretinoin)	4 pcs
12	Eastman HQ	Hidrokinon	3 pcs
13	Retinoic Acid	Asam Retinoat (Tretinoin)	1 pc
14	Pelicin Night 0,1	Asam Retinoat (Tretinoin)	1 pc
15	HTMH.01	Hidrokinon, Asam Retinoat (Tretinoin)	1 pc
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Total Sampel	49	49	100%
A	Sampling Acak (80%)	40	40	100%
1	JKN (50%)	20	20	100%
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
3	Sistem Pernapasan	3	3	100%
4	Sistem saraf pusat	2	2	100%
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
6	Sistem muskuloskeletal	2	2	100%
7	Dermatologis	1	1	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
12	Antiparasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	100%
14	Lain-lain	0	0	100%
2	NON JKN (50%)	20	20	100%
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
3	Sistem Pernapasan	3	3	100%
4	Sistem saraf pusat	2	2	100%
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
6	Sistem muskuloskeletal	2	2	100%
7	Dermatologis	1	1	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
12	Antiparasit	0	0	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
B	Sampling Targeted (20%)	9	9	100%
1	Sampling Kasus (40%)	4	4	100%
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	4	4	100%
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
3	Sistem Pernapasan	1	1	100%
4	Sistem saraf pusat	0	0	100%
5	Sistem Kardiovaskular	0	0	100%
6	Sistem muskuloskeletal	0	0	100%
7	Dermatologis	0	0	100%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	0	0	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	100%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	100%
11	Organ Sensorik	0	0	100%
12	Antiparasit	0	0	100%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	1	1	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Acak				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	2	2	100%

6	Membantu Meredakan Batuk, Melegakan Tenggorokan, Meredakan Salesma/ Pilek Dan Membantu Melegakan Hidung Tersumbat	2	2	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Klaim lainnya	1	1	100%
Total		25	25	
B. Targeted				
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	1	1	100%
2	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100%

3	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
7	Obat Bahan Alam dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
8	Fitofarmaka	1	1	100%
9	MLM	1	1	100%
10	Depot Jamu	1	1	100%
Total		10	10	
Total Sampel		35	35	

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Acak			
	Pegal linu/Nyeri Otot/ Kaku Otot, Sakit Pinggang/ encok/ keseleo/ terkilir, mengurangi bengkak/ memar, nyeri sendi, memelihara kesehatan sendi	1	1	100%
B	Targeted			
	Salep Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100%
	Total Sampel	2	2	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Acak				
1	Multivitamin dan mineral	1	1	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100%
3	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100%
4	Klaim lainnya	2	2	100%
Total		6	6	
B. Targeted				
1	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100%
2	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
3	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100%
Total		3	3	
Total Sampel		9	9	

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Acak				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	2	2	100%
6	Sediaan wangi-wangian	4	4	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	3	3	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	1	1	100%
10	Sediaan Rambut	8	8	100%
11	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	9	9	100%
12	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
13	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%
14	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
15	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
16	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
17	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
Total		49	49	
B. Targeted				
1	Track Record 10%	2	2	100%
2	Online 10%	10	10	100%
3	China Taiwan 5%	1	1	100%
4	Mandiri Balai 5%	6	6	100%
5	Menengah ke bawah (Rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata)	1	1	100%
Total		20	20	
Total Sampel		69	69	

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Acak				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	2	2	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100%
3	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	5	5	100%
4	Kembang gula/permen dan cokelat	3	3	100%
5	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	5	5	100%
6	Produk bakeri	3	3	100%
7	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100%
8	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	3	3	100%
9	Pemanis, termasuk madu	2	2	100%
10	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	6	6	100%
11	Minuman, tidak termasuk produk susu	9	9	100%
12	Makanan ringan siap santap	4	4	100%
13	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
Total		46	46	
B. Targeted				
1	PJAS	8	8	100%
2	Tahu	1	1	100%
3	Mie Basah	1	1	100%

4	Sampel pangan tertentu (Kasus, UMKM, Lokal spesifik, kemasan pangan)	9	9	100%
Total		19	19	
C. Fortifikasi				
1	Minyak Goreng Sawit	14	14	100%
2	Tepung Terigu	1	1	100%
3	Garam Konsumsi Beriodium	5	5	100%
Total		20	20	

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	NIHIL	0			
		0			
		0			
Total		0		0	0

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai POM di Surakarta
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
Balai POM di Surakarta																	
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	4	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	5	3	3	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
Balai POM di Surakarta																						
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	1	0	1	3	1	1	1	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	26	7	7	5	2	1	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	5	3	3	2	1	2	1	1	1	0
4	Kab. Sragen	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
TOTAL		sarana	5	2	2	2	0	3	0	0	0	0	48	14	14	9	5	7	3	3	3	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Usaha Kecil Obat Tradisional (Full Aspek) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	14	15	16=17+18	17	18
Balai POM di Surakarta																						
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	4	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
Balai POM di Surakarta												
1	Kota Surakarta	sarana	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	22	10	10	5	5	1	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	10	6	6	3	3	1	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	3	3	3	1	2	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	45	19	19	9	10	2	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
Balai POM di Surakarta												
1	Kota Surakarta	sarana	68	4	4	3	1	653	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	62	2	2	1	1	839	2	2	2	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	53	5	5	3	2	378	0	0	0	0
4	Kab. Wonogiri	sarana	8	2	2	1	1	863	0	0	0	0
5	Kab. Sragen	sarana	23	0	0	0	0	825	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	214	13	13	8	5	3558	2	2	2	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
Balai POM di Surakarta																						
1	Kota Surakarta	sarana	28	3	3	3	0	171	7	7	5	2	18	3	3	1	2	1	1	1	1	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	29	2	2	2	0	217	8	8	5	3	12	2	2	1	1	1	1	1	1	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	10	2	2	1	1	131	8	8	5	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kab. Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	85	8	8	7	1	8	2	2	0	2	1	1	1	0	1
5	Kab. Sragen	sarana	2	0	0	0	0	95	4	4	2	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	69	7	7	6	1	699	35	35	24	11	40	8	8	2	6	5	5	5	4	1

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
Balai POM di Surakarta																						
1	Kota Surakarta	sarana	18	5	5	5	0	18	4	4	4	0	65	5	5	5	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	9	4	4	4	0	12	5	5	5	0	75	5	5	3	2	0	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	8	4	4	2	2	21	5	5	5	0	33	3	3	2	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Wonogiri	sarana	9	3	3	3	0	33	4	4	4	0	32	6	6	4	2	0	0	0	0	0
5	Kab. Sragen	sarana	12	4	4	4	0	25	3	3	3	0	66	5	5	5	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	56	20	20	18	2	109	21	21	21	0	271	24	24	19	5	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
Balai POM di Surakarta							
1	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. Sragen	sarana	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
Balai POM di Surakarta																						
1	Kota Surakarta	sarana	63	8	8	4	4	21	6	6	6	0	36	14	14	6	8	0	0	0	0	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	71	13	13	8	5	46	6	6	6	0	76	17	17	13	4	0	0	0	0	0
3	Kab. Karanganyar	sarana	50	7	7	5	2	31	4	4	4	0	45	13	13	6	7	0	0	0	0	0
4	Kab. Sragen	sarana	49	6	6	2	4	12	2	2	2	0	36	11	11	9	2	0	0	0	0	0
5	Kab. Wonogiri	sarana	49	6	6	0	6	30	6	6	6	0	44	4	4	3	1	0	0	0	0	0
TOTAL			282	40	40	19	21	140	24	24	24	0	237	59	59	37	22	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
Balai POM di Surakarta							
1	Kota Surakarta	sarana	152	11	11	11	0
2	Kab. Sukoharjo	sarana	122	15	15	14	1
3	Kab. Karanganyar	sarana	117	12	12	12	0
4	Kab. Wonogiri	sarana	138	14	14	13	1
5	Kab. Sragen	sarana	100	18	18	17	1
	TOTAL	sarana	629	70	70	67	3

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	5	0	0	3	1	9	5	0	0	3	1	9
3	Maret	6	3	0	3	1	13	6	3	0	3	1	13
4	April	9	3	0	2	1	15	9	3	0	2	1	15
5	Mei	5	3	0	3	2	13	5	3	0	3	2	13
6	Juni	5	6	0	1	1	13	5	6	0	1	1	13
7	Juli	9	4	0	0	3	16	9	4	0	0	3	16
8	Agustus	6	3	1	3	2	15	6	3	1	3	2	15
9	September	5	2	0	3	1	11	5	2	0	3	1	11
10	Oktober	5	1	0	3	5	14	5	1	0	3	5	14
11	November	5	5	0	1	1	12	5	4	0	1	1	11
12	Desember	1	1	0	1	0	3	1	2	0	1	0	4
TOTAL		61	31	1	23	18	134	61	31	1	23	18	134

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilaksan
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang dilaksan
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	5	0	0	3	0	8	5	0	0	3	0	8
3	Maret	6	3	0	3	1	13	6	3	0	3	1	13
4	April	9	2	0	3	0	14	8	2	0	3	0	13
5	Mei	5	5	0	2	3	15	5	4	0	2	2	13
6	Juni	5	5	0	1	2	13	5	6	0	1	2	14
7	Juli	6	4	0	0	3	13	6	3	0	0	3	12
8	Agustus	6	3	0	3	2	14	6	3	0	3	2	14
9	September	5	2	0	3	1	11	5	1	0	3	1	10
10	Oktober	5	0	0	1	5	11	5	0	0	1	5	11
11	November	5	2	0	6	1	14	5	3	0	6	1	15
12	Desember	1	2	0	0	0	3	1	1	0	0	0	2
	TOTAL	58	28	0	25	18	129	57	26	0	25	17	125

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawas
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	23	23
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	7	7
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	5	5
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	13	13
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	109	109
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			159	159
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Surakarta	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	30	30	0	
			- Media Luar Ruang	20	19	1	
			Total	51	50	1	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Surakarta	- Media Internet	66	30	36	
			- Media Cetak	11	7	4	
			- Media Elektronik	3	3	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	85	45	40	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Surakarta	- Media Internet	15	11	4	
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	15	11	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Surakarta	- Media Internet	21	19	2	
			- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	11	11	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	35	32	3	
5	Kosmetik	Balai POM di Surakarta	- Media Cetak	21	21	0	
			- Media Elektronik	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	53	52	1	
			- Media Digital	155	137	18	
			Total	235	216	19	
6	Pangan	Balai POM di Surakarta	- Media Cetak	40	38	2	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Internet	77	60	17	
			Total	120	101	19	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Surakarta	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	264	81	183	
			- Media Teknologi Informasi	23	16	7	
			Total	288	98	190	
TOTAL				829	553	276	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Surakarta	49	49	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Surakarta	35	35	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Surakarta	2	2	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Surakarta	9	9	0
5	Kosmetik	Balai POM di Surakarta	69	69	0
6	Pangan	Balai POM di Surakarta	85	85	0
7	Produk Tembakau*)	Balai POM di Surakarta	120	102	18
Total		Balai POM di Surakarta	369	351	18
		Total	369	351	18

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Surakarta	-	-
2	Kabupaten Sukoharjo	Obat	1
3	Kabupaten Karanganyar	-	-
4	Kabupaten Sragen	Obat	16
		Kosmetik	1
5	Kabupaten Wonogiri	Obat	5
		Obat Tradisional	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti di
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di-<i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di-<i>takedown</i>
1	Balai POM di Surakarta	12	231	228	98,70%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Balai POM di Surakarta

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai POM di Surakarta	35	34	97%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT							
		OBAT		OOT		NAPPZA			OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/18	22	23=22/18	24	25=24/18	
1	Balai POM di Surakarta	4	1	8	1	0	0	30	5	0	0	6	2	6	1	54	10	64	2	20%	3	30%	5	50%	

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Surakarta											
1	Kota Surakarta	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	Tahun n	0	1	0	0	0	0	0	1	0	122562000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonogiri	Tahun n	0	2	0	0	0	0	1	1	0	118071000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukoharjo	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Karanganyar	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	0	1	0	22947000
TOTAL Balai POM di Surakarta			0	4	0	0	0	0	1	3	0	263580000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dile
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Surakarta	1	0	1	0	2	1	0	1	0	0	1	0	7
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Surakarta	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(34 konten **)	(36 konten **)	(34 konten **)	(41 konten **)	(35 konten **)	(43 konten **)	(47 konten **)	(42 konten **)	(43 konten **)	(50 konten **)	(36 konten **)	(46 konten **)	(487 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Surakarta	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	0	10

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Surakarta	0	1	3	1	3	2	6	2	0	5	1	0	24
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Surakarta	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan di ...)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
			Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11													
Januari	Balai POM di Surakarta	1	Penyuluhan		1			30	Kelompok Profesi	PPSDM POM dengan Peserta dari Dinas	PFM Muda					1							
Februari	Balai POM di Surakarta																						
Maret	Balai POM di Surakarta	1	Penyuluhan		1			52	Pelajar/ Mahasiswa	SDN 3 Tubokarto	PFM					1							
April	Balai POM di Surakarta																						
Mei	Balai POM di Surakarta	1	Pameran		1			3	Pelaku Usaha	Dinas PMPTSP Kota Surakarta	PFM											1	
		2	Penyebaran Informasi		1			33	Pelaku Usaha, OPD, Akademisi, Mahasiswa	Dinas PMPTSP Kota Surakarta, OPD, Akademisi, Mahasiswa	PFM												1
Juni	Balai POM di Surakarta	1	Penyuluhan		1			35	Organisasi Perangkat Daerah di	Bapperida Kabupaten Sragen	PFM											1	
Juli	Balai POM di Surakarta																						
Agustus	Balai POM di Surakarta	1	Penyuluhan		1			97	Pelajar/Mahasiswa	SMPN 1 Sukoharjo	PFM											1	
September	Balai POM di Surakarta																						
Oktober	Balai POM di Surakarta																						
November	Balai POM di Surakarta	1	Penyuluhan		1			27	Pelajar/Mahasiswa	SMAN Karangpandan	PFM											1	
Desember	Balai POM di Surakarta																						
Total				0	7	0		7	277				0	0	0	0	2	0			3	2	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar,

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, Organisasi

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pa

November	Balai POM di Surakarta	1	Penyuluhan		1	Bumi, Laweyan, Surakarta	1	1235	Pelajar/Mahasiswa	SD Ta'mirul Islam Surakarta	PFM					1			
Desember	Balai POM di Surakarta																		
Total		1		23	0		24	2641				2	2	0	1	16	0	2	1

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar,
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, Organisasi
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pa

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sos
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)			Topik d)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	432	4	9	0	0	0	1	1	0	0	3	8
		Instagram	@bpom.surakarta	3294	4	11	0	0	0	1	1	0	1	4	8
		Twitter	@bpomsurakarta	239	0	6	1	0	0	1	0	0	0	1	3
Februari	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	432	0	15	0	0	0	4	0	0	2	5	4
		Instagram	@bpom.surakarta	3320	0	15	0	0	0	4	0	0	2	5	4
		Twitter	@bpomsurakarta	242	0	6	0	0	0	1	0	0	2	3	0
Maret	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	435	0	12	1	0	0	0	4	0	1	4	2
		Instagram	@bpom.surakarta	3340	0	17	1	0	0	0	6	0	2	4	4
		Twitter	@bpomsurakarta	244	0	5	1	0	0	0	2	0	0	2	0
April	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	435	5	13	0	0	1	0	2	0	2	2	11
		Instagram	@bpom.surakarta	3430	5	15	0	0	1	0	2	0	2	3	12
		Twitter	@bpomsurakarta	243	0	3	0	0	1	0	1	0	1	0	0
Mei	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	435	0	13	0	6	0	0	0	0	0	3	4
		Instagram	@bpom.surakarta	3470	1	14	0	5	0	0	0	0	0	3	7
		Twitter	@bpomsurakarta	249	0	7	0	2	0	0	0	0	0	2	3
Juni	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	435	2	16	0	1	0	0	8	0	0	7	2
		Instagram	@bpom.surakarta	3505	2	16	0	1	0	0	8	0	0	7	2
		Twitter	@bpomsurakarta	247	0	7	0	0	0	0	2	0	0	5	0
Juli	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	434	1	19	1	0	0	0	2	0	1	9	7
		Instagram	@bpom.surakarta	3557	1	19	1	0	0	0	2	0	1	9	7
		Twitter	@bpomsurakarta	247	0	7	1	0	0	0	1	0	1	4	0
Agustus	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	434	0	18	0	1	0	3	3	0	1	5	5
		Instagram	@bpom.surakarta	3593	0	19	0	1	0	3	3	0	1	6	5
		Twitter	@bpomsurakarta	247	0	5	0	1	0	1	1	0	1	1	0
September	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	435	0	17	2	0	0	2	1	0	1	8	3
		Instagram	@bpom.surakarta	3618	0	17	2	0	0	2	1	0	1	8	3
		Twitter	@bpomsurakarta	246	1	8	2	0	0	0	1	0	1	4	1
Oktober	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	438	1	22	1	1	0	2	4	0	0	7	8
		Instagram	@bpom.surakarta	3650	1	22	1	1	0	2	4	0	0	7	8
		Twitter	@bpomsurakarta	247	0	4	1	0	0	0	2	0	0	1	0
November	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	439	0	16	8	0	0	0	0	0	0	5	3
		Instagram	@bpom.surakarta	3674	0	16	8	0	0	0	0	0	0	5	3
		Twitter	@bpomsurakarta	244	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Surakarta	Facebook	Balai POM di Surakarta	440	0	17	0	0	0	0	2	0	1	7	7
		Instagram	@bpom.surakarta	3688	0	18	0	0	0	0	2	0	1	7	8
		Twitter	@bpomsurakarta	247	0	11	0	0	0	0	1	0	1	5	4
Total					28	459	36	20	3	27	67	0	27	161	146

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UP

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten me

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kine

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7								8		
Januari	Balai POM di Surakarta																
Februari	Balai POM di Surakarta																
Maret	Balai POM di Surakarta																
April	Balai POM di Surakarta																
Mei	Balai POM di Surakarta																
Juni	Balai POM di Surakarta																
Juli	Balai POM di Surakarta																
Agustus	Balai POM di Surakarta																
September	Balai POM di Surakarta																
Oktober	Balai POM di Surakarta																
November	Balai POM di Surakarta																
Desember	Balai POM di Surakarta																
Total																	

NIHIL

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan ar

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatar

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konte

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakehol

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos U

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kine

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain

Balai POM di Surakarta

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Surakarta												
Februari	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	Leaflet	1					1				
Maret	Balai POM di Surakarta	Media Digital	SMS Blast	1					1				
April	Balai POM di Surakarta	Media Digital	SMS Blast	1					1				
Mei	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	Leaflet	1								1	
Juni	Balai POM di Surakarta	Media Luar Ruang	Billboard	1							1		
Juli	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	Rollbanner	2								2	
Agustus	Balai POM di Surakarta	Media Elektronik	Radio	1				1					
September	Balai POM di Surakarta	Media Cetak	Leaflet	1					1				
Oktober	Balai POM di Surakarta	Media Luar Ruang	Billboard	1			1						
November	Balai POM di Surakarta												
Desember	Balai POM di Surakarta												
Total				10	0	1	0	1	4	0	1	3	0

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Balai POM di Surakarta				NIHIL								
Februari	Balai POM di Surakarta												
Maret	Balai POM di Surakarta												
April	Balai POM di Surakarta												
Mei	Balai POM di Surakarta												
Juni	Balai POM di Surakarta												
Juli	Balai POM di Surakarta												
Agustus	Balai POM di Surakarta												
September	Balai POM di Surakarta												
Oktober	Balai POM di Surakarta												
November	Balai POM di Surakarta												
Desember	Balai POM di Surakarta												
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Surakarta	0	0	0	0%	0%	114	114	114	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Surakarta	1	1	0	0%	100%	170	170	170	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Surakarta	2	2	1	200%	100%	229	229	229	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Surakarta	2	2	2	100%	100%	283	283	283	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	335	335	335	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	397	397	397	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	480	480	480	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	544	544	544	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Surakarta	4	4	5	80%	100%	607	607	607	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Surakarta	4	4	5	80%	100%	668	668	668	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Surakarta	6	6	5	120%	100%	704	704	704	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Surakarta	6	6	5	120%	100%	746	746	746	100%	100%

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan
- Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jan
- Jangka waktu untuk lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dimint dan nilai pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga nilai dimana
- Jangka waktu untuk lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 62 tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Surakarta	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
2	s.d Februari	Balai POM di Surakarta	1	1	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
3	s.d Maret	Balai POM di Surakarta	2	2	1	200%	100%	0	0	0	0%	0%
4	s.d April	Balai POM di Surakarta	2	2	2	100%	100%	0	0	0	0%	0%
5	s.d Mei	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	0	0	0	0%	0%
6	s.d Juni	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	0	0	0	0%	0%
7	s.d Juli	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	0	0	0	0%	0%
8	s.d Agustus	Balai POM di Surakarta	3	3	2	150%	100%	0	0	0	0%	0%
9	s.d September	Balai POM di Surakarta	3	3	3	100%	100%	0	0	0	0%	0%
10	s.d Oktober	Balai POM di Surakarta	3	3	3	100%	100%	0	0	0	0%	0%
11	s.d November	Balai POM di Surakarta	4	4	3	133%	100%	0	0	0	0%	0%
12	s.d Desember	Balai POM di Surakarta	4	4	3	133%	100%	0	0	0	0%	0%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SI
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak l
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi:
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Surakarta	NIHIL				
2	Februari	Balai POM di Surakarta					
3	Maret	Balai POM di Surakarta					
4	April	Balai POM di Surakarta					
5	Mei	Balai POM di Surakarta					
6	Juni	Balai POM di Surakarta					
7	Juli	Balai POM di Surakarta					
8	Agustus	Balai POM di Surakarta					
9	September	Balai POM di Surakarta					
10	Oktober	Balai POM di Surakarta					
11	November	Balai POM di Surakarta					
12	Desember	Balai POM di Surakarta					
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis diiki
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Surakarta	114	56	59	54	52	62	83	64	65	61	36	42	748
1	Apoteker	17	5	5	7	7	12	15	15	16	8	3	7	117
2.	Dokter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	51	26	15	19	23	32	30	19	24	22	22	17	300
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	8	1	5	2	1	3	3	1	4	4	1	0	33
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	10
7	Pelaku Usaha	33	22	31	22	16	10	31	26	17	22	8	14	252
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	3
9	Umum	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	30
10	Wartawan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
TOTAL		114	56	59	54	52	62	83	64	65	61	36	42	748

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Surakarta		114	56	59	54	52	62	83	64	65	61	36	42	748
1.	Langsung	Jajar, Laweyan, Surakarta	62	38	30	42	47	46	69	44	44	42	23	30	517
2.	Telepon	(0271) 7788090	1	0	0	0	0	2	2	0	1	2	0	1	9
3.	Fax	(0271) 7788090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jajar, Laweyan, Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_surakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	085156134032	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Facebook: Balai POM di SurakartaIns	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	085156134032	51	18	29	12	5	14	12	20	20	17	13	11	222
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			114	56	59	54	52	62	83	64	65	61	36	42	748

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Surakarta			
	NIHIL			
	TOTAL			

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Surakarta	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	NIHIL		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	0	0	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Surakarta	NIHIL						
1								
2								
3								
	TOTAL							

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Balai POM di Surakarta
 Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/ Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Surakarta														
1	Kabupaten Sragen	15 January 2024	Gedung pertemuan (Kelurahan Ngembatpadas)	Pertemuan	34 warga Kelurahan Ngembatpadas, Gemolong, Sragen mengalami gejala diare, mual dan/atau muntah setelah mengonsumsi makanan pada saat rapat pertemuan PKK yang diselenggarakan di Kelurahan Ngembatpadas pada Senin, 15 Januari 2024.	54	34	0	Pangan jasa boga	Arem-arem, sosis, mutiara	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak	Sudah berakhir	
2	Kabupaten Sukoharjo	8 March 2024	Tempat tinggal	Pesta keluarga	65 warga Nanggulan, Gentan, Bendosari, Sukoharjo mengalami gejala diare, sakit perut, mual, muntah, sakit kepala, demam, dan/atau badan lemas setelah mengonsumsi makanan yang disajikan syaat syukuran.	128	65	0	Pangan jasa boga	Ayam bakar	Mikrobiologi	Diduga <i>Staphylococcus aureus</i>	Tidak	Sudah berakhir	
3	Kabupaten Wonogiri	6 August 2024	Sekolah (SD N 2 Jatiroto)	Jajan	Pada hari Selasa, 6 Agustus 2024, 25 siswa SD Negeri 2 Jatiroto, Kabupaten Wonogiri mengalami gejala, antara lain mual, pusing, muntah dan/atau diare. Para siswa mengalami gejala setelah mengonsumsi jajanan dari pedagang dan penjual makanan di sekitar sekolah.	25	25	0	Pangan jajanan	Papeda dan es kuwut	Mikrobiologi	Diduga <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	Ada	Sudah berakhir	
4	Kabupaten Sragen	4 September 2024	Tempat tinggal	Pesta keluarga	31 warga Kalikunci, Dawung, Sragen mengalami gejala diare, mual, muntah, nyeri perut, dan/atau pusing setelah mengonsumsi makanan syukuran selapanan bayi pada hari Rabu, 4 September 2024.	31	31	1	Masakan rumah tangga	Nasi, botok, pelas, gundangan, iwel, uwek, telur	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak	Sudah berakhir	

5	Kabupaten Karanganyar	29 November 2024	Sekolah (SD N 2 Selokaton)	Jajan	Telah terjadi keracunan pangan pada hari Jumat tanggal 29 November 2024 di SDN 2 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar diduga bersumber dari permen sisa lebaran yang dibawa oleh satu siswa kelas 5 SD dengan identitas nama permen Yupi kembang gula lunak Jeli Rasa Semangka Wotaaa Melon. Dari 20 permen yang dibagi, 15 anak mengkonsumsinya pada pukul 09.00 WIB. Selang 15 menit terdapat 12 anak yang mengeluhkan gejala pusing, mual, muntah dan mules dengan rincian anak yang mengalami pusing sejumlah 5 orang, mual 11 orang, muntah 3 orang dan mules sebanyak 3 orang. Pada	15	12	0	Pangan Industri Non IRTP	Permen Yupi kembang gula lunak Jeli Rasa Semangka Wotaaa Melon	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak	Sudah berakhir
---	-----------------------	------------------	----------------------------	-------	--	----	----	---	--------------------------	--	-----------------	-----------------	-------	----------------

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku

pengolahan pangan

- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
 12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
 13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
 15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kabupaten Sragen	Sambirejo	Sukorejo	Desa Stunting	4	1	10	0	0	0	15	1	4	5	5	0	5	0	24	0	3	0	0	0	0	0	1	4	52	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Surakarta	13	11	2	11	10	1
1	Desa Sukorejo	13	11	2	11	10	1
TOTAL		13	11	2	11	10	1

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*.

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Sragen	3	2	3	8	3	2	3	8	15	1	16
	Total				0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Karanganyar	28	5	5	4	14
2	Kabupaten Wonogiri		1	0	0	1
3	Kota Surakarta		5	4	4	13
Total						28

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/S MK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/S MK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Sragen	3	2	3	8	3	2	3	8
Total					8				8

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sragen	Siap Saji	Formalin	21	0	21	Siap Saji	E.coli	12	0	0
		Siap Saji	Boraks	21	0	21	Siap Saji	Salmonella	12	0	0
		Siap Saji	Rhodamin B	21	0	21					
		Siap Saji	Methanil	21	0	21					
		IRTP	Boraks	7	0	7					
		IRTP	Rhodamin B	7	0	7					
		IRTP	Methanil	7	0	7					
		MD	Rhodamin B	1	0	1					
TOTAL				106	0	106			24	0	0

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Sragen	26 June 2024	Pasar Sukowati	1. Margono, SE 2. Sutrisno, SE 3. Puji Hastutik 4. Mastini 5. Sri Lestari 6. Daru Roseno, SS 7. Yuyun Sri Lestari, S.P. 8. Purna Riadina, S.P. 9. Nur Chasanah, S.P.	26 June 2024	Pasar Sukowati; Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	-
TOTAL				9 Orang			0 Orang

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Balai POM di Surakarta

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Java Land Farm Indonusa	Jl adi suctipto Kerten Laweyan, Surakarta	1. BIENATURALY TR246056321 2. BIENATURALY TR246070751E 3. BIENATURALY TR246049841	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPOTB Tahap 1 UKOT untuk sediaan Cairan Obat Luar (COL)
2	Sakha Farma Indonesia	JL Majapahit V No 31 A Surakarta	Dalam proses registrasi	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPOTB Tahap 1 UMOT untuk sediaan Cairan Obat Luar (COL)

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV Sakha Mukti Indonature	Jl. Sumba No 6 RT 002 RW 003, Desa/Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, kabupaten Sukoharjo	Dalam proses notifikasi	Ya	Ya	Dilakukan pendampingan penyusunan denah dan dokumen pemenuhan aspek CPKB Golongan A	
2	CV Riva Beauty Cosmetics	Dalon RT 04 RW 04, Desa/Kelurahan Sroyo, Kec. Jaten	1. RAYLA GLOW GLUTA FACE TONER (NA18241210836) 2. RAYLA GLOW GLUTA FACE CLEANSER (NA18241210837) 3. SRAJA88 SKINCARE BEAUTY SOAP PREMIUM With Caulerpa Lentillifera (NA18240501258) 4. ACTONYOU PREMIUM BODY SERUM AHA (NA18240116834) 5. ACTONYOU EXPERT BODY LOTION (NA18240116853) 6. LACERA NATURAL COLLAGEN SOAP (NA18240501186) 7. VEF SKINCARE BODY BOOSTER (NA18240118160) 8. PLASMO3	Ya	Ya	Dilakukan pendampingan penyusunan denah dan dokumen pemenuhan aspek CPKB Golongan B	
3	PT Nuori Beauty Solution	Jl. Apel III/17, Desa/Kelurahan Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta		Ya	Ya	Dilakukan pendampingan penyusunan denah dan dokumen pemenuhan aspek CPKB Golongan A	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV Amir Food Indonesia	Dsn. Sadakan Lor, Rt 01 Rw O3Gumpang, Kartasura, Sukoharjo	Madu, Cuka Makan	Cuka Fermentasi (Vinegar) (120300000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
2	PT Citama Bangun Mandiri	Perum Korpri, RT 001 RW 014, GayamsariGayam, Sukoharjo	Sari Kurma	Sari Buah dan Sari Sayur (140102010003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	PT Xita Pangan Sejahtera	DK. Pondok Blok D 009/004 Tohudan, Colomadu	Minuman Serbuk	Minuman Serbuk (140105000014)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	Bonnie Koeslan Kopi	Jl. Dr. Radjiman No. 476 B, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta	Kopi Sangrai	Biji Kopi (140105000015)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	CV Ganep Lintas Generasi	Jogobayan RT 004 RW 005 Setabelan, Banjarsari, Kota Surakarta	Bakery	Kukis (070201000012)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	
6	PT Tunggak Waru Semi	Jl. Solo-Sragen KM.7,7 Jetis, Jaten, Karanganyar	BTP dan Tepung Beras	Tepung Beras (060201000001)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
7	CV Mahardika Mulia Sekawan	Dukuh Gesingan RT.01 RW.09 Luwang, Gatak, Sukoharjo	Mi Instan	Mi Instan (060403000013)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Surakarta					
1	Kota Surakarta	jam	30 Menit	Batas-batas wilayah Kota Surakarta menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali.	-	-
2	Kabupaten Sukoharjo	jam	1 Jam 30 menit	Batas-batas wilayah Kabupaten Sukoharjo menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Wonogiri, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten.	-	-
3	Kabupaten Karanganyar	jam	2 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Karanganyar menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sragen, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Wonogiri, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta.	-	-
4	Kabupaten Sragen	jam	1 Jam 30 menit	Batas-batas wilayah Kabupaten Sragen menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur), sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali.	-	-
5	Kabupaten Wonogiri	jam	3 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Wonogiri menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur), Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Pacitan, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan Kabupaten Pacitan, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.	-	-
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemeriri

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Surakarta		
1	Kota Surakarta	jiwa	528.044
2	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	941.650
3	Kabupaten Karanganyar	jiwa	961.910
4	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1.054.150
5	Kabupaten Sragen	jiwa	1.004.760
TOTAL		jiwa	4.490.514

Sumber : Data BPS Jawa Tengah <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/3/V1ZSbFRUY3ITbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMw==/penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html?year=2024>

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	1. 545 2. 837	1. Pinjam Pakai 2. Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1. 150 2. 643 3. 54 4. 24	1. Pinjam Pakai 2. Milik Sendiri 3. Milik Sendiri 4. Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta m
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Surakarta		
1	SDM Teknis*	pegawai	24
2	SDM Administrasi**	pegawai	9
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	0
TOTAL			33

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Surakarta																
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	-	5	3	-	-	-	-	-	-	-	-	8	
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	-	6	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	1	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
	TOTAL	0	1	11	2	16	3	0	0	0	0	0	0	0	0	33	24

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	8	8	24	8	24
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	8	8	24	8	24

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
NIHIL						

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	Automatic dessicator	1	0	0	0	1	2024	-	-	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser labor	1	0	0	1	2	2024	-	-	2024	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
3	Centrifuge	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
4	Chemical Storage **	1	0	0	0	1	2024	-	-	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
5	Dehumidifier	1	0	0	0	1	2024	-	-	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
6	Freezer	0	0	0	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
7	Fume Hood*	1	0	0	0	1	2024	-	-	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
8	Hand Touch Mixer	1	0	0	0	1	2024	-	-	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
9	Handy Step	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
10	Heating Mantle	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
11	Homogenizer/ analytical grinder	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
12	Hotplate stirrer	0	0	1	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
13	Laboratory blender	0	0	1	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
14	Lemari pendingin	0	0	0	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
16	Mikropipet 2-20 µL	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
17	Mikropipet 20-200 µL	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
18	Mikropipet 100-1000 µL	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
19	Mikropipet 1-5 mL	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
20	Mikropipet 1-10 mL	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
21	Microsyringe for TLC	3	0	0	0	3	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	3	3	0	0	-	
22	Muffle Furnace	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
23	Multi shaker	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
24	Oven	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
25	Oven Vakum	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
26	Pemanas Spiral	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
27	Pipette washer	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
28	Refrigerated centrifuge	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
29	Rotary evaporator system	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
31	Termohigrometer *	2	0	0	0	2	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
32	Termometer digital *	1	0	0	0	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
33	Ultrasonic degasser	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	1	0	0	0	1	2024	-	-	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
35	Vaccum manifold untuk SPE	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
36	Water purification / Instalasi water purification ter	0	0	1	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	
37	Waterbath	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	
38	Waterbath Shaker	0	0	1	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0	-	

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Surakarta		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta	2024	2029	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, <i>workshop</i> , seminar, magang/PKL atau kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) lainnya; 2. Pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan, analisis, kajian atau pengembangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan; 3. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan, mutu, khasiat Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat; 4. pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Belum ada	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	FIK UMS dan Balai POM di Surakarta	Belum Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Sragen	2024	2029	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen	1. Pelaksanaan pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen, 2. Penyediaan sarana prasarana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen, 3. Penguatan kinerja sumber daya manusia pelaksana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen.	Pelaksanaan layanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Sragen pada hari Senin, pukul 08.30--14.30 WIB	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	DPMPSTP Kabupaten Sragen dan Balai POM di Surakarta	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Surakarta		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 Balai POM di Surakarta
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP			Alamat	%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal
1	Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	1 Paket	E-Purchasing	638 4.EB A.99 4.00 2.G. 522 141	114.960.000	-	11/01/2024	T-PL.02.01.18 B.1 8B1.01.24.41	11/01/2024	#####	365	PT Adi Sarana Armada Tbk	19552132054000	Gd. Samudera Kirana Lt.6., Jl. Yos Sudarso 88, Sunter, Jakarta Utara		100	PL.02.01.18 B.18B1.01.24.04	15/01/2024	000097/672839/2024	26-01-2024	114.960.000	24028130200140	30-01-2024	101.496.211	114.960.000	-	-
2	JASA PIHAK KETIGA (OUTSHORCHING)	JASA PIHAK KETIGA (OUTSHORCHING)	1 Paket	E-Purchasing	638 4.EB A.99 4.00 2.G. 522 191	148.500.000	-	01-02-2024	T-PL.02.01.18 B.1 8B1.01.24.03	01/02/2024	#####	334	Wira Sandi	0024.4850.7000.7000	Kesehatan RT 004 RW 011, Kel. Gendong PASAR REBO KOTA JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA	PL.02.01.18B.1 8B1.04.24.15 tgl 02 Juli 2024	100	PL.02.01.18 B.18B1.12.24.462	31/12/2024	000127/672839/2025	08-01-2025	148.197.760	259991302004312	08-01-2025	#####	148.197.760	-	-
3	JASA PIHAK KETIGA (OUTSHORCHING)	JASA PIHAK KETIGA (OUTSHORCHING)	1 Paket	E-Purchasing	638 4.EB A.99 4.00 2.G. 522 191	81.000.000	-	01-03-2024	T-PL.02.01.18 B.1 8B1.02.24.04	29/02/2024	81.000.000	306	Wira Sandi	0024.4850.7000.7000	Kesehatan RT 004 RW 011, Kel. Gendong PASAR REBO KOTA JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA	PL.02.01.18B.1 8B1.04.24.14 tgl 14 Mei 2024	100	PL.02.01.18 B.18B1.12.24.465	31/12/2024	000107/672839/2025	08-01-2025	80.798.506	259991302004311	08-01-2025	80.798.506	80.798.506	-	-
4	JASA PIHAK KETIGA (OUTSHORCHING)	JASA PIHAK KETIGA (OUTSHORCHING)	1 Paket	E-Purchasing	638 4.EB A.99 4.00 2.G. 522 191	100.800.000	-	01-05-2024	PL.02.01.18 B.1 8B1.04.24.16	30/04/2024	#####	244	Wira Sandi	0024.4850.7000.7000	Kesehatan RT 004 RW 011, Kel. Gendong PASAR REBO KOTA JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA		100	PL.02.01.18 B.18B1.12.24.467	31/12/2024	000087/672839/2025	08-01-2025	100.800.000	259991302002904	08-01-2025	#####	100.800.000	-	-
5	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.051.A.532111 Biosafety Cabinet (BSC)	1 Paket	E-Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A 532 111	266.918.000	-	10/06/2024	PL.02.01.18 B.1 8B1.06.24.25	10/06/2024	#####	9	PT. Esco Farma Lab	822.960.928.411.000	Taman Tekno BSD Blok H6 No.10, Tangerang Selatan (Kota), Banten, 15314		100	PL.02.01.18 B.18B1.06.24.54	19/06/2024	002087/672839/2024	26/06/2024	266.917.600	240281303007417	28/06/2024	#####	266.917.600	-	-

6	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Inkubator	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	99.600.000	-	25/06/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .06. 24.2 7	25/06/2024	99.590.520	60	PT. Multiguna Ciptasento sa	02.527.530.6-017.000	JL. Sukamul ya Indah No. 8-11 RT 001 RW 002, Sukagail h, Sukajadi Kota Bandung , Jawa Barat	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.06. 24.62	27/06/2024	002 63T/ 672 839/ 202 4	24/07/2024	99.590.520	230281701001007	24/07/2024	99.590.520	99.590.520	-	-
7	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Stomacher	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	52.830.000	-	12/07/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .07. 24.2 9	12/07/2024	52.830.000	31	TRIANDA R JASTEKT AMA	02.127.468.3-027.000	Komplek s Ruko Mega Grosir Cempak a Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapt o, Jakarta Pusat	-	-	100	PL.02.01.18 B.1B1.07.2 4.95	18/07/2024	002 64T/ 672 839/ 202 4	24/07/2024	52.830.000	240281302002877	26/07/2024	#####	52.830.000	-	-
8	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Inkubator 2	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	140.000.000	-	19/07/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .07. 24.3 0	19/07/2024	#####	90	PT. ITS SCIENCE INDONESI A	02.983.303.5-043.000	Sentra Bisnis Artha Gading, Blok A- 6A, No. 3 & 5, Jl. Bouleva r d Artha Gading, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.08. 24.100	07/08/2024	003 05T/ 672 839/ 202 4	26/08/2024	140.000.000	240281303010930	28/08/2024	#####	140.000.000	-	-
9	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Water Purifier	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	216.000.000	-	07/08/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .08. 24.3 6	07/08/2024	#####	79	PT. MITRA KARYA ANALITIK A	718.549.207.518.000	Ruko Amsterd am No. 9d Jl. Klipang Raya Sendang mulyo Tembala ng Semaran g	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.10. 24.303	22/10/2024	004 21T/ 672 839/ 202 4	28/10/2024	216.000.000	240281303014481	29/10/2024	#####	216.000.000	-	-
10	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Fume Hood	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	110.000.000	-	16/08/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .08. 24.4 3	16/08/2024	#####	14	PT. Esco Farma Lab	822.960.928.411.000	Taman Tekno BSD Blok H6 No.10, Tanger ng Selatan (Kota), Banten, 15314	-	-	100	PL.02.01.18 B.181.08.24 .145	26/08/2024	003 31T/ 672 839/ 202 4	30/08/2024	110.000.000	230281701001050	30/08/2024	#####	110.000.000	-	-
11	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Autoclave	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	86.580.000	-	15/08/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .08. 24.4 0	15/08/2024	86.580.000	92	GAIASCI ENCE INDONESI A	02.983.283.9-043.000	RUKO KIRANA BOUTIQ UE OFFICE JL. KIRANA AVENU E I BLOK D3 No. 3 KELAPA GADING TIMUR, KELAPA GADING JAKART A, 14240	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.08. 24.136	29/08/2024	003 31T/ 672 839/ 202 4	30/08/2024	86.580.000	230281701001050	30/08/2024	86.580.000	86.580.000	-	-

12	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Oven	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	51.000.000	-	20/08/2024	PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .08. 24.4 7	20/08/2024	51.000.000	92	PT. Labolytic Periferal Indonesia	0813633880403000	Vila Nusa indah 3 KB.8 No. 8 RT. 001 RW. 037, Bogor, Jawa Barat, 16969	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.11. 24.354	08/11/2024	005 10T/ 672 839/ 202 4	02/12/2024	51.000.000	230281701001199	02/12/2024	51.000.000	51.000.000	-	-
13	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Inkubator	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	103.000.000	-	20/08/2024	T- PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .08. 24.1 015	20/08/2024	#####	91	PT. Labolytic Periferal Indonesia	0813633880403000	Vila Nusa indah 3 KB.8 No. 8 RT. 001 RW. 037, Bogor, Jawa Barat, 16969	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.10. 24.323	23/10/2024	004 45T/ 672 839/ 202 4	31/10/2024	103.000.000	230281701001123	31/10/2024	#####	103.000.000	-	-
14	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 IPAL Portable	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	159.000.000	-	28/08/2024	T. PL. 02.0 1.18 B.0 8.24 .105 3	28/08/2024	#####	61	PT.ELKAK A PUTRA MANDIRI	02.576.597.5-323.000	JL.PULA U BATAM RAYA NO.34, Bandar Lampun g. Lampun g.35135	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.10. 24.320	18/10/2024	004 18T/ 672 839/ 202 4	23/10/2024	159.000.000	230281701001098	24/10/2024	#####	159.000.000	-	-
15	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Autoclave	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	133.000.000	-	04/09/2024	T. PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .09. 24.1 091	04/09/2024	#####	62	GAIASCIE NCE INDONESI A	02.983.283.9-043.000	RUKO KIRANA BOUTIQ UE OFFICE JL. KIRANA AVENU E II BLOK D3 No. 3 KELAPA GADING TIMUR, KELAPA GADING , JAKART A, 14240	-	-	100	PL.02.01.18 B.181.09.24 .244	18/09/2024	003 88T/ 672 839/ 202 4	27/09/2024	133.000.000	230281701001080	30/09/2024	#####	133.000.000	-	-
16	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Chemical Storage	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	174.520.000	-	11/09/2024	T. PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .09. 24.1 126	11/09/2024	#####	30	PT. Esco Farma Lab	822.960.928.411.000	Taman Tekno BSD Bluk H6 No.10, Tangera ng Selatan (Kota), Banten, 15314	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.10. 24.285	17/10/2024	004 45T/ 672 839/ 202 4	31/10/2024	174.520.000	230281701001123	31/10/2024	#####	174.520.000	-	-
17	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RAB.001.05 1.B.521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Paket Alat gelas	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.B .521 811	101.780.000	-	26/09/2024	T- PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .09. 24.1 151	26/09/2024	#####	50	CV. SETYA JAYA ABADI	0018.3020.7551.2000	JL. Petudun gan No. 95 Semaran g	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.11. 24.348	05/11/2024	005 11T/ 672 839/ 202 4	02/12/2024	101.776.305	230281701001198	02/12/2024	#####	101.776.305	-	-
18	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Meja laboratorium	1 Paket	E- Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	58.300.000	-	04/10/2024	T- PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .10. 24.1 240	04/10/2024	58.300.000	40	PT. Labolytic Periferal Indonesia	0813633880403000	Vila Nusa indah 3 KB.8 No. 8 RT. 001 RW. 037, Bogor, Jawa Barat, 16969	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.11. 24.360	11/11/2024	005 10T/ 672 839/ 202 4	02/12/2024	58.300.000	230281701001199	02/12/2024	58.300.000	58.300.000	-	-

19	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 Meja laboratorium	1 Paket	E-Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	60.240.000	-	04/10/2024	T- PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .10. 24.1 246	04/10/2024	60.240.000	40	PT. Labolytic Periferal Indonesia	0813633880403000	Vila Nusa Indah 3 KB.8 No. 8 RT. 001 RW. 037, Bogor, Jawa Barat, 16969	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.11. 24.368	11/11/2024	005 107/ 872 839/ 202 4	02/12/2024	60.240.000	230281701001199	02/12/2024	60.240.000	60.240.000	-	-
20	Pengadaan Alat Laboratorium	RAB.001.05 1.A.532111 UPS	1 Paket	E-Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.A .532 111	173.000.000	-	26/11/2024	T- PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .11. 24.1 447	26/11/2024	#####	24	CV TUNGGAL OPTI PERSADA	0737644575524000	MAJAPAHIT SAMBANG LOR NO. 436 RT 01 RW 06 GELANGAN MAGELANG TENGAH	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.12. 24.411	04/12/2024	005 437/ 872 839/ 202 4	12/12/2024	173.000.000	230281701001260	12/12/2024	#####	173.000.000	-	-
21	Belanja Barangan Persediaan Barangan Konsumsi	RAB.001.05 1.B.521811 Belanja Barangan Persediaan Barangan Konsumsi Testkit Kimia dan Mikrobiologi	1 Paket	E-Purchasing	316 5.R AB.0 01.0 51.B .521 811	84.340.000	-	28/11/2024	T- PL. 02.0 1.18 B.1 8B1 .11. 24.1 454	28/11/2024	84.340.000	26	CV. Anugrah Cahaya Abadi	0317.2942.5412.2000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai – Medan	PL.02.0 1.18B.1 8B1.12. 24.449 Tanggal 20 Desember 2024	82.990.000	100	PL.02.01.18 B.18B1.12. 24.452	23/12/2024	005 647/ 872 839/ 202 4	27/12/2024	82.990.000	230281701001517	27/12/2024	82.990.000	82.990.000	-	-
22	Pengadaan Sewa Kantor	Sewa Kantor	1 Paket	Pengadaan Langsung	638 4.EB A.99 4.00 2.K. 522 141	150.000.000	-	29/03/2024	PL. 02.0 2.18 B.1 8B1 .03. 24.0 6	29/03/2024	#####	365	Ongko Sanjoyo	5171012702710006	Jl. RAYA SESETAN NO. 78B SESETAN DENPASAR SELATAN BALI	-	-	100	PL.02.02.18 B.18B1.04. 24.21	01/04/2024	000 697/ 872 839/ 202 4	04-04-2024	150.000.000	240281303003568	16-04-2024	#####	150.000.000	-	-
23	Pengadaan Renovasi Gedung	RAB.532111 1 Renovasi Gedung Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	316 5.R AB.0 01.0 51.C .536 111	57.900.000	-	23/09/2024	PL. 02.0 2.18 B.1 8B1 .09. 24.4 5	23/09/2024	57.900.000	60	Kusuma Karya Amanah	414569897526000	Jl. Citan di No.12, Harjodipuran RT04 RW05, Joyosuran, Pasar Klwon - Surakarta	-	-	100	PL.02.01.18 B.18B1.11. 24.352.1	07/11/2024	005 527/ 872 839/ 202 4	19/12/2024	57.900.000	230281701001332	19/12/2024	57.900.000	57.900.000	-	-

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	4.191.515.000,00	4.190.264.308,00	3.784.047.000,00	3.611.010.729,00	2.864.413.000,00	2.862.996.540,00	10.839.975.000,00	10.664.271.577,00
2	PNP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL	4.191.515.000,00	4.190.264.308,00	3.784.047.000,00	3.611.010.729,00	2.864.413.000,00	2.862.996.540,00	10.839.975.000,00	10.664.271.577,00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Surakarta	0,00	1.347.765,00	-
	TOTAL	0,00	1.347.765,00	-

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	78,66%	74,39%	94,57%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	76,64%	85,66%	111,77%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80,00%	95,00%	118,75%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88,00%	93,73%	106,51%
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,64%	87,27%	96,28%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Surakarta
Tahun 2024

Catatan: Untuk Laporan Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3666
		Obat Tradisional	1182
		Obat Kuasi	160
		Suplemen Kesehatan	845
		Kosmetik	9032
		Pangan	6094

Terima kasih

Laporan Tahunan 2024
Balai POM di Surakarta